



*Semen Baturaja
Rajanya Semen*



**PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**

Kantor Pusat & Pabrik Palembang

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258
/ P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126

email : sekper@semenbaturaja.co.id
website : www.semenbaturaja.co.id

Pabrik Baturaja :
Jl. Raya Tiga Gajah
Baturaja - Ogan Komering Ulu - 32117
Telepon (62) - 735 - 320344, 320366, 320368
Fax. (62) - 735 - 320367

Pabrik Panjang :
Jl. Yos Sudarso Km. 7
Panjang, Bandar Lampung - 35243
Telepon (62) - 721 - 31718, 31818, 31538
Fax. (62) - 721 - 31343

Kantor Perwakilan Jakarta :
Gedung Graha Irama Lt. 9 Block B dan C
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950
Indonesia
Telepon (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax. (62) - 21 - 5261411

Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun 2013

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk



2013

Annual Report



**PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**

DAFTAR ISI

Contents

Ikhtisar Keuangan	2	Financial Highlights
Informasi Singkat Perseroan	7	A Brief Information of The Company
Lokasi Pabrik	9	Plant Location
Filosofi Logo Perseroan	10	Philosophy of Company Brand
Sejarah Singkat Perseroan	12	A Brief History Of The Company
Struktur Organisasi	15	Organizational Structure
Visi dan Misi	16	Vision and Missions
Budaya Perseroan	18	Company Culture
Penghargaan dan Sertifikasi	19	Award and Certification
Laporan Dewan Komisaris	23	Board of Commissioners' Report
Profil Dewan Komisaris	28	Board of Commissioners' Profiles
Laporan Direksi	30	Board of Directors' Report
Profil Direksi	34	Board of Directors' Profiles
Sumber Daya Manusia	36	Human Resources
Pembahasan dan Analisa Manajemen	41	Management Review and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	46	Good Corporate Governance
Ikhtisar Saham	75	Stock Summary
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	82	Community Development and Social Responsibility
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan	89	Health, Safety and Environment
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan 2013	91	Board of Commissioner's and Board of Director's Responsibility Statement of The Annual Report 2013
Laporan Keuangan	93	Financial Report

IKHTISAR KEUANGAN

31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010, 2009

	Satuan	2013	2012
Produksi Semen	(Ton)	1.287.028	1.234.163
Volume Penjualan	(Ton)	1.262.386	1.233.933
Penjualan Bersih	(Rp.Juta)	1.168.608	1.097.680
Laba Kotor	(Rp.Juta)	462.208	489.835
Laba Usaha	(Rp.Juta)	329.178	367.133
Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	(Rp.Juta)	395.853	417.396
Laba Bersih	(Rp.Juta)	312.184	298.513
Aset Lancar	(Rp.Juta)	2.106.641	667.712
Aset Tidak Lancar	(Rp.Juta)	590.426	518.008
Aset Tidak Lancar Lainnya	(Rp.Juta)	14.349	12.867
Liabilitas Lancar	(Rp.Juta)	193.631	171.391
Liabilitas Tidak Lancar	(Rp.Juta)	50.828	73.057
Jumlah Aset (Liabilitas dan Ekuitas)	(Rp.Juta)	2.711.416	1.198.586
Ekuitas	(Rp.Juta)	2.466.957	954.138
Modal Kerja Bersih	(Rp.Juta)	1.913.010	496.321
Total Investasi	(Rp.Juta)	138.585	214.968
Jumlah Saham	(Lembar)	9.837.678.500	640.000
Laba Usaha per Saham	(Rp)	39	1.788.184
Laba Bersih per Saham	(Rp)	37	1.453.956
Ratio Keuangan			
Marjin Laba Kotor	%	40	45
Marjin Laba Usaha	%	28	33
Marjin Laba Bersih	%	27	27
Marjin EBITDA	%	34	38
Ratio Lancar	%	1.088	390
Ratio Laba Bersih terhadap Ekuitas	%	13	31
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aset	%	12	25
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	10	26
Ratio Liabilitas terhadap Total Aset	%	9	20

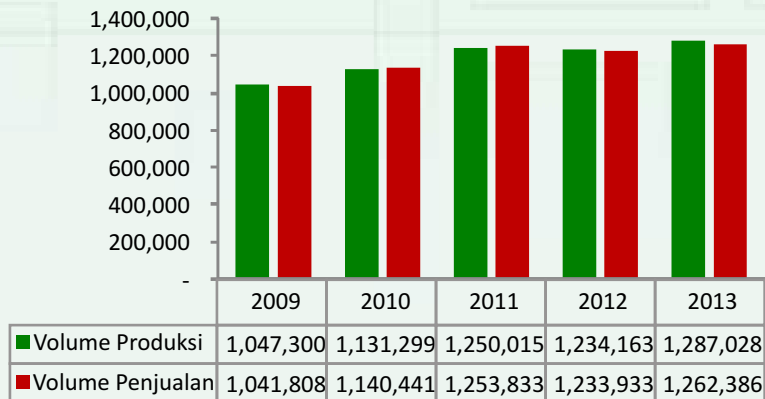
*) Disajikan Kembali

Financial Highlight

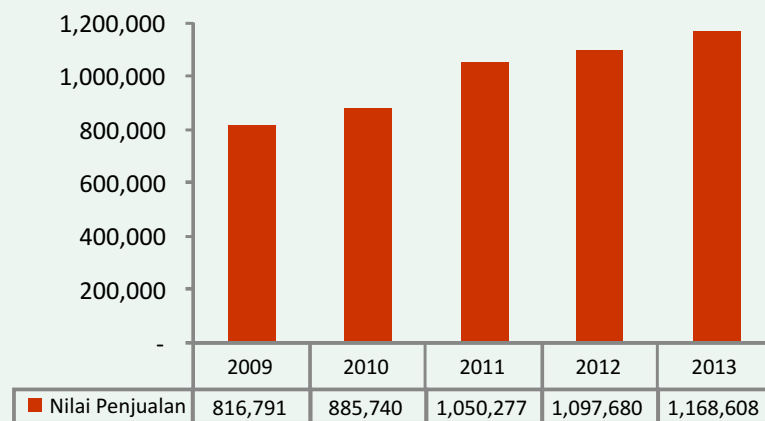
December 31st, 2013, 2012, 2011, 2010, 2009

2011*)	2010*)	2009*)	Unit	
1.250.015	1.131.299	1.047.300	(Ton)	Cement Production
1.253.833	1.140.441	1.041.808	(Ton)	Sales Volume
1.050.277	885.740	816.791	(Million.IDR)	Net Sales
428.516	392.475	352.821	(Million.IDR)	Gross Profit
307.171	287.723	250.369	(Million.IDR)	Operating Income
				Earning before Interest Tax
353.998	331.715	281.350	(Million.IDR)	Depreciation and Amortization
251.638	221.734	177.203	(Million.IDR)	Net Income
612.064	421.796	319.831	(Million.IDR)	Current Assets
353.543	353.043	370.194	(Million.IDR)	Non Current Assets
17.448	1.904	6.459	(Million.IDR)	Other Non Current Assets
146.110	144.979	183.012	(Million.IDR)	Current Liabilities
120.926	120.028	128.687	(Million.IDR)	Long Term Liabilities
983.056	776.742	696.484	(Million.IDR)	Total Assets
716.019	511.735	384.785	(Million.IDR)	Equity
465.954	276.816	136.819	(Million.IDR)	Net Working Capital
43.940	21.379	43.691	(Million.IDR)	Total Investment
60.414	60.414	60.414	(Share)	Total Stock
5.084.433	4.760.049	4.144.222	(IDR)	Operating Income per Share
4.165.227	3.670.249	2.933.159	(IDR)	Earning per Share
				Financial Ratio
41	44	43	%	Gross Income Margin
29	32	31	%	Operating Income Margin
24	25	31	%	Net Income Margin
34	37	34	%	EBITDA Margin
419	291	174	%	Current Ratio
35	43	46	%	Net Profit to Equity Ratio
26	29	25	%	Net Profit to Total Assets Ratio
37	52	81	%	Debt to Equity Ratio
27	34	45	%	Debt to Total Assets Ratio

Volume Produksi dan Penjualan (Ton) Production and Sales Volume (Ton)



Nilai Penjualan (Rp.Juta) Net Sales (Million.IDR)



Labas Bersih (Rp.Juta) Net Income (Million.IDR)



Total Aset (Rp.Juta)
Total Assets (Million.IDR)



Total Hutang (Rp.Juta)
Total Liabilities (Million.IDR)



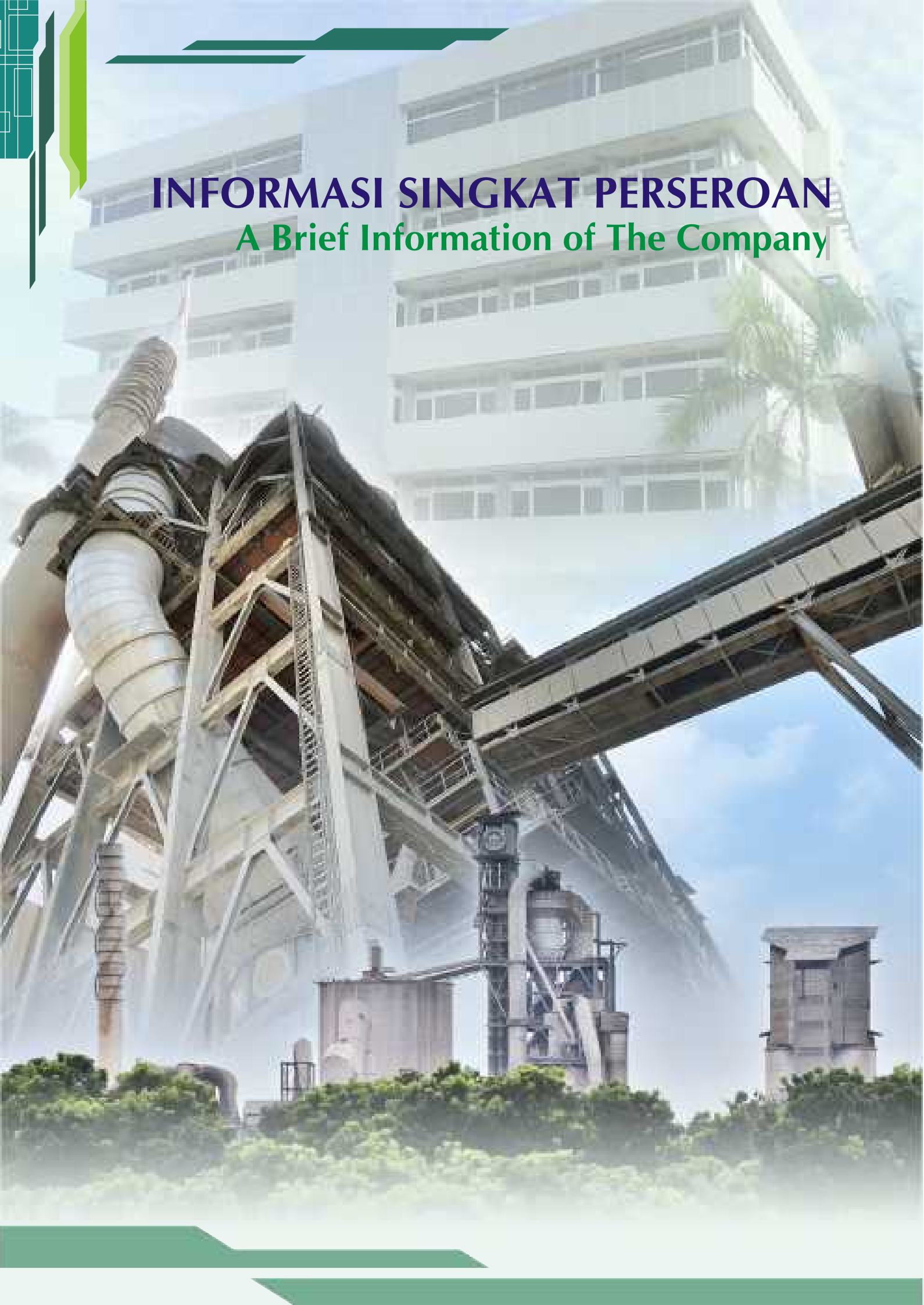
Total Ekuitas (Rp.Juta)
Total Equity (Million.IDR)





INFORMASI SINGKAT PERSEROAN

A Brief Information of The Company



INFORMASI SINGKAT PERSEROAN

A Brief Information of The Company

Nama Perseroan:

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Bidang Usaha:

Persemenan dan Industri Kimia lainnya

Kepemilikan:

Tahun 1974, PT Semen Gresik 25% dan PT Semen Padang 55%.

Tahun 1979, PT Semen Gresik 5%, PT Semen Padang 7% dan Pemerintah Republik Indonesia 88%.

Tahun 1991, Pemerintah Republik Indonesia 100%.

Tahun 2013, Pemerintah Republik Indonesia 76,23% dan Masyarakat 23,76%

Tanggal Pendirian :

14 Nopember 1974

Dasar Pendirian :

Perseroan didirikan berdasarkan Anggaran Dasar yang di buat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Nomor 34 tanggal 14 Nopember 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi SH, No 21 tanggal 14 Maret 2013 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan surat keputusan Nomor AHU-13747.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 18 Maret 2013. dan No 55 tanggal 24 Januari 2014 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-03080 Tahun 2014, tanggal 29 Januari 2014.

Modal Dasar :

Berdasarkan Anggaran Perseroan terakhir Rp.3.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :

Berdasarkan Anggaran Perseroan Terakhir Rp.983.767.850.000 atau 9.837.678.500 saham yang terdiri dari 76,23% atau 7.500.000.000 saham milik Pemerintah Republik Indonesia dan 23,76% atau 2.337.678.500 saham milik Publik.

Pencatatan di Bursa :

Saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui Initial Public Offering (IPO) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2013.

Company Name:

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Business Sector:

Cement and other Chemical Industries

Ownership:

In 1974, PT Semen Gresik 25 % and PT Semen Padang 55%.

In 1979, PT Semen Gresik 5%, PT Semen Padang 7% and The Government of Republic of Indonesia 88%.

In 1991, The Government of Republic of Indonesia 100%.

In 2013, The Government of Republic of Indonesia 76,23% and Public 23,76%.

Date of Establishment :

November 14th, 1974

Principles of Establishment :

The Company was established based on Article of Association made by Notary Deed Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Number 34 dated 14th of November 1974.

Article of Association had been changed several times, the latest with Notary Deed of Fathiah Helmi, SH. Number 21, Dated 21th of March 2013 which legalized by the Minister of Law and Human Rights with the decree Number AHU-13747.AH.01.02 2013, dated 18th of March, 2013. And Number 55 dated 24th of Januari, 2014 which legalized by the Minister of Law and Human Rights with the decree Number AHU-AH.01.10-03080, 2014, dated 29th of Januari, 2014

Authorized Capital :

In Accordance with the latest Article of Association IDR.3,000,000,000,000

Issued and Fully Paid Capital :

In Accordance with the latest Article of Association IDR.983,767,850,000 or 9837,678,500 share which consist of 76,23% or 7,500,000,000 share belong to Government of Republic of Indonesia and 23,76% or 2,337,678,500 share belong to Public.

Stock Listing :

The Company Stock has been listed in Indonesia Stock Exchange through Initial Public Offering (IPO) which conducted on 28th of June 2013.

INFORMASI SINGKAT PERSEROAN

A Brief Information of The Company

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258
/P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126

Kantor Perwakilan Jakarta

Gedung Graha Irama Lt.9 Block B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950 Indonesia.
Telepon (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax (62) - 21 - 5261411

Email : sekper@semenbaturaja.co.id
Website : www.semenbaturaja.co.id

Head Office

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang 30258
/P.O. Box 1175 Palembang -30001.
Phone (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126

Jakarta Representative Office

Gedung Graha Irama Lt.9 Block B and C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950 Indonesia.
Phone (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax (62) - 21 - 5261411

Email : sekper@semenbaturaja.co.id
Website : www.semenbaturaja.co.id

LOKASI PABRIK

Plant Location



Pabrik Palembang
Penggilingan dan Pengantongan Semen
Jl. Abikusno Cokrosuyoso
Kertapati Palembang - 30258
/P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126

Palembang Plant
Grinding and Packing Plant
Jl. Abikusno Cokrosuyoso
Kertapati Palembang 30258
/P.O. Box 1175 Palembang-30001.
Phone (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126

Pabrik Baturaja
Produksi Terak, Penggilingan dan
Pengantongan Semen
Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu 32117.
Telepon (62) - 735 - 320344, 320366, 320368
Fax (62) - 735 - 320367

Baturaja Plant
Clinker Manufacturing, Grinding and
Packing Plant
Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja,
Ogan Komering Ulu 32117.
Phone (62) - 735 - 320344, 320366, 320368
Fax (62) - 735 - 320367

Pabrik Panjang
Penggilingan dan Pengantongan Semen
Jl. Yos Sudarso Km.7 Panjang,
Bandar Lampung 35243.
Telepon (62) - 721 - 31718, 31818, 31538
Fax (62) - 721 - 31343

Panjang Plant
Grinding and Packing Plant
Jl. Yos Sudarso Km.7 Panjang,
Bandar Lampung 35243.
Phone (62) - 721 - 31718, 31818, 31538
Fax (62) - 721 - 31343

FILOSOFI LOGO PERSEROAN

Philosophy of Company Brand



Gajah sebagai hewan terkuat dan terbesar yang ada di Sumatera khususnya Sumatera Bagian Selatan.

Tiga Gajah melambangkan adanya tiga lokasi pabrik yaitu di Baturaja, di Palembang dan di Panjang Bandar Lampung.

Warna Hijau melambangkan pemerataan industri daerah, untuk mencapai kemakmuran.

Warna putih melambangkan kesucian hati semua karyawan untuk mengabdikan diri pada perusahaan.

Elephant is known as the largest and strongest animal in Sumatra, particularly in Southern Part of Sumatra.

Three Elephants symbolize as the presence of three locations of the plant sited are in Baturaja, Palembang and Panjang Bandar Lampung.

Green colour on symbolizes the equalization of industries area, to achieve prosperity.

White colour symbolizes the purity of heart of all employees to have their dedication on the Company.



SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

A Brief History of The Company

Sejarah Singkat Perseroan | A Brief History of The Company

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk didirikan 14 Nopember 1974 oleh PT Semen Gresik dengan saham 45% dan PT Semen Padang 55%. Pada tanggal 9 Nopember 1979 status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham Pemerintah Republik Indonesia 88%, PT Semen Padang 7% dan PT Semen Gresik 5%. Sejak tahun 1991 diambil alih secara keseluruhan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) berubah status menjadi Perseroan terbuka yang disebut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berdasarkan :

1. Akte No.21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH. Notaris/PPAT di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-1374.AH.01.02, 2013, tanggal 18 Maret 2013 dan No 55 tanggal 24 Januari 2014, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan surat keputusan Nomor AHU-AH 01.10-03080 Tahun 2014, tanggal 29 Januari 2014.
2. Peraturan Pemerintah No.39 tahun 2013 tanggal 21 Mei 2013 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memproduksi dua tipe semen :

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I
Indonesian Standard : SNI 15-2049-2004
American Standard : ASTM C 150-04a
European Standard : EN 197-1:2000

Semen Portland Tipe I merupakan jenis semen yang cocok untuk berbagai macam aplikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.

2. Portland Composite Cement (PCC)
Indonesian Standard : SNI 15-7064-2004
European Standard : EN 197-1:2000 (42.5 N&42.5 R).

PCC digunakan untuk bangunan-bangunan pada umumnya, sama dengan penggunaan Semen Portland Tipe I dengan kuat tekan yang sama. PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan dibandingkan dengan Semen Portland Tipe I, sehingga pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk was established on November 14th, 1974 by PT Semen Gresik having the share of 45% and the other 55% owned by PT Semen Padang. On November 9th, 1979, the status of the company changed to a limited liability company with the share of 88% were owned by the Government of Republic of Indonesia, 7% by PT Semen Padang, 5% by PT Semen Gresik. All shares have belonged to the Government Republic of Indonesia since 1991. In March 14th, 2013, PT Semen Baturaja (Persero) changed its status into Public Company, known as PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, according to:

1. Notary deed Number. 21, on March, 14th, 2013 by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and has been legalized by the Minister of Law and Humans' Right in a decree of AHU-1374.AH.01.02, 2013, on March 18th, 2013 and Number 55 dated 24th of Januari, 2014 which legalized by the Minister of Law and Human Rights with the decree Number AHU-AH.01.10-03080, 2014, dated 29th of Januari, 2014.
2. The Government Regulation Number 39, 2013 on May 21th, 2013 about the Structural Changes and Share Ownership through Initial Public Offering of (Persero) PT Semen Baturaja.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk produces two types of cements, as follows:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I
Indonesian Standard : SNI 15-2049-2004
American Standard : ASTM C 150-04a
European Standard : EN 197-1:2000

Portland Cement type I is a type of cement that suitable to any kind of concretes, in which its special conditions are not necessary.

2. Portland Composite Cement (PCC)
Indonesian Standard : SNI 15-7064-2004
European Standard : EN 197-1:2000 (42.5 N&42.5 R).

PCC generally used as well as the compressive strength of Portland Type I. During the process of refrigeration, this type has lower degree hidration heat than Ordinary Portland Cement (OPC) Type I, and it makes the process of making concrete easier and makes its surface more solid and refined.

Sejarah Singkat Perseroan | A Brief History of The Company

Pusat Produksi terletak di Baturaja yaitu produksi Terak. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang yang selanjutnya siap untuk didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran.

Bahan baku produksi berupa Batu Kapur dan Tanah Liat diperoleh dari pertambangan Batu Kapur dan Tanah Liat milik Perseroan yang berlokasi hanya 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Sedangkan bahan baku pendukung seperti Pasir Silika diperoleh dari tambang rakyat di sekitar Baturaja, Pasir Besi diperoleh dari tambang rakyat di provinsi Lampung, Gypsum dibeli dari Petro Kimia Gresik dan impor dari Thailand, sedangkan kantong semen diperoleh dari produsen kantong jadi di dalam negeri.

Untuk penyempurnaan peralatan yang sudah ada dalam rangka pencapaian kapasitas terpasang, yaitu sebesar 500.000 ton semen per tahun, sekaligus persiapan untuk meningkatkan kapasitas terpasang, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan Proyek Optimalisasi I (OPT I). Proyek ini dimulai tahun 1992 dan selesai tahun 1994 dengan kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen per tahun.

Sebagai tindak lanjut proyek OPT I, pada tahun 1996 Perseroan melaksanakan Proyek Optimalisasi II (OPT II), untuk meningkatkan kapasitas menjadi sebesar 1.250.000 ton semen per tahun. Proyek OPT II selesai tahun 2001 dan telah berproduksi sampai sekarang.

Pada tanggal 20 Juni 2004 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan Obligasi I sebesar Rp.200 milyar. Emisi obligasi ini merupakan program lanjutan Restrukturisasi keuangan dalam rangka meningkatkan profitabilitas sekaligus likuiditas Perseroan. Perseroan telah melakukan pelunasan atas pinjaman Obligasi I pada bulan Juni 2010.

Tahun 2011, Perseroan melakukan Pembangunan proyek Cement Mill and Packer dengan kapasitas 750.000 ton semen per tahun dan telah beroperasi komersil pada bulan Juli 2013, sehingga kapasitas Perseroan menjadi 2.000.000 ton semen per tahun.

Tanggal 28 Juni 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 23,76% atau 2.337.678.500 saham ke publik yang akan digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1,85 juta ton semen per tahun.

The Production Center is located in Baturaja which produces clinker. Meanwhile, the process of grinding and packing of cement as final product is conducted in Baturaja, Palembang and Panjang plant and then distributed to marketing areas.

Limestones and clay as raw materials are obtained from the mining owned by the Company which is located only 1.2 km from the Baturaja plant.

Where as the supporting raw materials such as Silica Sand is obtained from the people's mining around Baturaja. Iron Sand is procured from the people's mining in Lampung Province, Gypsum is purchased from PT Petro Kimia Gresik and imported from Thailand, the cement bags are procured from domestic industry.

To improve the existing of equipment, in order to reach the design capacity of 500,000 tons of cement per year as well as the preparation for increasing the capacity, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk was set up the Optimization Project I (OPT I). This project started in 1992 and was completed in 1994 with the production capacity of 550,000 tons of cement per year.

To continue the project of OPT I, in 1996, the company set up the Optimization Project II (OPT II) to increase its production to 1,250,000 tons of cement per year. The project of OPT II was completed in 2001 and has been producing until now.

On June 20th 2004, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk issued Bond I in the amount of IDR. 200 billions. The emission of the bond was the continuing program of financial Restructuring in order to improve profitability and liquidity of the Company. The Company has settled the Bond I in June, 2010.

In 2011. The company set up Cement Mill and Packer project with the capacity of 750,000 tons of cement per year, and it was commercially production in July 2013, and made its capacity became 2,000,000 tons of cement per year.

On June 28th, 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, conducted Initial Public Offering (IPO) by release 23,76% or 2,337,678,500 share to public, which was used for financing of Baturaja II plant with the capacity of 1,85 million tons of cement per year.

Sejarah Singkat Perseroan | A Brief History of The Company

Dari sisi pemasaran, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki daerah pasar utama yaitu Sumatera Selatan dan Lampung yang merupakan wilayah di Indonesia yang menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan stabil. Hal ini memberi peluang bagi Semen Baturaja untuk meningkatkan penjualan dan mencapai kapasitas terpasang.

Dalam menyalurkan produknya Perseroan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu. Sebagian besar penjualan Perseroan dilakukan dalam bentuk tunai, sedangkan untuk penebusan semen secara kredit para distributor diwajibkan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk bank garansi dan/atau bentuk jaminan lainnya.

Keberadaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk banyak memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung, berupa pajak dan retribusi kepada Pemerintah Pusat dan Daerah, dividen kepada Pemegang Saham, kesempatan kerja, maupun dalam bentuk Kemitraan dan Bina Lingkungan bagi masyarakat sekitar pabrik.

Peristiwa Penting Tahun 2013

1. Tanggal 14 Maret 2013 Perubahan Perseroan menjadi Perseroan Terbuka.
2. Tanggal 30 April 2013 penerimaan penghargaan Zero Accident SMK3 dari Menakertrans, di Jakarta.
3. Tanggal 28 Juni 2013, Pencatatan Perdana Saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia.
4. Tanggal 20 September 2013, pengesahan pedoman system pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).
5. Tanggal 30 Oktober 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk meraih penghargaan Predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2013, BUMN Kategori Industri Non Keuangan, versi Infobank di Jakarta.
6. Tanggal 14 November 2013 Peresmian Cement Mill.
7. Tanggal 3 Desember 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk meraih penghargaan sebagai BUMN dengan kinerja terbaik tahun 2013 Bidang Non Keuangan Sektor Industri Semen dari Majalah Investor di Hotel The Ritz Carlton Grand Ballroom, Mega Kuningan, Jakarta.

From marketing sector, South Sumatra and Lampung are main market area of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk which show relatively good and stable economic growth. It gives an opportunity for Semen Baturaja to increase the sale and achieve the designed capacity.

In distributing the products, the Company uses networking distributors which spread over regions of South Sumatra, Lampung, Jambi and Bengkulu. Most of the sales of the company was conducted in cash base, while for credit term of sales, the distributors are obliged to provide guarantee in the form of bank guarantee and/or other guarantee

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk provides many both direct and indirect benefits such as tax and retribution for the Central and Regional Governments, dividends to the Shareholders, job vacancy both in the forms of Partnership Programs and Environmental Development for the people living around the plant.

Important Events In 2013

1. 14th of March 2013, changed into Public Company.
2. 30th of April 2013, the awarded of HSE Zero Accident from Ministry of Manpower and Transmigration, in Jakarta.
3. 28th of June 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk First Listing in Indonesia Stock Exchange.
4. 20th of September 2013, legalization of the guidelines of whistleblowing system.
5. 30th of October 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk awarded with predicate Very Good on Financial Performance 2013, State Owned Enterprises Non Financial Category, Infobank version in Jakarta.
6. 14th of November 2013, Formal Ceremony of Cement Mill.
7. 3rd of December 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk awarded as State Owned Enterprises with the best performance in 2013 Non Financial Cement Industry Sector from Investor Magazine in The Ritz Carlton Hotel, Grand Ballroom, Mega Kuningan, Jakarta.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur organisasi merupakan sarana yang digunakan manajemen untuk mencapai sasaran Perseroan. Struktur Organisasi Perseroan didesain sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang akan dicapai dengan melihat pada proses bisnis, bakat dan kemampuan yang dimiliki karyawan agar bisa mencapai kinerja Perseroan yang optimal.

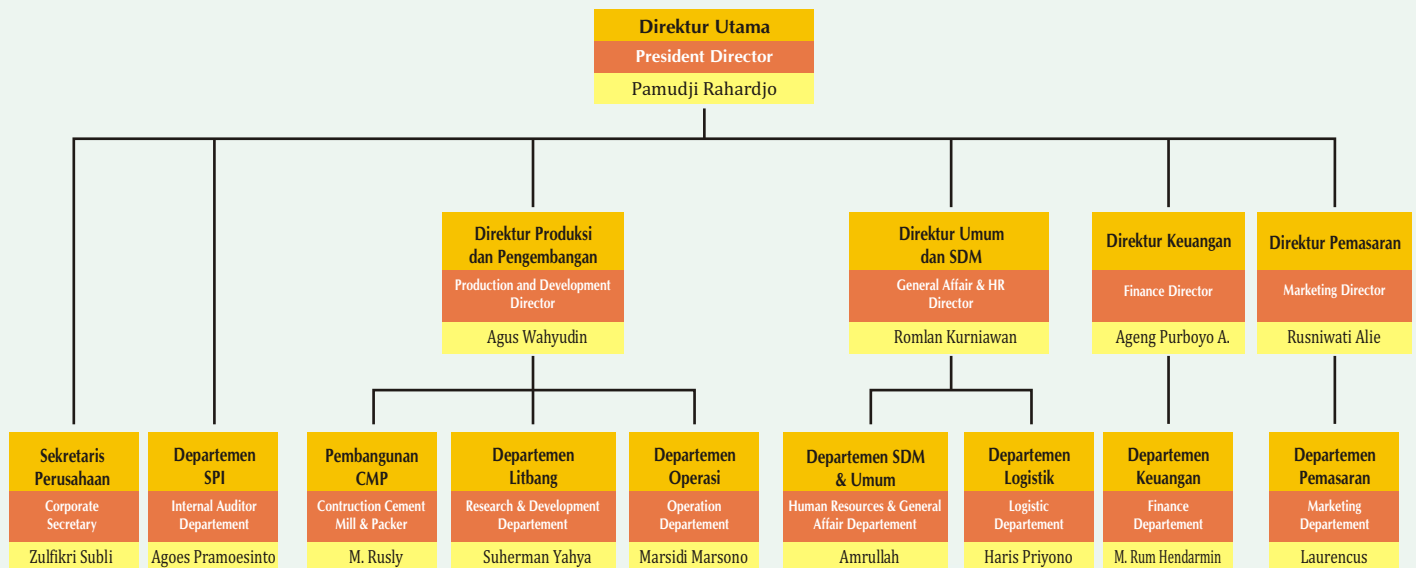
Dengan struktur organisasi yang diterapkan Perseroan saat ini dapat memacu kerjasama yang bersinergi antar karyawan dan manajemen Perseroan sehingga sasaran strategis dan tujuan Perseroan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Struktur organisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai berikut :

Organizational structure is tool of management to achieve the goals and objectives of the Company. It is designed based on the missions and visions of the Company itself to be obtained by considering the process of business, talent and the capability of the employee in order to get the optimal performance of the Company.

With the organizational structure, which is implemented by the Company can be trigger integrated cooperation between employees and management, then the strategic goals and objective of the Company can be achieved.

The organizational structure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as follows :



Visi & Misi

Vision and Missions

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, melakukan review terhadap Visi, Misi Perseroan yang disahkan pada tanggal 20 Januari 2012 dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2012-2016.

Visi

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi produsen semen yang efisien, mempunyai daya saing dan tumbuh.

Misi

Memproduksi semen yang berkualitas, efisien dan memasarkannya dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta berwawasan lingkungan.

Membangun Sumber Daya Manusia yang profesional.

Memaksimalkan nilai tambah Perusahaan bagi Stakeholder.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk reviewing on vision and missions of the Company which was signed on January 20th, 2012 in General Meeting of Shareholders of Long-Term Plans of the Company in 2012-2016.

Vision

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is determined to being an efficient cement producer, having competitiveness and growth.

Missions

Producing high quality cement, efficient and marketing with costumers satisfaction as well as environmental friendly

Building professional Human Resources

Maximizing Stakeholders value.





**BUDAYA
PERSEROAN**

COMPANY
CULTURE

Budaya Perseroan | Company Culture

7 (Tujuh) Nilai Budaya Perseroan 7 (Seven) Value of Company Culture



1 Jujur (Honest)

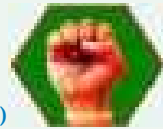
Ketulusan dan kelurusan hati dengan bertindak sebagaimana mestinya sesuai fungsi dan tugasnya, tanpa berusaha untuk mengambil maupun memperoleh keuntungan pribadi dalam bekerja.

The sincerity and uprightness by acting as it is, based on its functions and duties, without trying to take and get personal advantage in working.



7

Disiplin (Discipline)



Taat dan patuh kepada peraturan yang ditetapkan, serta senantiasa menjalankan tugas mengikuti aturan, pedoman dan tata tertib yang berlaku.

Be obedient to the rules on doing the duties based on the regulations and standard operating procedures that applied.



2 Kompeten (Competent)

Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun ketrampilan yang dimiliki dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya secara optimal.

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed with regarding the professional ethics, norms and rules applied, in order to carry on the work or complete tasks optimally.

6

Peduli (Care)



Kesediaan dan kesiapan untuk memberikan perhatian ataupun mengambil tindakan yang dianggap perlu oleh rekan kerja, bawahan ataupun atasan serta lingkungan dalam rangka melaksanakan aktivitas bekerja sesuai fungsi dan tugasnya sebatas kewenangan yang dimiliki demi kepentingan Perseroan.

Willingness and readiness to pay attention or action to help colleague in order to do works activity as his/her authorities for the interest of the Company.



3 Profesional (Professional)

Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun ketrampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya secara optimal.

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed with regarding the professional ethics, norms and rules applied, in order to carry on the work or complete tasks optimally.

5

Tanggung Jawab (Responsibilities)



Kesediaan menanggung, memikul, dan memenuhi apaapa yang dijanjikan, diwajibkan, maupun ditugaskan serta menanggung atau menerima beban atas segala sesuatu terkait adanya tuntutan sebagai akibat tindakan sendiri atau orang lain dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Willingness to bear, carry, and fulfill anything promised, obliged, or assigned, and responsible with his/her actions or others in carrying on the functions and duties.



4

Kerjasama (Cooperation)

Selalu berupaya melibatkan rekan kerja dan berkoordinasi dengan atasan maupun bawahan untuk melaksanakan aktivitas kegiatan bekerja dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi Perseroan.

Always trying to involve, coordinate with colleague to conduct works activity in order to achieve the Company objective, vision and missions.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

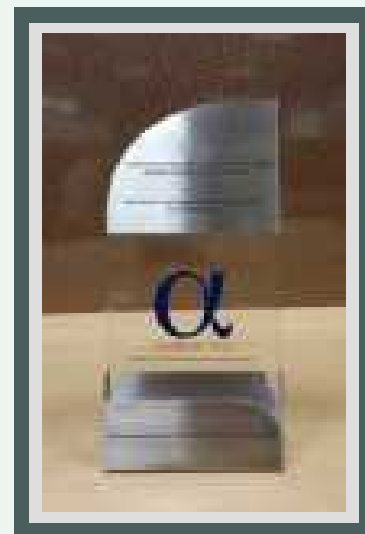
Penghargaan (Awards)



Predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2013, BUMN Kategori Industri Non Keuangan, versi Infobank
Excellent predicate for financial performance in 2013, State Owned Enterprises in Non Financial Industry Category, Infobank version.



BUMN terbaik tahun 2013 bidang Non Keuangan sektor Industri Semen Versi Majalah Investor Daily
The best of State Owned Enterprises in 2013 for Non Financial Cement Industry Sector Investor Daily Magazine Version.



Best Small - Cap Equity Deal of The Year 2013 In Southeast Asia Dari Alpha Southeast Asia Deal Awards (Borrower/Issuer Award) Malaysia
The Best Small - Cap Equity Deal of The Year 2013 In Southeast Asia From Alpha Southeast Asia Deal Awards (Borrower/Issuer Award) Malaysia

Penghargaan & Sertifikasi | Awards & Certifications

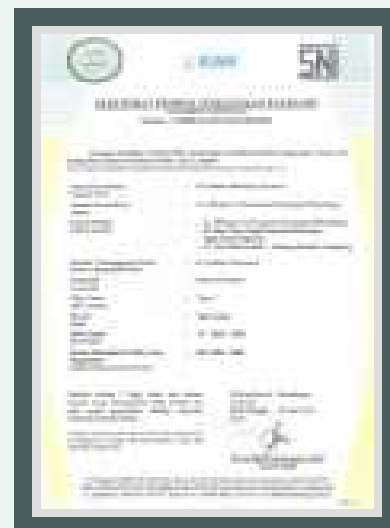
Sertifikasi (Certifications)



Akreditasi Laboratorium Penguji ISO 17025 : 2005
Accreditation of Testing Laboratories ISO 17025 : 2005



Sertifikat Indonesia Standard : SNI 15-7064-2004, dari LSPro Bipa.
Indonesian Standard Certificate : SNI 15-7064-2004, from LSPro Bipa



Sertifikat Indonesia Standard : SNI 15-2049-2004, dari LSPro Bipa.
Indonesian Standard Certificate : SNI 15-2049-2004, from LSPro Bipa

Penghargaan & Sertifikasi | Awards & Certifications



Sertifikat Management System As Per OHSAS 18001:2007 dari Tuv Nord Indonesia.

[Management System OHSAS 18001:2007 Certificate From Tuv Nord Indonesia](#)



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) Site Baturaja dari Sucofindo International Certification Services

[Management System of Health and Safety Environment \(HSE\) Baturaja Site from Sucofindo International Certification Services](#)



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) Site Palembang dari Sucofindo International Certification Services

[Management System of Health and Safety Environment \(HSE\) Palembang Site from Sucofindo International Certification Services](#)



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) Site Panjang dari Sucofindo International Certification Services.

[Management System of Health and Safety Environment \(HSE\) Panjang Site from Sucofindo International Certification Services](#)

Penghargaan & Sertifikasi | Awards & Certifications



Sertifikat ISO 14001:2004, dari Tuv Nord Indonesia
 ISO 14001:2004 Certificate, from Tuv Nord Indonesia



Sertifikat ISO 9001:2008, dari Tuv Nord Indonesia.
 ISO 9001:2008 Certificate, from Tuv Nord Indonesia



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang terhormat,

Kami bersyukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian-pencapaian yang diraih PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sepanjang tahun 2013. Meskipun Perseroan mengalami beberapa kendala yang cukup berat terutama di bidang produksi, seperti kerusakan beberapa peralatan utama, keterlambatan penyelesaian proyek Cement Mill di Baturaja, gangguan pasokan listrik dengan berbagai dampak ikutannya serta kendala distribusi dan lain-lain yang menyebabkan target produksi semen tahun 2013 tidak tercapai, namun Dewan Komisaris menilai bahwa secara keseluruhan Perseroan mampu meraih kinerja yang cukup baik.

Tahun 2013 merupakan tahun yang penting dalam sejarah Perseroan karena setelah melalui persiapan yang cukup panjang dan melelahkan, Perseroan berhasil melakukan Initial Public Offering yang hasil perolehannya akan digunakan untuk membangun landasan bagi pengembangan Perseroan di masa yang akan datang khususnya untuk pembangunan Pabrik Baturaja II dan peningkatan kegiatan usaha lainnya. Disamping itu, pada tahun 2013 Perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi semen (Cement Mill and Packer) dengan kapasitas sebesar 750.000 ton semen per tahun sehingga total kapasitas produksi Perseroan meningkat menjadi 2.000.000 ton semen per tahun.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our highest gratitude towards God the Almighty for the accomplishments achieved by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk along 2013. Although the Company has been through some pretty severe problems, especially in production sector such as some major equipment, the delay of the completion of Cement Mill Project in Baturaja, power supply problem and its associated impacts and distributions obstacles, etc which cause the target of cement production in 2013 can not be reached, but the Board of Commissioners considered that the overall performance of the Company was quite good.

Year of 2013 is an important year in the history of the Company because after adequate preparation through a long and laborious, the Company succeed to conduct the Initial Public Offering which its gained will be used to build a foundation for the development of the Company in the future, especially for the development of Baturaja II Plant and other increase business activity. In addition, in 2013 the Company also successfully completed the construction of cement production facility (Cement Mill and Packer) with capacity of 750,000 tons cement per year then the total production capacity of the Company increased to 2,000,000 tons cement per year.



Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report

Di tengah kondisi ekonomi makro Indonesia yang pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 5,7% atau sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya, serta terjadinya kenaikan beberapa biaya produksi seperti listrik, BBM, UMP dan lainnya, namun dengan berbagai program efisiensi yang dilakukan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 312,184 miliar atau tumbuh sebesar 4,6% dari tahun 2012 dengan tingkat kesehatan Perseroan mencapai Sehat "AA". Sudah barang tentu seluruh pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari hasil upaya keras Direksi dan seluruh jajaran Perseroan melalui langkah-langkah peningkatan kinerja dan perbaikan internal yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran Perseroan atas upaya yang telah dilakukan untuk mewujudkan pencapaian kinerja tersebut. Kami berharap agar peningkatan kinerja dimaksud akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Sungguhpun gambaran perekonomian global masih diselimuti berbagai faktor ketidakpastian, namun perekonomian nasional yang masih tumbuh dengan stabil memberikan harapan yang baik bagi industri semen, khususnya di Wilayah Sumatera Bagian Selatan. Prospek usaha yang masih cukup bagus tersebut harus diimbangi dengan upaya-upaya strategis yang dilakukan secara berkesinambungan. Kami melihat bahwa proyek Baturaja II yang direncanakan beroperasi komersil pada Triwulan IV tahun 2016 akan meningkatkan kapasitas produksi serta menjadi tumpuan harapan untuk pertumbuhan pendapatan, pengembangan usaha dan peningkatan daya saing Perseroan di tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus mengawal pelaksanaan proyek tersebut secara konsisten sehingga proyek dimaksud dapat selesai tepat waktu.

Sebagai perusahaan publik, Dewan Komisaris menyadari bahwa Perseroan akan dapat mencetak kinerja terbaik hanya dengan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten disertai komitmen yang tinggi. Untuk itu, Dewan Komisaris selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dalam rangka menjaga kinerja Perseroan dan senantiasa mengawasi pelaksanaan praktik GCG di Perseroan. Kami menyadari, penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (stakeholders).

In the midst of Indonesia's macroeconomic conditions in 2013 which grew by 5,7% or slightly lower than the previous year, as well as the increase of some production costs such as electricity, fuel, Minimum Labour Cost of Province and others, but with any efficiency program, the Company successfully booked net profit of IDR 312.184 billion, or grew in the amount of 4,6% from 2012 with the level of the Company's predicate "AA". Of course, the whole performance is closely linked to the achievement of concerted efforts by the Board of Directors and all levels of the Company through the measures of internal performance and continuous improvement. Therefore, the Board of Commissioners appreciating to Board of Directors and all levels of the Company for the efforts that have been made to realize the achievement of such performance. We hope that the improved performance shall be continued in the coming years.

Even though the global economic picture is still covered in various uncertainties factor, but national economic which still grow steadily give a good hope for cement industry, especially in the region of Southern part of Sumatra. The business prospect which is quite pretty good must be balanced with strategic efforts undertaken on an ongoing basis. We see that the Baturaja II project will be planned operation commercially in the fourth quarter of 2016 will increase production capacity and become an expectation for revenue growth, business development and increasing competitiveness of the Company in the coming years. Therefore, the Board of Commissioners asked the Board of Directors to continue to oversee the project consistently so that it can be completed on time.

As a public company, the Board of Commissioners realizes that the Company will be able to create the best performance by implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently with high commitment. For that the Board of Commissioners has always upheld the principles of GCG in order to maintain the performance of the Company and always to oversee the implementation of GCG practices in the Company. We are aware, the implementation of the principles of GCG is the realization of the Company's commitment to provide added value for all shareholders and other stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris secara konsisten telah melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan pengelolaan maupun perkembangan usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi guna mengawal pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan 34 kali rapat, terdiri atas 17 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 17 kali rapat dengan Direksi dengan rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebesar 96%. Substansi pembahasan dan saran-saran yang disampaikan kepada Direksi dalam rapat difokuskan pada evaluasi dan upaya peningkatan kinerja Perseroan serta masalah-masalah strategis lainnya. Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan atas laporan kinerja Direksi serta memberikan persetujuan dan rekomendasi atas tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dan rekomendasi Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bekerja dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit telah menyampaikan laporan, saran dan catatan atas berbagai aktivitas perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya serta memberikan saran kepada Direksi di tahun 2013.

Dalam rangka meningkatkan kinerja produksi ke depan dengan melihat pada capaian tahun 2013 ini, Dewan Komisaris menyarankan untuk jangka pendek/menengah agar Perseroan meningkatkan program *Preventive Maintenance* disertai penyediaan *Spare Part* yang mencukupi. Perseroan juga perlu melakukan kerja sama dengan PT PLN (Persero) dalam upaya meningkatkan kehandalan jaringan dan pasokan listrik serta meminimalkan terjadinya gangguan listrik. Upaya efisiensi produksi juga perlu terus ditingkatkan melalui pengembangan diversifikasi produk yang lebih efisien dengan tetap memperhatikan kualitas produk serta meningkatkan efisiensi biaya energi melalui upaya-upaya untuk menurunkan konsumsi energi per ton. Dalam rangka mengantisipasi peningkatan kapasitas produksi serta menghadapi pesaing, Perseroan perlu untuk terus mempertahankan pasar basis dan melakukan pengembangan pemasaran ke daerah-daerah di sekitar pasar basis. Sementara untuk jangka menengah-panjang, Perseroan hendaknya fokus untuk

Board of Commissioners has consistently implement controlling function over management policies as well as development of the Company's business and giving advise to the Board of Directors to oversee the achievement of target performance which has determined. During 2013, the Board of Commissioners has conducted 34 meetings, consisting of 17 the Board of Commissioners internal meetings and 17 meetings with the Board of Directors with an average attendance rate of Board of Commissioners of 96%. The substance of the discussion and suggestions submitted to the Board of Directors at the meeting focused on evaluating and improving performance and other strategic issues. The Board of Commissioners has submitted response and recommendations for Board of Directors activities that require the approval of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association.

In performing its controlling function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which is working in order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, chaired by one of the Independent Commissioner. The Audit Committee has submitted reports, suggestions and notes to the various activities that needs to get the attention of the Board of Commissioners in carrying out its functions as well as providing advice to the Board of Directors in 2013.

In order to increase the production of future performance by looking at the achievements of the year 2013, the Board of Commissioners suggested for short/ medium term in order to increase the Preventive Maintenance program with an adequate supply of spare parts. The Company also needs to cooperate with PT PLN (Persero) in an effort to improve network reliability and power supplies and minimize electrical interference. Production efficiency efforts also need to be improved through the development of more efficiency product diversification while maintaining product quality and also increasing the energy costs through efficiency measures to reduce energy consumption. In order to anticipate the increaseness of production capacity as well as facing the competitors, the Company needs to continue to keep the main market and conduct marketing development to areas around the main market. For the medium - long term, the Company should focus on completing some

Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report

menyelesaikan beberapa proyek untuk penambahan kapasitas yang didukung dengan strategi pemasaran yang lebih agresif dalam rangka peningkatan pangsa pasar di wilayah Sumatera Bagian Selatan.

Untuk itu Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan tentang pentingnya kehandalan sistem informasi manajemen yang harus senantiasa ditingkatkan guna memudahkan pengendalian dan pengawasan kinerja sekaligus berfungsi sebagai *Early Warning System* sehingga setiap deviasi yang terjadi dapat segera diatasi. Disamping itu penyelesaian lahan yang menjadi prasyarat pembangunan pabrik baru, agar dilakukan secara lebih intensif namun tetap dengan senantiasa menjaga prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2013 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana mulai bulan Januari 2013 telah bergabung Bapak Anas Rosjidi sebagai Komisaris Independen, Bapak Darusman sebagai Komisaris Independen, Bapak Syahrial BP Peliung sebagai Komisaris Independen dan Ibu Chairiah sebagai Komisaris, menggantikan Anggota Dewan Komisaris sebelumnya yang telah berakhir masa jabatannya. Kami percaya dengan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris saat ini, akan semakin memperkuat peran dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada akhirnya, dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi dan pertumbuhan industri yang masih terus meningkat, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2014. Atas seluruh capaian Perseroan di tahun 2013, Dewan Komisaris sekali lagi menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas semangat, dedikasi dan pengabdian Direksi dan seluruh jajaran Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perseroan selama ini.

projects to increase capacity which supported by more aggressive marketing strategy in order to increase market share in the region of Southern part of Sumatra.

The Board of Commissioners also constantly reminded the importance of reliability of management information system which must be continuously improved in order to facilitate the controlling and performance monitoring functions as well as *Early Warning System* so any deviations that occur can be anticipated immediately. Besides that, the land acquisition which is a prerequisite of new plant construction, should be done more intensive but keep the principles of prudence in accordance with the provisions of the applicable legislation.

In 2013, there was changed in the composition of the Board of Commissioners, which began in January 2013 have joined Mr Anas Rosjidi, Mr. Darusman, Mr. Syahrial BP Peliung as Independent Commissioner and Mrs. Chairiah as Commissioner, replacing the previous Board of Commissioners which has ended their duties. We believe the experience possessed by each Member of the Board of Commissioners at this time, will strengthen the role and functions of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

At the end, with consider macroeconomic conditions and industry growth which are still rising, the Board of Commissioners are optimistic that the Company will be able to achieve better growth in 2014. Over all of the achievement of the Company in 2013, the Board of Commissioners once again expressed their appreciation and respect for the spirit, dedication and devotion of Board of Directors and all levels of the Company. We also would like to say thank you to all shareholders and other stakeholders for their support and trust in the Company over the years.

Benny Wachjudi
Komisaris Utama

Benny Wachjudi
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



Ir. Benny Wachjudi, MBA

Komisaris Utama (President Commissioner)

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Departemen Fisika Institut Teknologi Bandung dan gelar Master Of Business Administration dari Universitas Bridgeport Connecticut, USA. Beliau bertugas sebagai Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur Kementerian Perindustrian. Sebelumnya menjabat berbagai posisi penting di lingkungan Kementerian Perindustrian/Perdagangan, antara lain menjabat sebagai Dirjen Industri Agro dan Kimia (2004-2010), Direktur Jenderal Industri Agro (2010-2013), Direktur Industri Kimia Hulu (2002-2004) serta Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan (2001-2002).

Menjabat Komisaris Utama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 2008, sebelumnya beliau pernah bertugas sebagai Komisaris Utama di PT Pupuk Iskandar Muda (2004-2012) dan Anggota Dewan Komisaris PT Dok Perkapalan Surabaya (1995 - 1999).

Obtained Bachelor degree at Physics Department, Bandung Institute of Technology and Master of Business Administration (MBA) of University of Bridgeport, Connecticut, USA. Appointed as Director General of Industry of Manufacture Basis Ministry of Industry (2013-present) and taken hold several key position in the Ministry of Industry/Trade such as Director General of Agricultural and Chemical Industry (2004-2010), Director General of Agricultural Industry (2010-2013), Director of Upstream Chemical Industry (2002-2004) and also Secretary for Research and Development of Industrial and Trade Agency.

Appointed as the President Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 2008 previously taken hold as the President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda (2004-2012) and Commissioner of PT Dok Perkapalan Surabaya (1995-1999).



Ir. Anas Rosjidi

Komisaris Independen (Independent Commissioner)

Sarjana (S1) Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012), pernah menjabat Komisaris Utama anak perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu PT Swadaya Graha (2004-2007) dan PT Varia Usaha Beton (2006-2007), berdinasi di PT Semen Gresik (Persero), Tbk sejak tahun 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan (2006-2007), pernah menjabat Kepala Departemen Umum (2003-2006), Staf Direktur Keuangan (2002-2003) dan Pj. Kepala Departemen Pengembangan Perusahaan (2000-2002)

Graduated from majoring Electrical Engineering of 10 November Surabaya Institute of Technology. Appointed as the Independent Commissioner of the Company since 2013. Previously, He was appointed as General Affairs & Human Resources Director PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012). Also President Commissioner's subsidiary of PT Semen Gresik (Persero) Tbk, that is PT Swadaya Graha (2004-2007) and PT Varia Usaha Beton (2006-2007). Worked at PT Semen Gresik (Persero) since 1986 and his last position was Corporate Secretary (2006-2007). He held the following positions: Head of General Affairs Department (2003-2006), Staff of Financial Director (2002-2003) and Head of Company Development Department (2000-2002).

Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Profiles



Ir. Darusman Mawardi

Komisaris Independen (Independent Commissioner)

Memperoleh gelar Insinyur dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak awal tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan Institut Semen dan Beton Indonesia (2003-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005), Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002), Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002), Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002), Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986) dan Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).

Graduated from the Majoring of Mechanical Engineering, Institute of Technology Bandung in 1974. Appointed as the Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently, he also as Chairman of the Cement and Concrete Institute Indonesia (2003-now). He previously officiated as Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005), Commercial Director of PT Semen Tonasa (2002), Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002), Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002), Head of the Research Department of PT Semen Padang (1984-1986) and Head of Project Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).



Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung

Komisaris Independen (Independent Commissioner)

Memiliki pendidikan dari latar belakang Militer Alumnus AKABRI Darat 1973, dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI (Purn). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak awal tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum PEPABRI Sumatera Selatan. Sebelumnya menjabat sebagai Panglima Kodam II Sriwijaya (2003-2006) dan Komandan Korem 041/Garuda Emas (1997-1999).

Has educational background Military Alumnus of Army Military Academy in 1973, with the rank of Major General (Retired). Currently, he also officiates as Chairman PEPABRI South Sumatra. He previously officiated as Commander of Sriwijaya Military II (2003-2006) and the Commandant of Resiment 041/Garuda Emas (1997-1999).



Ir. Chairiah, MBA

Komisaris (Commissioner)

Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari jurusan Teknologi Industri Pertanian, Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1992, gelar Master of Business Administration, Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1999. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak awal tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Asisten Deputy Pendayagunaan Aset dan Sinergi BUMN (2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha I (2010-2012), Kepala Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Perkebunan, Kehutanan, Perikanan, Percetakan dan Penerbitan (2006-2010) dan Kepala Sub Bidang Perencanaan Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Agro Industri (2002-2006).

Graduated from Majoring of Technology of Agriculture Industry, Indonesia Technology Institute, in 1992, Master of Business Administration, Monash University, Melbourne, Australia in 1999. Appointed as the Commissioner of the Company since 2013. Currently, She also officiates as Assistant Deputy for Administrative Assets and Synergy State Owned Enterprises (2012-present). She previously officiated as Head of Restructuring and Business Development I (2010-2012), Head of Restructuring and Privatization Plantation, Forestry, Fisheries, Printing and Publishing (2006-2010) and the Planning Division, Head of Restructuring and Privatization of Agro Industry Business (2002 - 2006).

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan semakin ketatnya tantangan dan persaingan industri semen dan kondisi perekonomian nasional yang tumbuh sebesar 5,7%, Perseroan telah berhasil membukukan peningkatan pendapatan dan laba bersih selama tahun 2013. Memperhatikan pencapaian kinerja tersebut segenap Direksi dan Karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengucapkan Syukur Alhamdulillah ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa yang mana atas Rahmatnya sehingga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat mencapai pertumbuhan yang cukup menggembirakan.

Pada tahun buku 2013, Pencapaian pertumbuhan tersebut ditunjukkan dengan perolehan pendapatan sebesar Rp.1.169 triliun atau tumbuh 6,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1.098 triliun dan laba bersih sebesar Rp.312.184 miliar atau tumbuh sebesar 4,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.298.513 miliar.

Dear, Shareholders and Stakeholders

With more tightening challenges and competition in the Indonesian cement industry and national economic conditions which has growth 5.7%, the Company has demonstrated a convincing revenue and net income during the year 2013. In accordance to the performance of all the Board of Directors and employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk would like to say Alhamdulillah as well as expressing their highest gratitude towards God The Almighty for all of Thy blessings so that , PT Semen Baturaja (Persero) Tbk posted quite encouragingly.

In 2013, the achievement of the growth could be seen through the booked revenue of the Company in the amount of IDR 1,169 trillion, or increase by 6.5% from the previous year in the amount of IDR 1,098 trillion with the net profit in the amount of IDR 312,184 billion or increase by 4.6% from the previous year in the amount of IDR 298,513 billion

Laporan Direksi | Board of Directors' Report

Keberhasilan Perseroan meningkatkan hasil penjualan, merupakan realisasi dari kebijakan strategis di bidang pemasaran yang antara lain dengan meningkatkan kualitas pelayanan, kebijakan harga jual, sistem distribusi dan didukung dengan ketersediaan produksi semen yang cukup tinggi. Disamping itu usaha-usaha peningkatan efisiensi produksi tetap dilakukan, melalui efisiensi dalam penggunaan bahan baku, diversifikasi produk, efisiensi pemakaian energi listrik serta energi panas dan lain-lain.

Keberhasilan tersebut juga didukung dengan berbagai kebijakan strategis Perseroan dalam bidang Logistik, Penelitian dan Pengembangan, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan lainnya yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Semua ini dapat berjalan karena adanya komitmen yang kuat di jajaran Perseroan.

Selain itu Perseroan telah berhasil memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang ada yang ditunjukkan dengan semakin kuatnya keberadaan Perseroan dan keberhasilan Perseroan pada saat Initial Public Offering (IPO) tahun 2013. Keberhasilan IPO ini tentu tidak terlepas dari dukungan semua pihak terutama Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Stakeholders lainnya.

Kinerja Perseroan juga dapat tergambar dari hasil pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan hasil peringkat idA yang artinya Perseroan memiliki kemampuan yang kuat dibanding obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya.

Sebagai Perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam, Perseroan telah menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab sosial:

1. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Corporate Social Responsibility)

Komitmen tersebut diwujudkan dengan memberikan bantuan berupa pinjaman modal maupun bantuan pembinaan kepada mitra binaan dan memberikan bantuan hibah kepada lingkungan sekitar Perseroan.

The success of the Company increased sales results is the realization of strategic policy in the marketing sector, among others, by improving service quality, pricing policy, distribution systems and also supported by a quite high availability of cement production. Besides, measures to increase the efficiency of production is still being done, through the efficiency in the use of raw materials, product diversification, efficiency of electrical and thermal energy ,etc.

The success is also supported by the Company's strategic policies in the sector of Logistics, Research and Development, improving the quality of Human Resources and others to achieve the vision and missions of the Company. All of these can be implemented due to strong commitment in all levels of the Company.

In addition, The Company has succeeded in utilizing and developing existing potential indicated a stronger of the Company and its achievement in conducting an Initial Public Offering (IPO) in 2013. However the Company realizes, IPO success due to the support of all parties, especially the Shareholders, the Board of Commissioners and other stakeholders.

The Company's performance can also be drawn from the results of the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) with an idA results which means that the Company has a strong ability compared to other Indonesian obligors in order to meet long-term financial commitments.

As a company who has the relationship with natural resources, the Company has shown concern and social responsibility through the program as follows:

1. Partnership Program and Environmental Development
2. Environmental and Social Responsibility Program (Corporate Social Responsibility)

The commitment is realized by providing assistance in the term of capital loan and coaching support to the partners and to provide assistance to the surrounding environment of the Company.

Laporan Direksi | Board of Directors' Report

Untuk tetap menjaga pangsa pasar di wilayah Sumatera Bagian Selatan serta mengantisipasi meningkatnya permintaan semen ke depan, Perseroan telah menyelesaikan proyek peningkatan kapasitas produksi semen yaitu dengan membangun Cement Mill and Packer di Baturaja dengan kapasitas sebesar 750.000 ton semen per tahun sehingga total kapasitas terpasang Perseroan menjadi 2 juta ton per tahun.

Pada saat yang sama Perseroan sedang mempersiapkan pembangunan Proyek Pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1.85 juta ton semen per tahun yang salah satu sumber pendanaannya didapatkan dari *Initial Public Offering* (IPO). Pembangunan tersebut sampai saat ini telah menyelesaikan kegiatan eksplorasi bahan baku, tahap akhir proses tender penetapan kontraktor utama dan diharapkan sudah dapat beroperasi secara komersil pada Triwulan IV tahun 2016.

Keberhasilan pencapaian kinerja dalam tahun 2013, tidak terlepas dari kesungguhan Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) diseluruh jajaran Perseroan sehingga dalam pelaksanaan tugas berpedoman pada prinsip-prinsip transparan, akuntabel, responsible, independen dan fairness serta berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Walaupun pada Tahun 2013 Perseroan dihadapkan pada berbagai permasalahan peningkatan komponen biaya utama antara lain tarif listrik, bahan bakar minyak, upah minimum provinsi dan melemahnya rupiah terhadap US dolar, namun Perseroan masih mampu membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih.

Akhirnya, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh Karyawan, Mitra Usaha, Pemerintah Daerah setempat dan Stakeholder lainnya yang telah memberikan dukungan dalam pencapaian keberhasilan Perseroan tahun 2013 dan usaha-usaha dalam memanfaatkan peluang-peluang pengembangan ke depan.

Ir. Pamudji Rahardjo
Direktur Utama

In order to maintain market share in the region of Southern part of Sumatra and in anticipation of growing demand for cement in the future, the Company has completed a project to increase production capacity by built a Cement Mill and Packer in Baturaja with capacity of 750,000 tons of cement per year so that the total installed capacity of the Company becomes 2 million tons of cement per year

While at the same time the Company is preparing the development of the Project Baturaja II Plant with a capacity of 1,85 million tons of cement per year which is one source of funding obtained through an Initial Public Offering (IPO). The development until now has completed exploration of raw materials, final phase of the appointing main contractor tender process and is expected to be commercially operational in the fourth quarter of 2016.

The Success in achieving the performance in 2013, not in spite of the seriousness of the Company in implementing Good Corporate Governance (GCG) throughout all levels of the Company that is always obedient to the transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles and also according to the rules and legislation.

Although in the year 2013 the Company has been facing various problems increasing main cost component such as electrical, fuel, minimum labour wage of province, as well as the decrease value of IDR to US Dollar, however the Company was able to booked the growth of revenue and net profit.

Finally, the Board of Directors would like to express their gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, all Employees, Business Partners, Local Government and other Stakeholders who have provided support and dedication in the successful achievement of the Company in 2013 and efforts to exploit opportunities for future development.

Ir. Pamudji Rahardjo
President Director

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Profil Direksi

Board of Directors' Profiles

Ir. Pamudji Rahardjo

Direktur Utama (President Director)



Sarjana (S1) Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2007. Sebelumnya beliau berdinasi di PT Semen Padang (Persero) sejak tahun 1981 dengan jabatan terakhir Staf Ahli Direksi (2004-2007), pernah menjabat sebagai Direktur Produksi (1995-2003), Kepala Departemen Operasi II (1995) dan Kepala Operasi & Proyek IIIC (1993-1995).

Graduated from majoring in Electrical Engineering of 10 November Surabaya Institute of Technology. Appointed as the President Director of the Company since 2007. He previously worked at PT Semen Padang (Persero) since 1981 and his latest position was Staff of Board of Directors (2004-2007). He held the following positions: Production Director (1995-2003), Head of Operation II Department (1995) and Head of Operation & Project IIIC (1993-1995).

Ir. Agus Wahyudin, MM

Direktur Produksi dan Pengembangan (Production and Development Director)



Magister Manajemen Universitas Sriwijaya (S2), Sarjana (S1) Jurusan Teknik Kimia Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan sejak tahun 2007. Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1993, dengan jabatan terakhir sebagai Pj. Kepala Departemen Pemasaran (2006-2007), pernah menjabat Kepala Biro Pabrik Panjang (2005-2006) dan Kepala Biro Produksi Pabrik Baturaja yang merangkap Kepala Proses Proyek Optimalisasi II (2001-2005).

A Master Degree of Sriwijaya University, he graduated from majoring in Chemical Engineering of Gajah Mada University, Yogyakarta. Appointed as Production Director of the company since 2007. He started his career as an employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1993 and his last position was Head of Marketing Department. He has held the following positions: Head of Panjang Plant Bureau (2005-2006) and Head of Baturaja Plant Production Bureau and Chief of Optimization Project II (2001-2005).

Profil Direksi | Board of Directors' Profiles



Rusniwati Alie, SE

Direktur Pemasaran (Marketing Director)

Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 2012. Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1982, dengan jabatan terakhir sebagai Pj. Ka. Departemen Pemasaran tahun 2011 dan pernah menjabat Kepala Biro Pemasaran (2011).

Graduated from majoring in Management of Economic Faculty of Sriwijaya University. Appointed as Marketing Director of the Company since 2012. She started his career as an employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1982, with her latest position was as Head of Marketing Department in 2011 and has officiated as Head of Marketing Bureau (2011).



Ageng Purboyo Angrenggono, SE

Direktur Keuangan (Finance Director)

Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau berdinasi di Kementerian BUMN sejak tahun 2010 dengan jabatan terakhir Asdep Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur III (2010-2012), pernah menjabat sebagai Asdep Urusan Usaha Kehutanan, Perikanan, Kertas, Percetakan dan Penerbitan (2006-2010), Kabid. Restrukturisasi dan Privatisasi Bidang Usaha dan Jasa Lainnya (2002-2006).

Graduated from majoring in Management Economics of University of Pancasila. Appointed as Finance Director of the Company since 2012. Previously, he worked in the Ministry of State Owned Enterprises since 2010 with his last position as Deputy Assistant Business Sector Strategic Industrial and Manufacturing III (2010-2012), he was appointed Deputy Assistant Business Affairs Forestry, Fisheries, Paper, Printing and Publishing (2006-2010), Head of Business Restructuring and Privatization and Other Services Sector (2002-2006).



Romlan Kurniawan, SE

Direktur Umum & SDM (Human Resource & General Affair Director)

Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Universitas Bandar Lampung. Menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM Perseroan sejak tahun 2012. Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. sejak tahun 1983, dengan jabatan terakhir sebagai Ka. Departemen Keuangan (2009-2012), pernah menjabat Ka Biro Pemeriksaan Administrasi dan Keuangan (2007-2008) dan Ka Biro Akuntansi (2006-2007).

Graduated from majoring in Economics, University of Bandar Lampung. Appointed as Human Resource & General Affairs Director since 2012. He started his career as an employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1983, with his latest position as Head of Financial Department (2009-2012), he held the position of Head of administration and Finance Auditors Bureau (2007-2008) and Head of Accounting Bureau (2006-2007).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan selalu berupaya untuk mengembangkan serta menyediakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, kompeten, dan bertanggung jawab.

Di era globalisasi saat ini, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor yang penting dalam pengembangan Perseroan. Untuk membentuk SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi diperlukan peran semua pihak di jajaran Perseroan. Dengan harapan kinerja Perseroan dapat tercapai secara maksimal.

Komposisi jumlah SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sampai dengan 31 Desember 2013 sebanyak 537 orang yang tersebar di Kantor Pusat dan 3 lokasi pabrik dan Kantor Perwakilan Jakarta, dengan rincian sebagai berikut :

The Company always doing to develop and provide qualified, competence and responsible Human Resources.

In globalization era currently, Human Resources (HR) becomes the most important factor in the development of the Company. To make qualified, skilled and competing Human Resources, needed participation from all parties in Company. With hope the Company optimization performance shall be achieve.

Human Resources composition of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk until December 31, 2013 totally 537 persons which is spread in Head Office and 3 plant sites and Representative Office in Jakarta, with details as follows:

Lokasi	Location	Orang/Person	
		2012	2013
Kantor Pusat	Head Office	133	141
Pabrik Palembang	Palembang Plant	34	33
Pabrik Baturaja	Baturaja Plant	283	300
Pabrik Panjang	Panjang Plant	57	59
Perwakilan Jakarta	Jakarta Representative Office	4	4
Total		511	537

Sumber Daya Manusia | Human Resources

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara terus menerus meningkatkan kualifikasi tingkat pendidikan karyawan, baik dari pendidikan formal maupun non formal. Hal ini dapat dilihat dari data pendidikan periode tahun 2013 sebagai berikut :

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk continuously improves the level of employees educational qualifications both formal and non-formal. It can be seen from the educational data in 2013, as follows :

Pendidikan / Education



Peningkatan kualitas pendidikan formal ini terus dilakukan untuk menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan Perseroan terhadap perubahan teknologi. Diharapkan Perseroan dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat.

The Improvement of formal education quality is conducted continuously to comply with requirement of the Company to adopt with the technology update. It is expected that the Company could grow fast.

Komposisi SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk per 31 Desember 2013 berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut :

Human Resources Composition PT Semen Baturaja (Persero) Tbk based on age as per December 31th, 2013 is shown as follows :

Usia / Age



Sumber Daya Manusia | Human Resources



Pada tahun 2013 Perseroan telah melaksanakan beberapa program strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan diantaranya melalui program pembinaan dan pengembangan karyawan. Pembinaan dilaksanakan oleh Perseroan melalui pendidikan, pelatihan dan studi banding baik di dalam Perseroan (In House Training) maupun di luar Perseroan.

In House Training yang telah dilakukan pada tahun 2013 terdiri dari:

1. Pemahaman dan Konsultasi ISO Integrasi.
2. Pemahaman Audit ISO 9001:2008, 14001:2004 dan SMK3.
3. Supervisor Management Course (SMC).
4. General Management Course (GMC).
5. Sistem Manajemen Mutu ISO IEC 12025-2008.
6. Manajemen Keuangan untuk karyawan non Keuangan.

Kegiatan Publik training yang telah dilakukan pada tahun 2013 diantaranya yaitu :

1. Pelatihan Pengawas Operator Utama (POU)
2. Sistem manajemen energi ISO 50001
3. Ahli K3 Umum
4. Evaluator Kinerja Berbasis KPKU BUMN
5. CSR menuju Proper Hijau dan Emas
6. Pelatihan Audit Internal Integrasi SMK 3 & OHSAS 18001:2007
7. OHSAS 1800:2007 dan ISO 19011:2011
8. Pelatihan dan Praktek GCG.
9. Workshop IT Aplikasi pengadaan barang dan jasa serta aplikasi whistleblowing system.
10. Teknik perhitungan dan penilaian asset

In 2013, Company has conducted several strategic programs in order to increase employees competency such as through development programs. The program was implemented through education, training and comparative study inside or outside the Company.

In House Training which has conducted in 2013, consist of:

1. Comprehension and Consultation Integrated ISO.
2. Audit Comprehension ISO 9001:2008, 14001:2004 and SMK3
3. Supervisor Management Course (SMC)
4. General Management Course (GMC)
5. Quality Management System ISO IEC 12025-2008.
6. Financial Management for non financial employee.

Public training activities that has been conducted in 2013 as follows :

1. Training of Main Operator Supervisor
2. Energy Management System ISO 50001
3. HSE General Expert
4. Performance Evaluator based on KPKU State Owned Enterprises.
5. CSR lead to Proper "Green" and "Gold".
6. Internal Audit Training regarding Integrated HSE and OHSAS 18001:2007.
7. OHSAS 1800:2007 dan ISO 19011:2011
8. Training and Implementation of GCG.
9. IT Application Workshop for the procurement of goods and services and also whistleblowing system application.
10. Calculating Technique and asset appraisal.

Sumber Daya Manusia | Human Resources

Selain itu, pada tahun 2013 Perseroan telah mengimplementasikan 7 (tujuh) nilai budaya Perseroan yaitu Jujur, Kompeten, Profesional, Kerjasama, Tanggung Jawab, Peduli dan Disiplin yang dikenal dengan "Jump For Win". Dengan diterapkannya 7 (tujuh) Nilai Budaya diharapkan mampu meningkatkan kinerja yang unggul.

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada Management dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi, maka pada saat dilaksanakannya *Initial Public Offering* (IPO) pada bulan Juni 2013 Perseroan memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebesar 0,82% dari total saham yang diterbitkan pada saat IPO dan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya 1,65% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Besides that, in 2013, The company has implemented 7 (seven) values of Company culture, consist of Honest, Competency, Professional, Team Work, Responsibility, Awareness and Discipline which is known "Jump For Win". By implementation of 7 Values of Company Culture, hopefully it will be able to increase The Company's performance.

In order to give reward for management and employee on their contribution to the Company and to increase sense of belonging, the Company gave Share Ownership through The Employee Stock Allocation (ESA) Program in amount of 0.82% of total shares of IPO and Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) maximum of 1.65% of total shares of the issued and fully paid capital of the company after Initial Public Offering in the Initial Public Offering was held on June, 2013.

Nama Pejabat Eselon 1 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Head Of Departement PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Nomor / Number	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Zulfikri Subli	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2	Marsidi Marsono	Kepala Departemen Operasi Head of Operation Department
3	Laurencus	Kepala Departemen Pemasaran Head of Marketing Department
4	RM Rum Hendarmin	Kepala Departemen Keuangan Head of Finance Department
5	Amrullah	Kepala Departemen SDM & Umum Head of Human Resources & General Affair Department
6	Haris Priyono	Kepala Departemen Logistik Head of Logistic Department
7	Suherman Yahya	Kepala Departemen Penelitian dan Pengembangan Head of Research Development Department
8	Agoes Pramoesinto	Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Auditor Department
9	Muhammad Rusly	Kepala Pembangunan Cement Mill & Packer Head of Construction Cement Mill & Packer

Pembahasan & Analisis Manajemen

Management Review & Analysis



Produksi/Production

(Ton)

Produksi	2009 (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	% (6=5:4)	Production
Semen	1.047.300	1.131.299	1.250.015	1.234.163	1.287.028	104	Cement

Pada tahun 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berhasil mencapai produksi sebesar 1.287.028 ton semen atau tumbuh 4% dari realisasi tahun 2012 sebesar 1.234.163 ton. Peningkatan produksi tersebut sebagian diperoleh dari hasil produksi pabrik Cement Mill dan Packer yang baru yang telah beroperasi komersil pada bulan Juli 2013.

Dalam pelaksanaan operasinya, Perseroan selalu konsisten dalam memenuhi Standard Mutu dengan tetap melakukan pemantauan kualitas di setiap tahapan proses produksi secara terus menerus sehingga persyaratan Standard Nasional Indonesia (SNI 15-2049-2004 & SNI 15-7064-2004) tetap terjaga dan secara periodik dilakukan audit oleh Badan Sertifikasi Independen.

Di samping itu Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Semen Baturaja (SMSB) yang merupakan integrasi dari Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008, Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Perseroan juga memiliki Akreditasi untuk Laboratorium Penguji ISO 17025:2005 dan OHSAS 18001:2007.

Dengan telah beroperasinya Pabrik Cement Mill dan Packer di Baturaja pada bulan Juli 2013 dengan kapasitas terpasang sebesar 750.000 ton semen per tahun, maka total kapasitas terpasang PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi 2.000.000 ton semen per tahun.

Perseroan saat ini sedang melanjutkan rencana pembangunan Pabrik Baturaja II dengan kapasitas desain sekitar 1.85 juta ton semen per tahun, yang sampai saat ini telah memasuki tahap akhir proses tender penetapan kontraktor utama dan diharapkan sudah dapat beroperasi secara komersil pada Triwulan IV tahun 2016.

In 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has successfully reached cement production of 1,287,028 tons of cement or growth 4% compared with 2012 at 1,234,163 tons. The increase in production was gained from the production of newest Cement Mill and Packer plant which have been operating commercially in July 2013.

In its operation, company always consistent to fulfill Quality Standard by keeping the quality monitoring in every stage of production process continuously, so the requirement of Indonesia National Standard (SNI 15-2049-2004 & SNI 15-7064-2004) is still fulfilled and periodically audited by Independent Certification Board.

Afterward, The company has also applied Baturaja Management System that has integrated with the Quality of Management System ISO 9001:2008, Environment Management System ISO 14001:2004, and Health Safety Environment (HSE), and certification of accreditation for testing laboratory ISO 17025:2005 and OHSAS 18001:2007.

With the operation of Cement Mill and Packing Plant in July 2013, with the design capacity of 750,000 tons of cement per year. Then the total design capacity PT Semen Baturaja (Persero) Tbk become 2,000,000 tons of cement per year.

The Company currently continuing the development plan by Baturaja II Project Plant with the design capacity around 1,85 million tons cement per year, which has entered final phase of tender process to appoint main contractor and is expected to be commercially operation in the fourth quarter of 2016.

Penjualan/Sales

Volume penjualan semen tahun 2013 mencapai 1.262.386 ton atau tumbuh 2% dari realisasi 2012 sebesar 1.233.933 ton dan menghasilkan revenue sebesar Rp.1.169 triliun atau tumbuh 6,5% dari tahun 2012 sebesar Rp.1.098 triliun.

Pertumbuhan permintaan semen tahun 2013 secara nasional hanya sebesar 5,6%, lebih rendah dibandingkan tahun 2012 sebesar 14,5%. Sedangkan di wilayah Sumatera Bagian Selatan yang merupakan wilayah pasar PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pertumbuhan permintaan semen turun sebesar -1,1% dibanding 2012 tumbuh 8,6%. Turunnya pertumbuhan permintaan semen dalam tahun 2013 lebih dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi melambat, pengetatan kebijakan kredit, kenaikan suku bunga pinjaman dan turunnya harga beberapa komoditi seperti Karet, Sawit yang merupakan sumber pendapatan sebagian masyarakat di wilayah Sumatera Bagian Selatan, sehingga mempengaruhi permintaan semen di sektor retail, sementara permintaan semen di sektor proyek mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dibanding tahun sebelumnya.

Ditengah kondisi ekonomi yang menurun yang diikuti dengan rendahnya pertumbuhan permintaan semen di wilayah pasar PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2013, Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan hingga mencapai 1.262.386 ton atau tumbuh 2% dari tahun sebelumnya. Peningkatan volume penjualan pada tahun 2013 terjadi pada bulan September, Oktober, November dan Desember masing-masing tumbuh sebesar 25%, 60%, 24%, 17% dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya sebagai hasil dari peningkatan produksi yang diperoleh dari beroperasinya Cement Mill baru. Disamping itu Perseroan juga berhasil meningkatkan harga jual sebesar 4% sehingga revenue tahun 2013 tumbuh sebesar 6,5% dari Rp.1.098 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp.1.169 triliun pada tahun 2013.

Dengan kondisi persaingan di pasar yang semakin kompetitif baik di pasar basis maupun non basis, Perseroan melakukan berbagai kebijakan pemasaran agar Semen Baturaja memiliki daya saing di pasaran :

The sales volume of cement in 2013 is 1,262,386 tons or growth 2% from 2012 of 1,233,933 tons and gained the revenue in the amount of IDR 1,169 Trillion or growth 6.5% from 2012 of IDR 1,098 Trillion.

The demands growth of cement nationally in 2013 only 5.6%, lower than 2012 of 14.5%. While in the Southern Part of Sumatra area as a PT Semen Baturaja (Persero) Tbk market area, the demand growth of cement decreased -1.1% compare to 2012 grew 8.6%. The decrease of cement demand in 2013 was more affected by the slow of economic growth, the tightness of credit policies, the increaseness of interest loan rate and the falling prices for some commodities such as Rubber, Palm which is the source of income of many people in Southern Part of Sumatra, so it was affecting cement demand in retail sector, while the cement demand in project sector growth slower than previous year.

With the decrease of economic condition followed by low growth of cement demand in market area of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2013, the Company succeed to increase sales volume to achieve 1,262,386 tons or growth 2% from the previous year. The increase in sales volume in 2013 occurred in September, October, November and December each of them grew 25%, 60%, 24%, 17% compared to the same month in the previous year as a result from increased production which gained from the newest Cement Mill. In addition, the Company also succeeds to increase sales price in the amount of 4% so that the revenue in 2013 grew of 6.5% from IDR 1,098 trillion in 2012 become IDR 1,169 trillion in 2013.

With the conditions of market competitions which more competitive both in basis and non basis market, the Company conducted various marketing policies to create competitiveness:

1. Memaksimalkan penjualan semen ke wilayah yang memiliki harga jual tinggi.
2. Mengevaluasi harga serta melakukan penyesuaian harga dengan memperhatikan kondisi pasar.
3. Melakukan koordinasi dengan Ekspediter dan Distributor sehingga penjualan dapat dimaksimalkan.
4. Memaksimalkan penjualan Semen Portland Komposit.
5. Memaksimalkan penjualan Semen Curah.
6. Meningkatkan pelayanan dalam rangka mencapai tingkat kepuasan pelanggan

1. To maximize the sales of cement to good selling price areas
2. Evaluating and adjustment price based on market condition.
3. To coordinate with expediture and distributor so that the sales could be maximized.
4. To maximize the Portland Composite Cement (PCC) sales.
5. To maximize the bulk cement sales.
6. To Increase services in order to achieve customer satisfaction.

Keuangan/Finance

A. Aset

Pada tanggal 31 Desember 2013 posisi Aset Perseroan sebesar Rp.2.711 triliun atau tumbuh 126% dari tahun 2012 sebesar Rp.1.199 triliun. Peningkatan tersebut diperoleh dari penerimaan hasil *Initial Public Offering* sebesar Rp.1.268 triliun dan perolehan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp.312.184 miliar.

A. Assets

Per December 31, 2013 the position of asset is IDR. 2,711 trillion or 126% higher than in 2012 in the amount of IDR.1,199 trillion. The increase was gain from Initial Public Offering in the amount of IDR.1,268 trillion and the net income in 2013 in the amount of IDR.312,184 billion.

B. Kewajiban dan Ekuitas

Total kewajiban per 31 Desember 2013 sebesar Rp.244.459 miliar yang terdiri dari kewajiban lancar sebesar Rp.193.631 miliar dan kewajiban tidak lancar sebesar Rp.50.828 miliar atau hampir sama dengan tahun 2012 sebesar Rp.244.448 miliar.

B. Liabilities And Equity

Total liability per December 31th, 2013 of IDR.244,459 billion consists of current liabilities IDR.193,631 billion and noncurrent liabilities IDR.50,828 billion or same with 2012 in the amount of IDR.244,448 billion.

Ekuitas pada akhir tahun 2013 sebesar Rp.2.467 triliun meningkat 159% dibanding tahun 2012 sebesar Rp.954.138 miliar. Peningkatan tersebut diperoleh dari penerimaan hasil *Initial Public Offering* sebesar Rp.1.268 triliun dan perolehan laba tahun 2013 sebesar Rp.312.184 miliar.

Equity at the end of 2013 IDR.2,467 trillion increase 159% compare to 2012 of IDR.954,138 billion. Such increase gained from Initial Public Offering of IDR.1,268 trillion and gained net profit in 2013 of IDR.312,184 billion.

Kondisi keuangan di atas menggambarkan tingkat Leverage Perseroan sangat kuat dimana rasio hutang terhadap ekuitas sangat rendah sehingga memberikan peluang yang cukup besar bagi Perseroan untuk mencari sumber pendanaan baik dari pinjaman perbankan maupun obligasi untuk melakukan ekspansi ke depan.

The financial condition above illustrates the level of Company Leverage is very good where debt to equity ratio is very low so as to provide the considerable opportunities for the Company to seek funds both bank loans as well as bonds for future expansion.

C. Pendapatan Usaha

Dalam tahun 2013 Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha dari hasil penjualan sebesar Rp.1.169 triliun atau tumbuh 6,5% dari tahun 2012. Peningkatan pendapatan usaha tersebut diperoleh dari meningkatnya volume penjualan sebesar 2% dan harga jual sebesar 4% dari tahun sebelumnya.

D. Laba Bersih

Pada tahun 2013 Perseroan berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp.312.184 miliar atau tumbuh 4,6% dibanding tahun 2012 sebesar Rp.298.513 miliar. Walaupun pada Tahun 2013 Perseroan dihadapkan pada berbagai permasalahan peningkatan komponen biaya utama antara lain tarif listrik, bahan bakar minyak, Upah Minimum Provinsi dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap US dolar, namun dengan melakukan berbagai program efisiensi operasi produksi, Perseroan masih mampu membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang cukup menggembirakan.

C. Sales Revenues

In 2013 the company succeed to earns revenue from sales in the amount of IDR.1,169 trillion or 6.5% higher than 2012. The increase in revenue is gained from increase of sales volume of 2% and sales price of 4% from the previous year.

D. Profit

In 2013 the company earns Net Income of IDR.312,184 billion or grew 4.6% compare to 2012 of IDR.298,513 billion. Even though in 2013, the Company faced to many problems of the increasing of main cost components such as electrical cost, fuel cost, Minimum Labour Wage Of Province and depreciation of IDR against US Dollar, but with conducting several production operational efficiency programs, the Company is able to gained growth of revenue and net income significantly.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara profesional dan mengacu pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) merupakan syarat yang dibutuhkan dalam rangka memenangkan kompetisi dalam dunia usaha saat ini. Penerapan GCG dalam situasi kompetisi global saat ini telah menjadi suatu kebutuhan dan keharusan dalam rangka membangun kondisi Perseroan yang tangguh dan sustainable serta meningkatkan pengelolaan Perseroan secara lebih profesional, transparan dan efisien.

GCG merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan guna mewujudkan dan meningkatkan nilai perusahaan (corporate value) dalam jangka panjang melalui peningkatan daya saing dan kinerja Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders. Tujuan penerapan GCG adalah memberikan suatu sistem checks and balances agar dapat meminimalkan potensi penyimpangan yang dapat dilakukan oleh organ-organ Perseroan. Disamping itu GCG di arahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG tidak hanya dilakukan sebagai pemenuhan kewajiban saja, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan.

Menjadi Komitmen seluruh jajaran Perseroan untuk mengimplementasikan GCG dengan memastikan penerapan prinsip GCG yang terdiri :

a. Keterbukaan

Yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan akan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Stakeholders, sehingga pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan Perseroan, seperti pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), karyawan, pelanggan, pemasok dan Stakeholders lainnya, mengetahui risiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan Perseroan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya Perseroan.

Good Corporate Governance

The management of the Company is carried out professionally and refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG) is a necessary condition in order to win the competition in business world currently. GCG implementation in situations such as the current global competition has become a need and necessity in order to establish tough conditions and sustainable company and to improve the management in more professional, transparent and efficient.

GCG is a process and structure that is used to increase the success of the business and corporate accountability in order to realize and enhance the value of the Company in the long term by improving the competitiveness and performance of the Company with regard to interests of stakeholders. The purpose of the application of GCG is to provide a system of checks and balances in order to minimize the potential deviation that can be done by the organs of the Company. Besides that GCG directed to create added value for all interested parties (stakeholders)

The Company realizes that the implementation of GCG today not only as the fulfillment of any obligation, but has become a necessity in carrying out business activities.

Being the all levels of the Company commitment to implement GCG by ensuring the application of the principles of GCG which comprises:

a. Transparency

Means transparency in the decision making process and transparency in expressing material and relevant information regarding the Company. The Company will provide sufficient information, accurate, and timely manner to all stakeholders, so that the parties who have relationship with the Company, such as Shareholder, the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange (IDX), employees, customers, suppliers and other stakeholders, knowing the possible risks and benefits that can be obtained in the transaction with the Company, as well as participate in mechanisms to control the course of the Company.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

B. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan sehingga pengelolaan dan pengawasan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem internal control yang mencakup praktik-praktik yang sehat. Direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya Perseroan.

c. Tanggungjawab

Yaitu kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat termasuk di dalamnya pemenuhan hak-hak Stakeholders, keselamatan dan kesehatan kerja, penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat.

d. Kemandirian

Yaitu suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya Perseroan bebas dari intervensi pihak luar.

e. Kewajaran

Yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap Stakeholders tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka.

B. Accountability

Means clarity of function, execution and accountability organization of the Company management so that implemented effectively. Accountability reflects the mechanism of internal control application system which covers best practices. The Board of Directors are responsible in daily activities meanwhile the Board of Commissioners representing the Shareholders to control the Company's business.

c. Responsibility

Means complies with applicable regulation and the Company governance principles, including the fulfillment of the rights of stakeholders, health and safety environment and dodge of business bad practices.

d. Independency

Means a situation in which the Company is managed in a professional manner without the intervention and conflict of interest from any party which is against with the applicable legislation and the principles of a good Company. Board of Directors in carrying out the duties of the Company and the Board of Commissioners conducting supervisory role over the course of the Company is free from external intervention.

e. Fairness

Means justice and equality in order to fulfill stakeholders' rights which arising under the agreement and the applicable legislation. Against these stakeholders are given protection, fair treatment and opportunities to sue for violation of their rights.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen.
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Stakeholder maupun kelestarian lingkungan disekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian Nasional.

Untuk mewujudkan penerapan GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Perseroan telah menerbitkan buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Board Manual, Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) dan lainnya. Selain itu Perseroan juga telah menerbitkan buku pedoman Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan buku Pedoman Manajemen Risiko sebagai bagian *softstructure* GCG.

ASSESSMENT GCG

Dalam upaya untuk memantau perkembangan implementasi GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Perseroan melaksanakan *Assessment* penerapan GCG secara berkala. Pelaksanaan *Assessment* penerapan GCG juga dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri BUMN No.Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.

The purposes of the Implementation of GCG in the Company:

1. Maximizing the value of the Company to implement the principles of transparency, accountability, trustworthy, responsible and equitable so that the Company has strong competitiveness.
2. Encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient as well as empowering function and increase management independence.
3. Encouraging management to make decisions and perform actions based on high moral values and compliance with applicable legislation and also awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and the environment around the company.
4. Increasing the contribution of the Company in the National economy.

To realize the GCG in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Company has issued the book Code of Good Corporate Governance, Board Manual, Code of Conduct, Guidelines Whistleblowing System (WBS), etc. The Company has also published handbook The Implementation of Evaluation of Internal Control Systems and Corporate Risk Management as part of the GCG *softstructure*.

ASSESSMENT GCG

In an effort to monitor progress in the implementation of GCG in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Company will carry out the assessment of implementation of GCG periodically. Implementation of the Assessment of GCG is also done in order to meet the obligations as stipulated in the Regulation of the Minister of States Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding the Application of GCG in Owned States Corporation.

Skor GCG Indeks / Score GCG Indeks Tahun 2010-2013



Pada tahun 2010 Perseroan telah melaksanakan assessment GCG bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan mendapatkan skor 64,90 dengan predikat "Cukup Baik". Selanjutnya tahun 2012 Assessment GCG dilakukan kembali oleh BPKP dengan menggunakan parameter SK Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN dan mendapatkan skor 72,05 dengan predikat "Cukup Baik".

Pada tahun 2013, telah dilakukan *Self Assessment* GCG oleh Internal Auditor dengan didampingi pihak konsultan Independen dan mendapatkan skor 82,72 dengan predikat "Baik".

Pelaksanaan *Assessment* penerapan GCG dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan akan memberikan gambaran terkini peta praktik GCG di Perseroan. Penerapan GCG diharapkan mampu menjadi value driver bagi penciptaan nilai tambah Perseroan, tidak hanya bagi Pemegang Saham Perseroan tetapi juga pihak-pihak berkepentingan lainnya (*Stakeholders*).

In 2010 the Company has conducted assessment of GCG in collaboration with the BPKP and got a score of 64.90 with predicate "Good Enough". Subsequently in 2012 GCG Assessment carried back by the BPKP by using the parameters of the Decree of the Minister of States Owned Enterprises, Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6th, 2012 regarding Indicators/Parameters Assessment and Evaluation On Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at State Owned Enterprises and got a score of 72.05 with predicate "Good Enough".

In 2013, GCG Self Assessment has been carried out by the Internal Auditors accompanied by an Independent Consultant and got a score of 82.72 with predicate "Good".

The Implementation of GCG implementation Assessment and follow-up on recommendations for improvement will provide an overview of the latest map at the Company's corporate governance practices. GCG implementation is expected to be a value driver for the creation of additional value of the Company, not only for the shareholders of the Company, but also other interested parties (*Stakeholders*).

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meningkatnya kinerja Perseroan selama tahun 2013, tidak lepas dari kesungguhan Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya, hal ini antara lain tercermin dari tingkat kehadiran rapat yang mencapai 96%.

KOMUNIKASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat bulanan yang rutin dilaksanakan oleh Dewan Komisaris setiap bulan, antara lain membicarakan kinerja Perseroan bulan sebelumnya dan rencana bulan berikutnya untuk memanfaatkan peluang yang ada, serta isu-isu penting yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Selama tahun 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadakan rapat bulanan sebanyak 17 kali.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan serta memberi nasehat mengenai rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, meneliti dan menelaah Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan yang disiapkan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan SK Nomor : KEP-28/MBU/2008 tanggal 21 Januari 2008 dan KEP-145/MBU/2009, Tanggal 9 Juli 2009:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The improvement of the performance of the Company during 2013 has something to do with the seriousness of Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties. It was reflected from their 96% meeting attendance.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMMUNICATION

The communication among Board of Commissioners and Board of Directors through a regular monthly meeting conducted by Board of Commissioners, such as discussing about the performance of the company previously and following plans to utilize the opportunities, important issues through the approval of Board of Commissioners. During 2013, Board of Commissioner conducted 17 monthly meetings

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Article of Association of the company, Board of Commissioners has a duty on supervising Board of Directors in running and managing the Company, and also giving advice on the development plan, work plan and annual budget of the Company, looking into and studying the Management Annual Report prepared by the Board of Directors.

The Composition of Board of Commissioners of the Company is based on decree Number : KEP-28/MBU/2008 dated 21th of January 2008 and KEP-145/MBU/2009 dated 9th of July 2009.

KOMPOSISI DAN PERIODE KOMISARIS / COMPOSITION AND COMMISSIONERS PERIOD

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	TMT JABATAN* / DATE OF POSITION
Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama / President Commissioner	21 Januari 2008 / January 21 th , 2008
Ir. Edy Yusbar Badaruddin	Komisaris / Commissioner	21 Januari 2008 / January 21 th , 2008
H. Yusman Effendy, SIP	Komisaris / Commissioner	21 Januari 2008 / January 21 th , 2008
Bagya Mulyanto, SE, MM	Komisaris / Commissioner	21 Januari 2008 / January 21 th , 2008
Dr. Slamet Seno Aji	Komisaris / Commissioner	9 Juli 2009 / July 9 th , 2009

* Terhitung mulai tanggal jabatan / From the date of the post

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan SK Nomor : SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013.

The Composition of Board of Commissioners of the Company is based on decree Number : SK-33/MBU/2013 dated 28th of January 2013

KOMPOSISI DAN PERIODE KOMISARIS / COMPOSITION AND COMMISSIONERS PERIOD

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	TMT JABATAN* / DATE OF POSITION
Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama / President Commissioner	28 Januari 2013 / January 28 th , 2013
Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Januari 2013 / January 28 th , 2013
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Januari 2013 / January 28 th , 2013
Mayjen. (Purn) Syahrial B.P Peliung	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Januari 2013 / January 28 th , 2013
Ir. Chairiah, MBA	Komisaris / Commissioner	28 Januari 2013 / January 28 th , 2013

* Terhitung mulai tanggal jabatan / From the date of the post

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berwenang untuk :

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen lainnya, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Komisaris;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, (jika dianggap perlu);
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Renumerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;

The Authorities of Board of Commisioneers

To perform their activities, Board of Commisioners has the authorization as follows:

1. Checking books, letters, and other documents, merchandise inventory, cash (for verification), and other important letters to find out all kinds of activities of Board of Directors;
2. Entering buildings and yards or other places which being used or occupied by the company;
3. Asking for the clarification/ information from Board of Directors and other staffs to figure out the problems happen in relation to managing the company, and Board of Directors should to give detailed information if needed by Board of Commissioners;
4. Having known all the policies and programs which have been and being run by Board of Directors;
5. Inviting Board of Directors and other staff under Board of Directors to attend the meeting of Board of Commissioners;
6. Appointing and getting sack of a secretary of Board of Commissioners (if needed);
7. Getting sack for temporary member of Board of Directors according to Article of Association;
8. Forming an Audit Committee, Renumeration and Nomination, Risk Committe and others committee, in relation to the capacity of the company (if needed);

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
 10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Hiring the experts for certain condition in certain time, accordance with the regulation stated (if needed);
 10. Self-managing on the company management in certain termed of period, based on Article of Association;
 11. Attending Board of Directors meeting, and sharing ideas or perspectives on the topic being discussed;
 12. Carrying out other supervision duty, as long as it is not against the constitution, the regulations in capital market in Indonesia, the Article of Association and the decision of General Shareholders Meeting.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama (Benny Wachjudi)
Mengkoordinir Pelaksanaan tugas Anggota Dewan Komisaris : Mereview, memberikan tanggapan dan meminta tanggapan Anggota Dewan Komisaris lainnya atas hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing. Mengintegrasikan hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing menjadi kebijakan dan/atau dasar bagi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.
2. Komisaris Independen (Anas Rosjidi)
Bidang Supply Chain, mulai dari pengadaan bahan baku dan lain-lain sampai pemasaran produk: Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan, memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas kinerja Pengadaan serta ketersediaan bahan baku dan penolong, kelancaran proses produksi, transportasi, distribusi dan pemasaran produk, kehandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

The Distribution of Duties of the Board of Commissioners

1. Benny Wachjudi, President Commissioner
Coordinating the application of the duties of the members of Board of Commissioners: reviewing, giving responses and asking for responses from the members of Board of Commissioners about the evaluation, ideas, and suggestions given by the members of Board of Commissioners based on each of their authorities. Integrating the result of evaluation, ideas, and suggestion, and considering them to be Board of Commissioners policies.
2. Anas Rosjidi, Independent Commissioner
Supply Chain starting from raw material procurement and others until final product: Evaluating performance of the company, Giving responses, ideas and suggestions to Board of Director, especially but not limited to supply chain aspect. If needed, there will be direct supervision or check on the spot to make sure especially but not limited to the effectiveness of Procurement performance and raw materials stock, production process, transportation, distribution and marketing, technology reliability, tools and production process and submitting report to Board of Commissioners. Conducting other duties which have been agreed in Board of Commissioners Meeting.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

3. Komisarisi Independen (Syahrial BP Peliung)
Menangani Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta Corporate Social Responsibility (CSR) : Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Corporate Social Responsibility (CSR). Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang PKBL dan CSR. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas kinerja Perseroan dalam bidang Hukum, PKBL dan CSR, dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Syahrial, BP Peliung, Independent Commissioner Covering Partnership Programs and Environmental Development and Corporate Social Responsibility: Evaluating the Company performance especially but not limited to Partnership Programs and Environmental Development and Corporate Social Responsibility. Giving responses, ideas and suggestions to the Board of Directors. If needed may conducting direct supervision to monitor and ensure especially but not limited to Law aspect, Partnership Programs and Environmental Development and Corporate Social Responsibility, and reporting to Board of Commissioners. Conducting other duties which have been agreed in Board of Commissioners Meeting.
4. Komisarisi Independen (Darusman Mawardi)
Menangani bidang Teknik Produksi dan Pengembangan Usaha : Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru, memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Investasi dan Pengembangan Usaha. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan kehandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta efektivitas Investasi dan Pengembangan Usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.
4. Darusman Mawardi, Independent Commissioner Covering Technical Production sector and Business Development: Evaluating the company performance, including research and development technology and new products, giving response, opinion and suggestions to the Board of Directors especially but not limited to Investment and Business Development. If needed, being able to do direct supervision or check on the spot to ensure the reliability of technology, tools and production process, as well as the effectiveness of investment and Business Development including research and development technology and new products, and reporting to Board of Commissioners. Conducting other duties which have been agreed in Board of Commissioners Meeting.



Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

5. Komisaris (Chairiah)

Menangani Bidang Keuangan dan SDM : Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan, memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan dan SDM. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada kinerja Keuangan Perseroan, termasuk ketersediaan dana baik untuk modal kerja maupun investasi, penempatan dana, dan program efisiensi biaya serta optimalisasi SDM baik dari sisi jumlah maupun kualitas termasuk program rekrutmen dan pengembangan SDM serta efektivitas struktur organisasi, dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

5. Chairiah, Commissioner

Covering Financial and Human Resources Sector: Evaluating the Company performance, giving response, opinion and suggestions to Board of Directors especially but not limited to Financial and Human Resources sector. If needed, being able to direct supervision or check on the spot, to supervise and ensuring but not limited to the company performance on Financial performance, including fund balance, either for working capital or investment, fund allocation, and cost efficiency program, and also Human Resources optimization either for quantity or quality and also recruitment and development program and effectiveness of organization structure, and reporting to Board of Commissioners. Conducting other duties which have been agreed in Board of Commissioners Meeting

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris yang di bayarkan tahun 2013 berdasarkan RUPS Tahunan tahun buku 2012, No 19 tahun 2013, sebagai berikut :

Remuneration of Board of Commissioners

The amount of the Remuneration of Board of Commissioners in 2013 based on General Shareholder Meeting annual book 2012, Number 19, 2013, as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris/Remuneration of Board of Commssioners Tahun 2013

(Rp/IDR)

Uraian/Explanation	Orang/ Person	Gaji/Salary	Tahun 2013/Year 2013		
			Tunjangan/ Allowance	Tantiem/Tantiem	Total/Total
Komisaris Utama / President Commssioner	1	380.400.000	126.800.000	519.152.213	1.026.352.213
Komisaris / Commssioners	4	1.356.120.000	453.150.000	1.868.947.968	3.678.217.968
Jumlah Komisaris / Total Commssioner	5	1.736.520.000	579.950.000	2.388.100.181	4.704.570.181

Catatan : Remunerasi belum dipotong PPh 21/remuneration before income tax

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Perseroan membuat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan bagi Dewan Komisaris untuk menunjang pelaksanaan tugas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Selama Tahun 2013 Dewan Komisaris melaksanakan program peningkatan pengetahuan kompetensi yang difasilitasi oleh Perseroan. Bentuk program pengembangan bagi Dewan Komisaris dilaksanakan melalui kegiatan konferensi, seminar dan *workshop*.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

1. Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan 34 kali rapat, terdiri atas 17 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 17 kali rapat dengan Direksi dengan rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebesar 96%. Adapun substansi pembahasan dan saran-saran yang disampaikan kepada Direksi dalam rapat, difokuskan pada evaluasi dan upaya peningkatan kinerja Perseroan dengan titik berat pada bidang produksi, pengembangan usaha dan pemasaran yang menjadi critical point Perseroan, serta masalah-masalah strategis lain seperti persiapan Initial Public Offering, kesiapan SDM dan struktur organisasi serta penerapan GCG dan sistem informasi.
2. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-236/MBU/2011 yang berlaku pada saat itu, Dewan Komisaris telah mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Perseroan Tahun 2013. Disamping itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan dan rekomendasi atas tindakan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan persetujuan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Development Program

The Company made work plan and budget for training activities in order to improve the knowledge of the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners function.

During the year 2013 the Board of Commissioners conducting the knowledge development programs that facilitated by the Company. The development program implemented through conferences, seminars and workshops.

The Implementation of Board of Commissioners' Duties

1. During 2013, the Board of Commissioners has conducted 34 meetings; consist of 17 internal meetings of the Board of Commissioners and 17 meetings with the Board of Directors with an average attendance of 96%. As for the substance of the discussion and the suggestions focused on evaluating and improving the performance of the Company with a focus on production, business development and marketing sector which become critical points of the Company, as well as other strategic issues such as the Initial Public Offering, Human Resources and organizational structure preparation as well as implementation of GCG and information systems.
2. Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number : KEP-236/MBU/2011 in effect at that time, the Board of Commissioners has legalized Company Budget and Partnership Program and Environmental Development Budget in 2013. In addition, the Board has also given approval and recommendations for the actions of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association which require the approval and recommendation of the Board of Commissioners.

3. Melakukan kunjungan lapangan ke Pabrik Baturaja dan peninjauan lokasi lahan untuk pembangunan pabrik baru di Muara Dua, mengikuti seminar/workshop dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan Dewan Komisaris, menyampaikan tanggapan atas Laporan Kinerja Perseroan, RKAP Tahun 2014 dan Rencana Jangka Panjang Tahun 2012-2016, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2012 dan Program Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris Tahun 2014 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari RKAP Perseroan Tahun 2014.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat keputusan Nomor : SK-12.1/DK-SB/X/2011. Sekretaris Dewan Komisaris dapat dibantu 1 (satu) atau 2 (dua) orang anggota Sekretaris Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas antara lain :

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Dewan Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
2. Membuat risalah rapat baik rapat intern Dewan Komisaris maupun rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Menyampaikan kepada Komisaris Utama setiap surat yang masuk Kesekretariatan Dewan Komisaris untuk mendapatkan disposisi dari Komisaris utama.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, apabila diperlukan, Sekretaris Dewan Komisaris dapat dibantu oleh staf Sekretaris Dewan Komisaris yang keberadaannya diangkat atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
5. Setiap surat yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris harus terlebih dahulu dikoreksi dan diparaf oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
6. Untuk setiap Komite-Komite, Sekretaris Dewan Komisaris diminta membantu demi kelancaran tugas-tugas dimaksud.

3. Conducting site visit to Baturaja Plant and field sites for the construction of a new plant in Muara Dua, attending seminars/workshops to improve the knowledge and insight Board of Commissioners, submit a review of the Company's Performance Report, Company Budget 2014 and Long Term Plan 2012-2016, Board of Commissioners Supervisory Report in 2012 and Board of Commissioners Annual Budget in 2014 which is an integral part of the Company Budget in 2014.

THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

The Board of Commissioners Secretary was appointed by the Board of Commissioners based on decree Number : SK-12.1/DK-SB/X/2011. She can be supported by 1 (one) or 2 (two) members of Board of Commissioners Secretary.

The Board of Commissioners Secretary has some duties, as follows:

1. Assisting Board of Commissioners in maintain the rules can be implemented technically.
2. Creating minutes of meeting both internal meeting and meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Submitting every incoming letters to President Commissioner to get disposition.
4. In carrying out her duties, if needed, the Secretary of Board of Commissioners can be assisted by staff of Secretary of Board of Commissioners, whose existence was appointed or was dismissed by the Board of Commissioners.
5. Every letter signed by the Board of Commissioners must be corrected and initiated first by the Board of Commissioners Secretary.
6. For every committee, the Board of Commissioners Secretary is asked to help such duties run well.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan SK-03/DK-SB/VIII/2012, SK-04/DK-SB/IX/2012, SK-02/DK-SB/II/2013 dan dijabat oleh 3 (tiga) orang Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

1. Darusman Mawardi sebagai Ketua.
2. Prima Dedi Andrian sebagai Anggota.
3. Rusli sebagai Anggota.

Darusman Mawardi

Sebagai ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Memperoleh gelar Insinyur dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak awal tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan Institut Semen dan Beton Indonesia (2003-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005), Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002), Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002), Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002), Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986) dan Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).

Dedi Prima Andrian

Sebagai Anggota Komite Audit Sejak Tahun 2013. Sebelumnya berkarya di MBS Consulting sebagai Manager (2009), Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM International AAJ Associates) sebagai Audit Manager (2000-2009), Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) Sebagai Senior Auditor (1997-2000). Menyelesaikan pendidikan S1 di fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti (1996), menyelesaikan Program Magister Management di Universitas Trisakti (2008).

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is appointed by Board of Commissioners based on decree Number : SK-03/DK-SB/VIII/2012, SK-04/DK-SB/IX/2012, SK-02/DK-SB/II/2013 and held by 3 (three) members of Audit Committee, headed by the Commissioner with the following composition :

1. Darusman Mawardi as a Head of Audit Committee.
2. Prima Dedi Andrian as a Member.
3. Rusli as a Member.

Darusman Mawardi

As Head of Audit Committee since 2013. Obtained an Engineering degree from the Majoring of Mechanical Engineering, Institute of Technology Bandung in 1974. Appointed as the Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently, he also holds position as Chairman of the Cement and Concrete Institute Indonesia (2003-now). He previously officiated as Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005), Commercial Director of PT Semen Tonasa (2002), Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002), Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002), Head of the Research and Development Department of PT Semen Padang (1984-1986) and Head of Project Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).

Dedi Prima Andrian

As a Member of the Audit Committee since 2013. Formerly work in MBS Consulting as a Manager (2009), Public Accountant Office Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates International) as Audit Manager (2000-2009), Public Accountants Office Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) As a Senior Auditor (1997-2000). Graduated from Majoring of Accounting Economics Faculty, Trisakti University (1996), completed the Master of Management Program Trisakti University (2008).

Rusli

Sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2013. Sebelumnya menjabat beberapa posisi di PT Semen Tonasa (Persero) antara lain, Staf Proyek Pembangunan Tonasa II (1979-1980), Kasi Laboratorium Tonasa II (1980-1981), Karo Quality Control (1981-1983), Kadep Produksi (1983-1992). Di PT Semen Cibinong menjabat beberapa posisi sebagai Kepala Divisi Litbang (1994-1995), Kepala Divisi Produksi (1995-1999), Kepala Divisi Pemeliharaan merangkap Wakil pimpinan Pabrik (1999-2001). Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik Jurusan Kimia Universitas Gajah Mada, lulus tahun 1975.

Tugas Komite Audit

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian Intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan internal maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa prosedur review terhadap semua informasi Perseroan berjalan dengan baik.
5. Melakukan indentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris antara lain :
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan, laporan Perseroan dan informasi lainnya.
 - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - c. Melakukan Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
 - d. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
 - e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan Audit eksternal, termasuk di dalam perencanaan audit dan jumlah auditornya.

Rusli

As a Member of the Audit Committee since 2013. Previously held several positions at PT Semen Tonasa (Persero) among other things, staff of Tonasa Development Project II (1979-1980), Section Head of Laboratory Tonasa II (1980-1981), Head of Bureau Quality Control (1981-1983), Head of Production Department (1983-1992). PT Semen Cibinong held several positions as Head of Research and Development (1994-1995), Head of Production Division (1995-1999), Chief of the Division of Plant Maintenance and concurrently deputy leader (1999-2001). Graduated from majoring of Chemistry Faculty of Engineering, University of Gajah Mada, in 1975.

Duties of the Audit Committee

1. Assisting Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control as well as external and internal auditor duties.
2. Evaluating the internal and external auditor activities
3. Providing recommendations on the improvement of management control system and its operations.
4. Ensuring that the procedure review on all of the Company information is running well.
5. Identifying something that need more attention from the Board of Commissioners.
6. Conducting the tasks of the Board of Commissioners such as:
 - a. Analyzing the Company information, long-term plan and annual budget, other Company report and information.
 - b. Analyzing the Company compliance toward the regulation.
 - c. Analyzing on complaints in the relations of the Company.
 - d. Examining adequacy internal audit function, including number of internal auditor, annual work plan and the tasks which have been carried out.
 - e. Examining adequacy external audits implementation, including the audit planning and the number of auditors.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Dalam menjalankan tugasnya Anggota Komite Audit berpedoman pada Committee Audit Charter yang telah disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh Anggota Komite Audit berperan aktif dan optimal dalam melaksanakan tugasnya dan kehadiran anggota rata-rata 100%.

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan dalam menjalankan tugasnya, antara lain :

1. Mengevaluasi Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Triwulanan.
2. Membahas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
3. Mengadakan kunjungan kerja.
4. Membahas Laporan Keuangan Audited dengan Auditor Independen dan acuan kerja terkait.

DIREKSI

Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon direksi menjalani seleksi fit and proper test oleh Pemegang Saham, berkerja sama dengan Tim Kementerian Negara BUMN. Susunan Direksi Perseroan berdasarkan SK Nomor : SK-363/MBU/2012.

In conducting the duties, the Member of Audit Committee based on Audit Committee Charter, that approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. All members actively and optimally in carrying out their duties and the presence of members of an average of 100%.

In 2013, The Audit Committee has conducted many activities in its duties, such as :

1. Evaluating Financial Report and Management Report Quarterly.
2. Discussing the Draft of Annual Budget of the Company.
3. Conducting plant visit.
4. Discussing the Financial Report Audited with Independent Auditors and references related work.

BOARD OF DIRECTORS

The members of Board of Directors are elected and appointed through General Shareholders Meeting. To ensure the integrity and professionalism, all of candidate join fit and proper tests by the shareholders, in cooperation with the Ministry of State-Owned Enterprises. Here is the list of Board of Directors on the basis of decree Number SK-363/MBU/2012.

KOMPOSISI DAN PERIODE DIREKSI/COMPOSITION AND DIRECTORS PERIOD

NAMA/NAME	JABATAN/POSITION	TMT JABATAN*/DATE OF POSITION
Ir. Pamudji Rahardjo	Direktur Utama/President Director	18 Juni 2012 / June 18 th , 2012
Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Direktur Keuangan/Finance Director	2 Oktober 2012 / October 2 th , 2012
Ir. Agus Wahyudin, MM	Direktur Produksi dan Pengembangan/ Production and Development Director	18 Juni 2012 / June 18 th , 2012
Romlan Kurniawan, SE	Direktur Umum dan SDM/General Affair and Human Resources Director	2 Oktober 2012 / October 2 th , 2012
Rusniwati Alie, SE	Direktur Pemasaran/Marketing Director	2 Oktober 2012 / October 2 th , 2012

* Terhitung mulai tanggal jabatan/From the date of the post

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Perwakilan di dalam atau di luar negeri.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, termasuk tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari diatur pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

The Authorization of Board of Directors

1. Determining the management policy of the Company.
2. Arranging the power of authority of Board of Directors to represent Company either inside or outside of the court to one or more Directors special appointed for that, or one or more employees or others and arranging the power of authority of Board of Directors to represent company in Indonesia or abroad to the Head of Branch or Representative office.
3. Arranging the regulations about the employee including the regulation of salary, pension, post-retirement benefits program and other income for employee that over its obligation which determine by the constitutions, must be approved by Board of Commissioners.
4. Recruiting and getting sack of employee based on the regulation of the company and constitutions.
5. Appointing and dismiss of the Corporate Secretary.
6. Conducting all actions and other activities regarding the management and Companies assets ownership, binding the company with other, including but not limited to optimization of company's asset utilization, with the limitation as stipulated in constitution, Article of Association and/or General Shareholders Meeting.

The Disribution of Board of Directors Duties

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Directors is fully responsible performing their duty for the interest of the Company to reach objectives with good will and fully responsible for the interest and business of the Company by considering the prevailing regulations of the legislation. To perform their daily activity, the Board of Directors organizes their duty and responsibility as follows:

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

1. Direktur Utama

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan secara menyeluruh meliputi bidang Produksi dan Pengembangan, bidang Keuangan, bidang Pemasaran serta kegiatan di bidang Umum dan SDM dan juga menentukan arah kebijakan dan strategi bidang Departemen Satuan Pengawas Intern (SPI) yang meliputi kegiatan Audit Operasional & Audit Administrasi/Keuangan dan bidang Sekretaris Perusahaan serta bertanggung jawab terhadap penerapan dan pemantauan GCG.

2. Direktur Produksi dan Pengembangan

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Operasi, Departemen Litbang, Pembangunan Cement Mill & Packer serta pengembangan pabrik baru yang meliputi kegiatan bidang Penyediaan Bahan Mentah (PBM), Produksi, Pemeliharaan, Perencanaan Teknik Pabrik (PTP), kegiatan di Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang serta kegiatan Penelitian Bahan Baku Proses dan Produk dan Pengembangan Usaha, Rancang Bangun & Perekayasaan, K3 dan Lingkungan Hidup.

3. Direktur Pemasaran

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Pemasaran yang meliputi bidang Penjualan, bidang Pemasaran, bidang Distribusi dan Transportasi.

4. Direktur Keuangan

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Keuangan yang meliputi bidang Akuntansi, bidang Perbendaharaan Pajak & Asuransi, bidang Anggaran dan Analisa Keuangan serta bidang Information Communication Technology.

5. Direktur Umum dan SDM

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen SDM dan Umum serta Departemen Logistik yang meliputi bidang Umum, Keamanan serta bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), bidang Pengadaan, Perencanaan dan Pengendalian Material dan bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan.

1. President Director

To determines the direction of the policy and strategy of the Company entirely include the Production and Development, Finance, Marketing and General and activities in the Human Resources sector, Department of Internal Audit which includes Operational Audits & Administration / Financial Audit and Corporate Secretary which responsible for the implementation and monitoring of GCG.

2. Production and Development Director

To determine policy and strategy of the Operation Department, Research and Development Department, Cement Mill and Packer Project and development of new plant covering activities in the Raw Materials Supply, Production, Maintenance, Technical Factory Planning and activities in Palembang Plant and Panjang Plant and Raw Materials and Product Research and Business Development, Engineering, Health and Safety Environment.

3. Marketing Director

To determine the direction of policy and strategy in the Marketing Department which includes Sales, Marketing, Distribution and Transportation activity.

4. Finance Director

To determine the direction of Company policy and strategy in the Financial Department which includes Accounting, Treasury, Tax & Insurance, Budgeting and Financial Analysis and Information Communication Technology.

5. General Affairs and Human Resource Director

To determine the direction of Company policy and strategy in the Department of Human Resources and General Affairs, Logistics Department, Security and the management of Human Resources, Procurement, Planning and Materials Control and Partnership and Environmental Development.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2013, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 56 kali yang terdiri dari rapat internal Direksi dan rapat Direksi dengan staf untuk membahas, mengevaluasi dan mengeluarkan rekomendasi tentang berbagai penyesuaian terhadap iklim usaha dan kondisi pasar terakhir serta permasalahan intern lainnya.

Besaran Remunerasi Direksi

Besarnya Remunerasi Direksi yang di bayarkan tahun 2013 berdasarkan RUPS Tahunan tahun buku 2012, No 19 tahun 2013, sebagai berikut :

Board of Directors Meeting

During 2013, the Board of Directors has conducted 56 times meeting consist of Board of Directors internal meeting and Board of Directors with staff meeting to discuss, evaluate and make recommendations on a variety of adjustments to the business climate and recent market conditions and other internal problems.

Remuneration of Board of Directors

The amount of the Remuneration of Board of Directors in 2013 based on General Shareholder Meeting annual book 2012, No 19, 2013, as follows:

Remunerasi Direksi / Remuneration of Board of Directors Tahun 2013

(Rp/IDR)

Uraian/Explanation	Orang/ Person	Gaji/Salary	Tahun 2013/Year 2013		
			Tunjangan/ Allowance	Tantiem/Tantiem	Total/Total
Direktur Utama/ President Director	1	951.000.000	237.750.000	1.297.880.533	2.486.630.533
Direksi/ Directors	4	3.423.600.000	1.097.925.000	4.672.369.920	9.193.894.920
Jumlah Direksi/ Total Directors	5	4.374.600.000	1.335.675.000	5.970.250.453	11.680.525.453

Catatan : Remunerasi belum dipotong PPh 21/remuneration before income tax

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Program Pengembangan Direksi

Perseroan membuat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi Direksi. Dalam rencana kerja tersebut dijelaskan jenis-jenis program pengembangan yang meliputi pengetahuan manajemen/kepemimpinan dan teknis.

Selama Tahun 2013 Direksi melaksanakan program pengembangan yang dilaksanakan melalui konferensi, seminar dan workshop.

Directors Development Program

The Company made a work plan and budget for training activities in order to improve the knowledge of the Board of Directors. Its program explain the types of development programs consist of management/leadership and technical training.

During 2013 Board of Directors conducted the development programs which conducted through conferences, seminars and workshops.

**Pelatihan Direksi / Directors Training
Tahun 2013**

Direksi / Directors	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Committee	Tempat / Place
Direktur Utama President Directors	Kamis, 10/1/2013 / Thursday 10/1/2013	"2013 It's Time for Indonesia" Indonesian Investment Outlook /	Danareksa Sekuritas	Pacific Ballroom 2, The Ritz Carlton, Jakarta Pacific Place
	Sabtu, 16/3/2013 Saturday, 16/3/2013	Plant Visit ke Hume Cement Plant, Malaysia	Malaysia	Malaysia
	Kamis, 16/5/2013 Thursday, 16/5/2013	Program Edukasi Publik mengenai AEC (Asian Economic Community) 2015 bagi BUMN Public Education Program of the AEC (ASEAN Economic Community) in 2015 for Ministry of Enterprise	Kementerian BUMN & Perdagangan Ministry of State Owned Enterprises & Trade	Hotel Ritz Carlton Jakarta
	Senin, 10/9/2013 Monday, 10/9/2013	Macro Forum 2013, "Industry Regulators Panels"	Danareksa Sekuritas	The Four Seasons Hotel Jakarta Jl. HR Rasuna Said Jakarta 12920
	Jum'at, 27/9/2013 / Friday 27/9/2013	Workshop di Lingkungan Kedepuitan Bidang Usaha Industri Strategis & Manufaktur dg Tema "Tinjauan Perkembangan Kondisi Perekonomian Indonesia / Workshop on Environment Deputy for Strategic & amp; Manufacturing Industrial Business on the theme Review of Indonesian Economic Conditions Development	Kementerian BUMN Ministry of State Owned Enterprises	Hotel JW Marriott Jl. Embong Malang 85-89, Surabaya
	Selasa, 3/12/2013 Tuesday, 3/12/2013	Seminar "Prospek Ekonomi Indonesia 2014" Seminar on "Economic Prospects in Indonesia 2014"	Komite Ekonomi Nasional National Economic Committee	Golden Ballroom, Hotel Sultan Jl. Gatot Subroto, Jakarta
	Kamis, 12/12/2013 / Thursday, 12/12/2013	Markplus Conference 2014 "Marketing in The New Indonesia" /	MarkPlus	Ballroom Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta
Direktur Keuangan Finance Director	Kamis, 10/1/2013 / Thursday 10/1/2013	"2013 It's Time for Indonesia" Indonesian Investment Outlook /	Danareksa Sekuritas / Danareksa Sekuritas	Pacific Ballroom 2, The Ritz Carlton, Jakarta, Pacific Place
	Kamis, 16/5/2013 / Thursday 16/5/2013	"Sinergi Investor-Investee BUMN dalam Menunjang Perekonomian Nasional" / The Synergy among Investor and Investee in Supporting National Economy "	Forum Komunikasi BUMN / Enterprise Communication Forum	Ballroom 3 Ritz Carlton Pacific Place Kawasan SCBD Jakarta
	Selasa, 10/9/2013 / Tuesday, 10/9/2013	Macro Forum 2013, "Industry Regulators Panels" /	Danareksa Sekuritas /	The Four Seasons Hotel Jakarta, Jl. HR Rasuna Said Jakarta 12920
	Jum'at, 27/9/2013 / Friday 27/9/2013	Workshop di Lingkungan Kedepuitan Bidang Usaha Industri Strategis & Manufaktur dg Tema "Tinjauan Perkembangan Kondisi Perekonomian Indonesia / Workshop on Environment Deputy for Strategic & amp; Manufacturing Industrial Business on the theme Review of Indonesian Economic Conditions Development	Kementerian BUMN / Ministry of Enterprise	Hotel JW Marriott Surabaya Jln Embong Malang 85-89
	Kamis, 12/12/2013 / Thursday, 12/12/2013	Markplus Conference 2014 "Marketing in The New Indonesia" /	MarkPlus /	Ballroom Hotel Ritz Carlton, Pacific Place Jakarta /
Direktur Umum dan SDM General Affairs and Human Resources Director	Senin, 11/2/2013	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 ttg Organ Pendukung Dekom/ Dewan Pengawas BUMN dan PER-15/MBU/2012 ttg Perubahan atas Peraturan Meneg BUMN Nomor : PER-05/MBU/2008 ttg Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang & Jasa BUMN /	Kementerian BUMN / Ministry of State Owned enterprises	Hotel Aryaduta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta 10110
	Monday 11/2/2013	The Socialization Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-12/MBU/2012 know about Organ ization Support of board of commissioners / Board of Trustees SOE and PER-15/MBU/2012 know about Changes to State Enterprises Minister Regulation Number: PER-05/MBU/2008 know about General Guidelines for Procurement of Goods and Services		
	Senin, 10/6/2013 Monday, 10/6/2013	"Sharing Session FHCI dgn Tema : Profesionalisme Pengelola BUMN / " Sharing Session with FHCI Theme: Professionalism business State corporation	Forum Human Capital Indonesia / Indonesian Human Capital Forum	Gedung Perhutani Unit II Jawa Timur, Jl. Genteng Kali 49 Surabaya
	Jum'at, 21/6/2013 Friday, 21/6/2013	Workshop SOP Implementasi PER-19/MBU/2012 / SOP Implementation Workshop based regulation no.-19/MBU/2012	Media Pekerja BUMN / Enterprise worker Media	Grand Royal Panghegar, Jl. Merdeka 2 Java 40111, Bandung
	Rabu, 28/8/2013 Wednesday, 28/8/2013	Penjelasan Peraturan OJK Nomor : 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran OJK Nomor : 1/SEOJK.04/2013 The Explanation of FSA Regulation No.: 2/POJK.04/2013 and Circular FSA Number: 1/SEOJK.04/2013	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Ruang Rapat Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Gd. Sumitro Djojohadikusumo, Lt. 3 Jl. Dr. Wahidin, Jakarta Pusat 10710
	Jum'at, 11/10/2013 / Friday, 11/10/2013	Sosialisasi Permen Nomor: PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Meneg BUMN Nomor : PER-05/MBU/2007 tentang PKBL The Socialization of government regulation Number: 08/MBU/2013 about Fourth Amendment State Enterprises Minister Regulation No. 05/MBU/2007 about CSR	Kementerian BUMN / Ministry of State Owned Enterprises	Hotel Garuda Plaza Medan, Jl. Sisingamangaraja, Medan, Sumatera Utara
Direktur Produksi dan Pengembangan Director of Production and Development	Jum'at, 15/3/2013 / Friday, 15/3/2013	Plan Visit ke Hume Cement / Plan Visit ke Hume Cement	Malaysia	Malaysia, Kuala Lumpur

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan Keuangan, Hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar Organ Perseroan dan hubungan antara Perseroan dengan Stakeholders sekaligus memenuhi perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan menjalankan 4 (empat) fungsi utama yaitu Komunikasi Perseroan, Hubungan Investor, Kepatuhan dan fungsi Kesekretariatan.

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen, seperti *Public Expose*, *analisis meeting*, konferensi pers, laporan periodik dan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham.

Affiliating Relationship among Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

To maintain their independency, members of Board of Directors and Board of Commissioners and Shareholders do not have any financial, Share ownership and family relationship. Members of Board of Directors act independently in conducting their function and task both individually and in group and do not have any con-current positions which is forbidden by relevant rules and regulations regarding the implementation of GCG.

THE CORPORATE SECRETARY

The Company aware the importance of the role of the Corporate Secretary in smoothing the relationship among the Company organ, and stakeholders comply with the relevant regulations at once. The Corporate Secretary runs 4 (four) main functions namely Corporate Communication, Investor Relations, Compliance and Secretariat.

In general, the task of the Corporate Secretary is facilitating information changing between the company and the community through various activities and instruments such as public expose, analyst meeting, press conference, periodical report and held General Shareholders Meeting.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

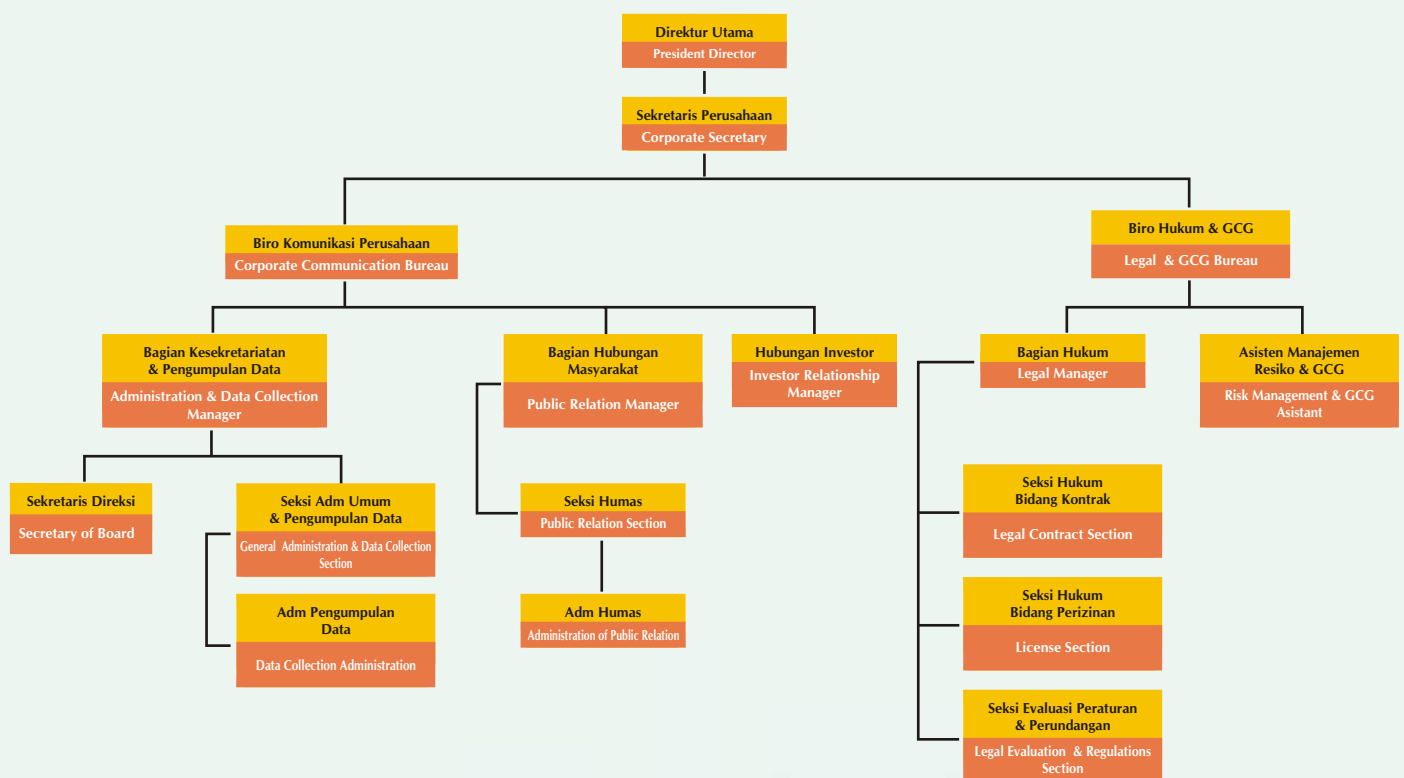
Fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan semakin menekankan pentingnya hubungan dan komunikasi dengan komunitas Pasar Modal seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), para analis efek serta investor sekaligus sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip keterbukaan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk membina hubungan yang baik dan terbuka dengan masyarakat, otoritas hukum serta komunitas dan lingkungan sekitar Perseroan.

The functions and responsibility of the Corporate Secretary emphasizes more between relationship and communication with the community of Stock Markets such as Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange, stock analyst and investors, all of which are the forms of commitment of the Company towards the implementation of transparency principle.

The Corporate Secretary is also responsible to maintain good and transparent relationship with community, legal authority, and the community and environment near by the Company.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organizational Structure Corporate Secretary



Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Zulfikri Subli. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988, dan menjabat Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008 - sekarang, setelah sebelumnya menjabat Kepala Departemen Keuangan tahun 2006, Kepala Departemen Satuan Pengawas Intern tahun 2005, Kepala Biro Perbendaharaan, Pajak dan Asuransi tahun 2005, Kepala Biro Anggaran dan Analisa Keuangan tahun 2004, Kepala Biro Akuntansi tahun 2002. Menyelesaikan Magister Manajemen Universitas Sriwijaya Palembang tahun 2011, Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1988.

Perseroan juga menyampaikan berbagai informasi terkait operasional Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun melalui surat kabar dan Siaran Pers, diantaranya :

Profile of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company officiated by Zulfikri Subli. He has joined the Company since 1988, and has incharged as the Corporate Secretary of the Company since 2008 until now. Previously he was the Head of Financial Department in 2006, Head of Internal Auditor Department in 2005, Head of Treasury, Tax, and Insurance Bureau in 2005, Head of Budget and Financial Analysis Bureau in 2004, and Head of Accounting Bureau in 2002. Graduated Master of Management at University of Sriwijaya Palembang in 2011, Bachelor Faculty of Economics Majoring of Accounting at the University of Sriwijaya Palembang in 1988.

The company also shares any kinds of information in relation to company operational in accordance with transfarency of information to Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange or through newspapers and press release, such as:

Tanggal/Date	Perihal Surat/Subject of Letter	Kepada/To
04 April 2013 April 4, 2013	Laporan Manajemen Perseroan Triwulan I 2013 / Company Management Report on First Quarter 2013	Kementerian BUMN / Ministry of Enterprise
22 Mei 2013 / May 22, 2013	Laporan Triwulan I 2013 / Reports on First Quarter 2013	Bank Mandiri / Bank Mandiri
24 Juni 2013 June 24, 2013	Laporan Tahunan tahun Buku 2012 / Book Annual Report 2012	Kementerian BUMN / Ministry of Enterprise /
15 Juli 2013 July 15, 2013	Laporan Penggunaan Dana Triwulan II / Reports on Second Quarter Use of Funds	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
15 Juli 2013 July 15, 2013	Laporan Penggunaan Dana Triwulan II / Reports on Second Quarter Use of Funds	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
15 Juli 2013 July 15, 2013	Laporan Penggunaan Dana Triwulan II / Reports on Second Quarter Use of Funds	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
22 Juli 2013 July 22, 2013	Laporan Semester I 2013 / Reports on First Half 2013	Menteri Keuangan cq. Direktur jenderal kekayaan Negara / Minister of Finance cq. Director General of State Assets
24 Juli 2013 July 24, 2013	Laporan Semester I 2013 / Reports on First Half 2013	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
8 Oktober 2013 October 8, 2013	Laporan Penggunaan Dana Triwulan III 2013 / Reports on Third Quarter Use of Funds 2013	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
8 Oktober 2013 October 8, 2013	Laporan Penggunaan Dana Triwulan III 2013 / Reports on Third Quarter Use of Funds 2013	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
13 Oktober 2013 October 13, 2013	Laporan Triwulan III 2013 / Reports on Third Quarter of 2013	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
12 Agustus 2013 August 12, 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bulan Juli 2013 / Monthly Report of Registration of Securities Holders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk July 2013	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
6 Septeamber 2013 September 6, 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bulan Agustus 2013 / Monthly Report of Registration of Securities Holders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Agustus 2013	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
4 Oktober 2013 October 4, 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bulan September 2013 / Monthly Report of Registration of Securities Holders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk September 2013	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Tanggal/Date	Perihal Surat/Subject of Letter	Kepada/To
7 Nopember 2013 November 7, 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bulan Oktober 2013 / Monthly Report of Registration of Securities Holders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Oktober 2013	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
9 Desember 2013 December 9, 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bulan Nopember 2013 / Monthly Report of Registration of Securities Holders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nopember 2013	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
7 Januari 2013 January 7, 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Bulan Desember 2013 / Monthly Report of Registration of Securities Holders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk December 2013	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
28 Maret 2013 March 28, 2013	Mini Expose Di Bursa efek Indonesia- IDX dan Media Expose PT Semen Baturaja (Persero) Tbk / Mini Expose In Indonesia Stock Exchange-IDX and Media Expose of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Siaran Pers / Press Release
09 April 2013 April 9, 2013	Registrasi I Otoritas Jasa Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk / Financial Services Authority registration I of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Siaran Pers / Press Release
29 Mei 2013 May 29, 2013	Due Diligence Meeting & Public Expose / Due Diligence Meeting & Public Expose	Siaran Pers dan Website / Press Release and Website
29 Mei 2013 May 29, 2013	Prospektus ringkas / Prospectus	Siaran Pers / Press Release
1 Juni 2013 June 1, 2013	Investor Gathering di Palembang / Investor Gathering in Palembang	Siaran Pers dan Website / Press Release and Website
20 Juni 2013 20-Jun-13	PreBid Meeting Baturaja II Plant Project / PreBid Meeting Baturaja II Plant Project	Siaran Pers / Press Release
20 Juni 2013 June 20, 2013	Informasi tambahan dan/atau perbaikan Prospektus ringkas / Additional information and / or repair Summary Prospectus	Siaran Pers / Press Release
28 Juni 2013 June 28, 2013	Pencatatan Saham Perdana PT Semen Baturaja (Persero) Tbk / Prime Share Listing of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Siaran Pers / Press Release
7 Agustus 2013 August 7, 2013	Recruitment PT Semen Baturaja (Persero) Tbk / Recruitment of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Siaran Pers dan Website / Press Release and Website
17 September 2013 September 17, 2013	Pengumuman Buyback Saham / Shares Buyback Announcement	Siaran Pers dan Website / Press Release and Website
12 Oktober 2013 October 12, 2013	PT Semen Baturaja (Persero)Tbk menerima penghargaan BUMN Award, Terbaik Sektor Industri Semen 2013 / PT Semen Baturaja (Persero) Tbk was Awarded Best Cement Industry Sector 2013	Siaran Pers / Press Release
10 Desember 2013 December 10, 2013	Predikat Sangat Bagus, Kategori BUMN dalam, Bidang Industri Semen Versi Infobank tahun 2013 / With Predicate Very Good, SOE Categories in Cement Industry, bank info version of 2013 banks Info in 2013	Siaran Pers / Press Release

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan Organ Perseroan yang bertugas membantu manajemen dalam mengendalikan Perseroan. Ruang lingkup tugas SPI pada umumnya mengarah pada efektifitas sistem pengendalian intern Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Satuan Pengawasan Intern menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang merupakan bagian dari Rencana Kerja SPI yang dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan.

Secara periodik SPI selalu memantau hasil tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka menjamin perbaikan maupun peningkatan mutu pengelolaan Perseroan, sehingga meminimalkan terjadinya penyimpangan.

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

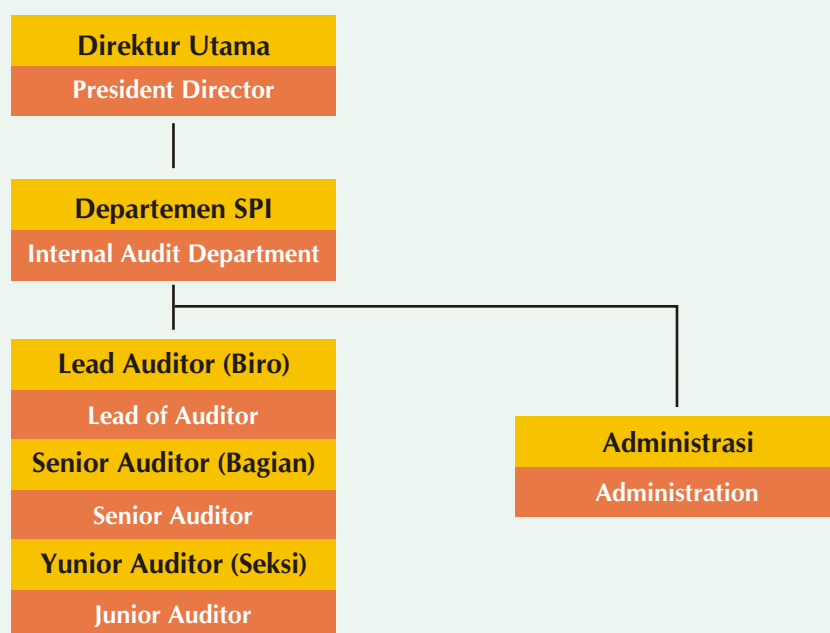
The Internal Audit Department is a Company Organ wich its duties to help the management handling the Company. The duties scope of Internal Auditors Department generally handling of effectivity of internal control system and the obedience to the applicable regulations

Internal Audit Department prepares Annual Audit Plan as part of Work Plan of Internal Auditors which is stated in Annual Budget.

Periodically monitors the follow-ups of each audit recommendation in order to guarantee the improvement of Company management so that it could minimize the deviation.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern Organizational Structure Internal Audit Departement



Profil Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern saat ini dijabat oleh Agoes Pramoesinto, bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987 dan menjabat sebagai kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern sejak tahun 2012 - sekarang, sebelumnya menjabat kepala Departemen Litbang tahun 2009, Wakil Kepala Departemen Operasi tahun 2007.

Menyelesaikan Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya Palembang tahun 2009, Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Baturaja tahun 2002, Sarjana Teknik Kimia Fakultas Teknik Institut Teknologi 10 November Surabaya Tahun 1986.

Dalam pelaksanaan tugasnya Departemen SPI dibantu oleh 1 (satu) orang Lead Auditor dan Auditor. Seluruh personil SPI telah mendapatkan pendidikan profesi yang bersertifikasi yang meliputi sertifikasi bidang Keuangan, bidang Operasional dan sertifikasi untuk auditor ISO.

Internal Audit Department Profile

The Head of Internal Audit Department officiated by Agoes Pramoesinto, he has joint the company since 1987 and has occupied the Head of Internal Auditors since 2012 until now, previously he was the Head of Research & Development Department in 2009, Vice of Operation Department in 2007.

Graduated Master of Science at University of Sriwijaya Palembang in 2009, Bachelor Faculty of Economics Majoring of Accounting at the University of Sriwijaya Palembang in 2002, Bachelor of Chemical Engineering, Technology Institute 10 November, Surabaya 1986.

To perform his duties, assisted by 1 (one) Lead Auditor and Auditors. All of Internal Audit personnel has got certified professional education such as finance and operation certification for management system auditor.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern:

1. Kepala SPI harus menyusun rencana kerja pelaksanaan tugas dan kewajiban unitnya yang memenuhi hal-hal sebagai berikut yaitu :
 - a. Rencana kerja harus sejalan dengan Piagam SPI dan tujuan Perusahaan.
 - b. Penyusunan rencana kerja harus meliputi penetapan tujuan, skedul kerja audit, pembentukan Tim dan laporan aktifitas yang berbasis resiko.
 - c. Tujuan harus dapat diselesaikan dalam waktu tertentu dan dapat diukur berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
 - d. Skedul kerja audit harus mencakup aktifitas yang diaudit, waktu mulai dan lamanya pelaksanaan audit.
 - e. Rencana pemakaian staf yang diperlukan untuk melaksanakan audit harus ditetapkan berdasarkan skedul kerja audit, aktifitas kantor dan pendidikan serta pelatihan yang berjalan.
 - f. Laporan aktifitas SPI, yang menjelaskan penyimpangan signifikan yang terjadi, sebab dan akibatnya serta langkah perbaikan penting yang telah dan tidak dilakukan harus disampaikan kepada Direktur Utama dan Ketua Komite Audit.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang Keuangan, Akutansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

1. The Head of Internal Audit Department must arrange work plan about implementation its duties. The following must be completed :
 - a. Work plan must be in accordance with Internal Audit Carter and Company objectives.
 - b. The arrangement of work plan must includes objectives determination, audit work schedules, staff planning and activity report on risk based.
 - c. The objectives must be compeleted in certain period and can be measured based on criteria.
 - d. Work schedules of audit must include all its activities, starting time and duration of audit implementation.
 - e. Staff planning is needed to conduct audit must be determined based on work schedules of audit, activities and education and also on going training.
 - f. Internal Audit Activities Report, which explains the significant deviations occur, its causes and consequences and remedial measures that had been done and not have to be submitted to the President Director and the Audit Committee.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance to the company policies.
3. Auditing and appraising efficiency and effectiveness for the Financial sector, Accounting, Operation, Human Resources, Marketing, Information Technology and other activities.
4. Giving advice for the remedies and informations objectively about the activities audited by all level of management.
5. Create the audit report and inform such report to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting follow-up of recommendation.
7. In cooperation with Audit Committee.
8. Arrange program to evaluate quality of internal audit activities which has been done.
9. Conducting special audit if necessary.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan memiliki pedoman pengendalian intern yang mengatur tentang Standar Operasional Prosedur Pedoman Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Perseroan. Perseroan menetapkan ruang lingkup sistem pengendalian intern yang merupakan panduan bagi SPI dalam melakukan evaluasi tingkat kecukupan efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil evaluasi. Dalam pelaksanaannya evaluasi sistem pengendalian intern dilakukan dengan 5 (lima) komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan telah dilakukan pemeriksaan atas kepatuhan dan pengendalian intern Perseroan yang dilakukan oleh Kantor akuntan Publik (KAP). Direksi juga membuat surat pernyataan tentang tanggung jawab atas laporan kepatuhan dan pengendalian intern.

Manajemen Risiko

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan, melalui pembentukan tim. Kegiatan analisis resiko Perseroan meliputi kegiatan Identifikasi, Pengukuran, Pemetaan dan Rekomendasi Risiko.

Saat ini Perseroan telah memiliki buku pedoman Manajemen Risiko dan telah melaksanakan Risk Assessment untuk periode tahun 2012 dan telah dilakukan kembali peta risiko untuk tahun 2013.

Perseroan telah membuat unit Pengelola Manajemen Risiko dibawah tanggungjawab Biro Hukum dan GCG, selain itu Perseroan telah membentuk Tim Pengelola Manajemen Risiko yang bertugas :

Internal Control Systems

The Company has internal control manual governing the Standard Operating Procedures of Evaluation of Internal Control Systems. The Company establishes the scope of the Internal Control Systems used as a guide for the evaluation sufficient levels of effectiveness of internal control system covering the stages of preparation, execution and reporting. In the implementation of internal control system evaluation performed with five components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Implementation of internal control system has been audited on compliance and internal control of the Company which conducted by the Public Accountant Office. Board of Directors also make a assertion about the responsibility for compliance and internal control.

Risk Management

The Company is really aware that there are various risks disturbing the smoothness of performance. Therefore, the Company has early on developed the system of risk management at the level of corporate involving each work unit. The development of the Risk Management System is an integrated part of long-term strategy of the company through team building. The activities of the Company risk analysis cover Identifying, Measuring, Mapping and Risk Recommendation.

The Company has manual books of Risk Management, and it has applied risk assessment in 2012 and has been risk re-mapped for 2013.

The Company has made a business unit that responsible to the Risk Management under Legal and GCG Bureau, and has established a Risk Management Team in charge :

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

1. Menyusun rencana kerja.
2. Melakukan inventaris/identifikasi risiko, analisis dan evaluasi risiko.
3. Menyusun manual Manajemen Risiko dan GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
4. Menerapkan manajemen risiko & GCG di seluruh jajaran Perseroan.
5. Melakukan sosialisasi manajemen risiko & GCG bagi seluruh karyawan.

Standard Akuntansi

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan Sistem Akuntansi secara akurat yang merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset yang terjadi. Perseroan selalu memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan Akuntansi, merujuk pada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Auditor Eksternal

Perseroan sangat membutuhkan keberadaan Auditor Eksternal, terutama dalam menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang menyangkut aspek material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pernyataan Auditor merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham maupun Stakeholders menyangkut aspek material yang tercantum dalam Laporan Keuangan tersebut.

Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2013 ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 14 Maret 2013 yang menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik, Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (KAP DBSD) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan PKBL tahun 2013. Penunjukan kembali KAP DBSD yang merupakan pemenang pelelangan jasa KAP PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2011.

1. Creating work plan.
2. Conducting risk identification, analysis and evaluation of risks
3. Arranging the manual of GCG and Risk Management in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
4. Implementing risk management and GCG at all levels of the Company.
5. Socializing risk management and GCG for all employees.

Accounting Standards

The company has policy of applying an accurate accounting system that will reveal every transaction and change of assets. The Company ensures that every policy and regulation that is connected with accounting shall refer to the Generally Accepted Accounting Principles (GAAP), published by The Indonesian Accountant Association (IAI).

External Auditor

The Company really needs the existence of External Auditor, especially to give opinion about fairness in every aspect regarding material, financial position, revenue, change in shareholders' equity, and cash flow statement according to the Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) in Indonesia.

The External Auditors opinion is independent third parties opinion concerning the qualification of Financial Report submitted to shareholders and stakeholders regarding to material aspects which stated in the Financial Report.

External auditor whose audits the Financial Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2013 determined through the decree on Annual General Shareholders Meeting PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dated on March 14th, 2013 which re-set up Public Accounting Office, Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang (KAP DBSD) to audit the Financial Report of the Company and Partnership Program and Environmental Development in 2013. The re-appointing of KAP DBSD was auction winners at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2011.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Ruang Lingkup Audit sebagai berikut :

1. General Audit.
2. Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern.
3. Review terhadap Kinerja Manajemen.
4. Audit terhadap Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).

Scope of Audit as follows:

1. General Audit.
2. Compliance Audit with Legislation and Internal Control.
3. Review of the Performance Management.
4. Audit of the Community Development Partnership Program.

Tahun/Year	Auditor/Auditor	Nilai Kontrak/Value of Contract
2011	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (KAP DBSD)	285.000.000
2012	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (KAP DBSD)	180.000.000
2013	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (KAP DBSD)	280.000.000

Kantor Akuntan Publik

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang
Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5
Jakarta 12940 Indonesia
Telepon (62) 21- 300 15702, 30015705
Fax (62) 21- 30015701

Registered Public Accountants

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang
Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone (62) 21- 300 15702, 30015705
Fax (62) 21- 30015701

Board Manual

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu Perseroan memiliki Board Manual yang merupakan seperangkat Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Board Manual disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut Two Tiers System yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta praktik-praktik terbaik (Best Practices) dalam implementasi GCG.

Dengan adanya Board Manual maka akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban Organ Perseroan dalam pengelolaan Perseroan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual

A good working relationship between the Board of Commissioners to the Board of Directors is one thing that is very important that each of these organs can work in accordance with their respective functions effectively and efficiently. Therefore, the Company has a Board Manual which is a set of Guidelines Procedure Board of Commissioners relationship with the Board of Directors in carrying out the duties, responsibilities and authority.

Board Manual prepared based on the principles of Indonesian corporate law that embraces a Two-Tier System that includes the Articles of Association, legislation and directives governing Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors relationship as well as best practices in the implementation of GCG.

With the Board Manual, then it will improve transparency, accountability and responsibility of Company Organ in managing the Company in accordance with the applicable legislation and the GCG principles.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Pedoman Perilaku

Perseroan membuat Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perseroan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku.

Secara umum Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan memuat beberapa ketentuan standar seperti benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, pemberian donasi, perlindungan terhadap informasi dan harta Perseroan, kegiatan politik, etika yang terkait dengan *Stakeholder*, pelaporan atas pelanggaran serta sanksi atas pelanggaran.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sehingga pedoman perilaku tersebut dapat di implementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Whistleblowing System

Perseroan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*), Perseroan menyediakan sarana/media pelaporan untuk memudahkan akses pelaporan yang meliputi:

- Website : www.semenbaturaja.co.id
- email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
- Surat : Sekretaris Perusahaan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PO Box 1175 Palembang 30001.

Pedoman penerapan *Whistleblowing System* mengatur Perlindungan pelapor, Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran, kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran, mekanisme penyampaian pelanggaran, pelaksanaan investigasi, pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran.

Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan dugaan atas pelanggaran yang disampaikan oleh baik internal maupun eksternal Perseroan.

Code of Conduct

The Company made a Code of Conduct base on the values adopted by all levels of the Company which implemented and translated into attitudes and behavior.

In general, the Code of Conduct contains several provisions of the Company such as conflicts of interest, giving and receiving gifts, entertainment, donations, protection of information and property companies, political activities related to ethics associated with the Stakeholders, enforcement mechanisms, reporting and sanctions for violations.

The Company Code of Conduct to be reviewed and updated periodically so that it can be implemented in accordance with the Company needs.

Whistleblowing System

The Company has a policy about Whistleblowing System.

To support the implementation of the policy on the reporting of the alleged violation, the Company provides the media reporting for easy access consist of:

- Website : www.semenbaturaja.co.id
- Email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
- Letter : Corporate Secretary of
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PO Box 1175 Palembang 30001

Guidelines for the implementation of the whistleblowing System regulate about Protection for whistleblower, the obligation to report the violations, infringing on the delivery mechanism, the implementation of investigation, reporting on whistleblowing system.

The Company is committed to follow up any allegations of violation reports submitted by internally and externally of the Company.

PRESS CONFERENCE

PENCATATAN PERDANA SAHAM PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Jumat, 28 Juni 2013 - Bursa Efek Indonesia

IKHTISAR SAHAM

Stock Summary



Ikhtisar Saham | Stock Summary

Kondisi Pasar Modal

Ditengah melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang disebabkan faktor-faktor seperti membaiknya ekonomi AS, anjloknya nilai tukar rupiah, defisit transaksi berjalan dan serangan global lainnya, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 1,3%, dari sebelumnya pada tahun 2012 pada level 4.317 turun ke level 4.259 pada penutupan tahun 2013. Nilai tukar rupiah pun terus melemah dan sempat menyentuh level Rp.12.210 per dollar AS.

Ditengah ketidakpastian tersebut, nilai kapitalisasi pasar saham di akhir tahun 2013 tumbuh tipis 0,87% dari Rp.4.127 triliun pada akhir 2012 menjadi Rp.4.163 triliun pada tahun 2013, seiring dengan 31 emiten yang melakukan pencatatan umum saham perdana (IPO) di bursa saham yang menyumbang Rp.16.76 triliun. Hal ini menunjukkan tetap tingginya minat investor menanamkan dananya di pasar modal Indonesia.

Peningkatan juga terjadi pada frekuensi transaksi harian saham yang naik sebesar 26,51% dari 121.712 kali transaksi menjadi 153.975 kali transaksi. Rata-rata volume transaksi harian meningkat 28,51% yakni mencapai 5,50 miliar saham dibandingkan periode sama tahun 2012 lalu yakni 4,28 miliar saham.

Kinerja Saham

Pada saat pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2013, harga saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan kode SMBR berhasil mencatatkan harga tertinggi sebesar Rp.700 per saham dan terendah sebesar Rp.570 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2013 harga penutupan saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi Rp.330 per saham atau terkoreksi sebesar 57,9% dari harga penutupan pada penawaran perdana.

Selama perjalanan semester pertama tahun 2013, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat mencapai rekor tertinggi di level 5.214,98 per 20 Mei 2013 atau 20,81% dibandingkan dengan posisi terakhir tahun 2012. Menyusutnya kinerja tersebut terjadi karena koreksi cukup signifikan selama Juni 2013 di mana IHSG anjlok ke level terendah di 4.418,87.

Stock Exchange Condition

In the slowing economic growth in Indonesia that was caused such as more favorable U.S. economy, depreciation of IDR against USD, the deficit transaction and other global crisis, Composite Stock Price Index decrease of 1.3% from the previous year 2012 at a level 4,317 fell to 4,259 at the close of the year 2013. The rupiah exchange rate keeps on lower and hit a level IDR.12,210 per USD.

In the uncertainty condition, the stock market capitalization by the end of the year 2013 shares up to 0.87% from IDR.4,127 trillion at the end of 2012 to IDR.4,163 trillion in 2013, along with 31 issuers that conducting Initial Public Offering in Indonesian Stock Exchange which contribute IDR.16,76 trillion. This showed that investor was quite interest to invest in the Indonesia capital market.

The increase was also took place at the daily transaction shares frequency that rose up to 26.51% from 121,712 to 153,975 times transaction. Average daily transaction volume increased 28.51% to 5.50 billion shares compare to the same period in 2012, 4.28 billion shares.

Stock Performance

At Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange on June 28th, 2013, the share price of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the code SMBR which records highest income of IDR.700 per share and the lowest of IDR.570 per share. On December 31th, 2013 closing price shares at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk became IDR.330 per share or corrected to 57.9% from the closing price at Initial Offer.

During first semester in 2013, Composite Stock Price Index had reached a high record in the level 5,214.98 per May 20th, 2013 or 20.81% compared to last position in 2012. Decline the performance due to quite significantly correction during June 2013 in which Composite Stock Price Index fell to 4,418.87.

Ikhtisar Saham | Stock Summary

Dari isu-isu global, kekhawatiran Investor tertuju pada sikap Bank Sentral Amerika Serikat (AS), *The Federal Reserve (The Fed)* yang berencana mengurangi besaran kucuran stimulus moneter melalui program *Quantitative Easing (QE)* tahap III yang berjalan sejak 13 September 2013.

Perlambatan ekonomi Cina juga turut menambah sentimen negatif di pasar, seperti indeks manufaktur per Juni 2013 yang dirilis melambat ke level 50,1 dari periode sebelumnya di level 50,8.

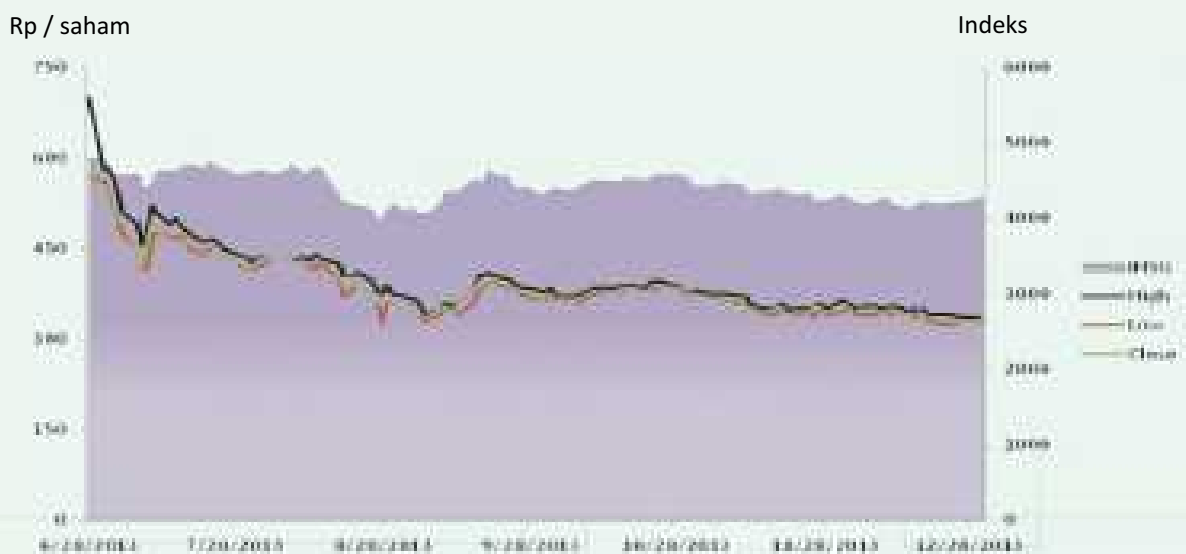
Dari dalam negeri sentimen negatif juga turut menekan dengan kondisi makro ekonomi domestik yang cukup mengkhawatirkan, seperti inflasi tahunan yang terus naik mendekati 6%, defisit neraca perdagangan sebesar USD.1,62 Miliar per April 2013 yang turut menekan kurs rupiah terhadap dolar AS ke posisi terendah selama 3 (tiga) tahun terakhir, hingga revisi asumsi ekonomi makro APBN 2013 seperti pertumbuhan ekonomi di revisi turun dari 6,8% menjadi 6,2% dan inflasi yang naik dari 4,9% menjadi 7,2%. Akibatnya aliran dana investor asing pun juga ke luar dari pasar saham domestik.

Of the global issues, the Investors concerns to the Federal Reserve who plans to reduce its massive stimulus program through Quantitative Easing (QE) stage III since September 13th, 2013.

China's economic deceleration also added to negative sentiment in the market, such as the manufacturing index per June 2013 that was released by slowing down to the level of 50.1 from previous period at the level 50.8.

Negative sentiment from domestic also hit with domestic macro-economic that is quite disturbing, such as annual inflation that continued to rise approach of 6%, balance of trade deficit of the USD.1.62 billion per April 2013 that also put pressure on IDR exchange rate against the U.S. dollar to the lowest last 3 (three) years, until macroeconomic assumptions revised State Budget for 2013 as economic growth in a revised down from 6.8% to 6.2% and high inflation rose from 4.9% to 7.2%. As a result the investors fund out from domestic stock market.

Grafik Kinerja Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, tahun 2013
The Company Share Performance Chart Indonesia Stock Exchange, in 2013



Ikhtisar Saham | Stock Summary

Harga dan Volume Transaksi Saham per kuartal di Bursa Efek Indonesia (Rupiah). Price and Volume of Share Transactions per Quarter in the Indonesian Stock Exchange (IDR).

2013				
Periode/Period	Tertinggi/High	Terendah/Low	Penutupan/Close	Volume (Jumlah Saham)/ Volume (Total Stock)
Kuartal Ketiga/ Third Quarter	700	325	365	5.600.500
Kuartal Keempat/ Fourth Quarter	395	325	330	3.241.500

Kronologi Pencatatan Saham

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui penerbitan saham baru atau Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 28 Juni 2013 dengan melepas 23,76% saham ke publik atau sebanyak 2.337.678.500 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham, dijual dengan harga Rp.560 per saham dengan hasil emisi sebesar Rp.1,3 triliun. Sesuai rencana Perseroan hasil dari pelaksanaan IPO tersebut akan digunakan untuk mendanai pembangunan pabrik Semen Baturaja II di Baturaja Sumatera Selatan dengan kapasitas 1,85 juta ton.

Modal dasar Perseroan sebesar Rp.3 triliun yang terbagi atas 30 miliar lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp.100 per saham dan 29.999.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp.100 per saham.

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.983 miliar yang terdiri atas satu saham seri A dan 9.837.678.500 saham seri B termasuk di dalamnya program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak 0,82% dari total saham yang diterbitkan pada saat IPO. Perseroan juga menerapkan *Program Management and Employee Stock Option Plan* sebesar 1,62% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Pemerintah Republik Indonesia memiliki 76,23% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari satu saham seri A dan 7.499.999.999 saham seri B. Sementara publik memiliki 23,76 % atau 2.337.678.500 saham.

The Chronology Recording of Share

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk officially listed in Indonesia Stock Exchange by issuing new shares or Initial Public Offering on June 28th, 2013 with releasing 23.76% share to the public or as much as 2,337,678,500 shares with nominal value IDR 100 per share, sold at IDR.560 per share with the result emissions of IDR.1.3 trillion. According to the plan Company from the implementation of Initial Public Offering which will be used to fund the development Baturaja II plant in Baturaja South Sumatra with a capacity 1.85 million tons.

The Company authorized capital of IDR.3 trillion, which is divided over 30 billion shares consists of one share Series A Dwiwarna with nominal value of IDR.100 per share and 29,999,999,999 common stock Serie B at par value of IDR.100 per share.

Issued and Fully Paid Capital of IDR.983 billion that consisted of one share serie A and 9,837,678,500 serie B shares which include the Employee Stock Allocation program of 0.82% from the total share that was published at the time of IPO and Management and Employee Stock Option program of 1.62% from Issued and Fully Paid Capital after IPO. The Government of the Republic of Indonesia's 76.23% from Issued and Fully Paid Capital which consists of one share serie A and serie B 7,499,999,999 shares. While public has a 23.76% or 2,337,678,500 shares.

Ikhtisar Saham | Stock Summary

Daftar Pemegang Saham

Pada akhir tahun 2013, tiga kelompok pemegang saham publik terbesar setelah kepemilikan pemerintah Republik Indonesia adalah investor perorangan 6,4%, investor asuransi 6,2% dan investor Perseoran terbatas 4,7% dengan rincian sebagai berikut :

List of Shareholders

At the end of the year 2013, the three biggest public shareholder group after the ownership of the government of the Republic of Indonesia is individual investor 6.4%, insurance investors 6.2% and corporate investors 4.7% with details as follows:

Kepemilikan/Ownership	Pemegang Saham/Shareholder	Jumlah Saham/Total Share
Permodalan Nasional/National Capital		
Pemerintah Republik Indonesia/ Indonesian Republic Government	1	7.500.000.000
Perorangan Indonesia/ Individual Indonesian	6403	631.556.000
Karyawan/Employee	416	14.722.000
Koperasi/Cooperative	4	20.222.500
Yayasan/Foundation	14	39.717.000
Dana Pensiun/Pension Funds	93	275.226.000
Asuransi/Insurance	27	610.701.000
Perseroan Terbatas/ Company Limited	52	461.627.029
Reksadana/Mutual Funds	34	146.288.500
Subtotal/Subtotal	7044	9.700.060.029
Permodalan Asing/Foreign Capital		
Perorangan Asing/Foreign Individual	18	2.229.000
Badan Usaha Asing/ Foreign Company	20	135.389.071
Subtotal/Subtotal	40	137.618.071
Total	7084	9.837.678.100

Komposisi Pemegang Saham yang memiliki Saham < 5%/
The Composition of Shareholder with Shares less than < 5%

Uraian/Information	2013	%
Lokasi/Location		
Domestik/Domestic	2.200.060.029	94%
Asing/Foreign	137.618.071	6%
Total/Total	2.337.678.100	100%
Jenis Investor/Investor type		
Ritel/Ritel	648.507.000	28%
Institusi/Institutions	1.689.171.100	72%
Total	2.337.678.100	100%

Ikhtisar Saham | Stock Summary

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mendapatkan hasil penawaran umum perdannya sebesar Rp.1,3 triliun, yang merupakan satu dari tujuh emiten lain dengan emisi di atas Rp.1 triliun. Jumlah emiten yang mencatatkan sahamnya pada tahun 2013 sebanyak 31 emiten. Setelah dikurangi Biaya Penawaran Umum sebesar Rp.41 miliar, hasil bersih penawaran umum perdana (IPO) Semen Baturaja adalah Rp.1,268 triliun. Rencana alokasi dan realisasi penggunaan dana penawaran umum perdana (IPO) adalah sebagai berikut :

The utilization of the Proceeds from the Public Offering.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk get the proceed from public offering of IDR.1.3 trillion, which is one of the seven other issuer with emissions more than IDR.1 trillion. The total number of issuers that listed in 2013 are 31 issuers. After being deducted of Public Offering Cost in the amount of IDR.41 billion, the proceed of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is IDR.1.268 trillion. The plan of allocation and the realization of the utilization of proceed as follows:

No/ Number	Alokasi/Allocation	Presentasi Alokasi/ Presentation Allocation	Jumlah Alokasi/ Total Allocation	Realisasi Penggunaan Dana (s.d. Desember 2013) Actual use of fund (until December 2013)
1	Pengadaan dan Pengembangan Lahan Tambang/Acquisition and Development of Land Mines	25	316.949.956.854	9.419.254.887
2	Pembelian Mesin dan Peralatan Utama/Major Purchases of machinery and Equipment	75	887.459.879.191	100.980.000
3	Peralatan Elektronik dan Otomasi serta Enjinering Desain /Electronics and Automation Equipment as well as Engineering Design	5	63.389.991.371	-
	Total	100	1.267.799.827.415	9.520.234.887

Dana hasil penawaran umum perdana (IPO) yang belum terpakai disimpan di bank dalam bentuk deposito sebagai berikut :

Remaining proceeds from the Public Offering deposited in the bank in term of deposit as follows:

No/ Number	Bank	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.00 - 9.75	Pihak Berelasi/Relation
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9	Pihak Berelasi/Relation
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9	Pihak Berelasi/Relation
4	PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk	9.50 - 11.00	Pihak Ketiga/Third Party
5	PT Bank BPD Jabar dan Banten (Persero) Tbk	9.25 - 10.50	Pihak Ketiga/Third Party

Ikhtisar Saham | Stock Summary

Kebijakan Dividen

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menetapkan kebijakan penggunaan laba bersih hasil operasional selama satu tahun buku dan membayar dividen secara tunai atas laba bersih setelah memperhatikan tingkat laba yang diperoleh, jumlah cadangan yang harus disisihkan dan rencana pengembangan usaha. Hal ini sesuai dengan isi Prospektus pada saat penawaran saham perdana, yang menyatakan perseroan akan membayarkan dividen minimal 20% dari laba bersih, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan manfaat terbaik bagi para pemegang saham.

Dalam beberapa tahun terakhir, besaran dividen yang dibagikan sebesar 20% dari laba bersih seperti ditunjukkan pada tabel berikut :

Tahun Buku/ Year	Laba Bersih (Rp.Juta)/ Net Income (Million.IDR)	Pembagian Dividen (Rp.Juta)/Dividend Distribution (Million.IDR)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Dividen Per saham (Rp)/Dividend Per Share (IDR)	Ratio Pembayaran/ Payout Ratio
2010	220.248	44.049	60.414	729.119	20%
2011	251.638	50.328	60.414	833.052	20%
2012	298.512	59.702	640.000	93.284	20%

Kantor Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,
Telp. 021 5709009, Fax. 021-5709026
E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Kantor Pemeringkat Efek

PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270, Indonesia
Phone: (6221) 7278 2380 Fax: (62-21) 7278 2370

Akses Informasi

Perseroan menyediakan media informasi bagi Pemegang Saham, informasi umum dan berita terbaru melalui website Perseroan dengan Alamat : www.semenbaturaja.co.id dan Sekretaris Perusahaan dengan alamat :
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang 30258
P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126

Dividend policy

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk determine the use of Company Net Profit during year book and pay dividend in cash for net profit after concerning profit level obtained, the number of reserves and business development plan. This is in accordance with the Prospectus at the Initial Public Offering, that the Company will pay dividend at least 20% of its net profit, unless stipulated in General Meeting of Shareholders. The policy is part of the company's commitment to create benefit to shareholders.

In the last few years, the amount of dividends that were allocated 20% of its net profit as shown in the table below:

Share Registrar Office

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,
Telp. 021-5709009, Fax. 021-5709026
E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Securities Rating Office

PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270, Indonesia
Phone: (6221) 7278 2380 Fax: (62-21) 7278 2370

Information Acces

The Company providing media information to Shareholders, general information and latest news through Company's website with address : www.semenbaturaja.co.id and Corporate Secretary with the address:
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang 30258
P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sesuai dengan UU PT No. 40 Tahun 2007 yang mewajibkan bahwa setiap Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan untuk Peraturan Pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh PP RI No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Atas dasar itu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan TJSL di wilayah operasionalnya.

Pada tahun 2013 realisasi Program TJSL sebesar Rp.5.610 miliar dengan rincian sebagai berikut :

Social and Environmental Responsibility

In accordance with the Company Law Number 40 of 2007 which requires that any company that runs its business activities related to the natural resources required to implement the Social and Environmental Responsibility and for its Implementing Regulation to be further regulated by Government Regulation Number 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility. Based on the regulations above, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk implement Social and Environmental Responsibility in its operational area.

In 2013 Social and Environmental Responsibility program realization of IDR.5,610 billion with the following details:

(000)

No/ Number	Bidang Kegiatan/Activities	Rp/IDR
1	Bencana Alam/Natural Disaster	111.164
2	Pendidikan dan Latihan/Education And Training	672.577
3	Peningkatan Kesehatan/Health Improvement	1.228.126
4	Sarana dan Prasarana Umum/Public Facilities and infrastucture	2.001.504
5	Sarana Ibadah/Prayer Facilities	1.193.059
6	Pelestarian Alam/Conservation	403.501
Total		5.609.931

1. Bencana Alam

Pada tahun 2013 realisasi penyaluran Program TJSL di bidang Bencana Alam antara lain bantuan pasca bencana kebakaran di Kecamatan Baturaja Barat dan bantuan tanggap darurat korban banjir di daerah Jakarta dengan total kegiatan sebesar Rp.111.164.000.

2. Pendidikan dan Latihan

Untuk kegiatan di Bidang Pendidikan dan Latihan pada tahun 2013, kegiatan yang telah dilaksanakan berupa partisipasi kegiatan seminar/workshop kemahasiswaan universitas yang ada di Baturaja, Palembang, dan Panjang, kegiatan pelatihan jurnalistik Persatuan Wartawan Seluruh Indonesia, Partisipasi kegiatan hari besar keagamaan, Partisipasi kegiatan hari besar Nasional untuk warga yang berada di wilayah Ring 1 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dan kegiatan lainnya dengan total biaya sebesar Rp.672.577.000.

1. Natural Disaster

In 2013 realization of the distribution of Social and Environmental Responsibility programs in the field of Natural Disasters, among others aftermath of a fire in the Western District of Baturaja and emergency aid flood victims in Jakarta with a total activity of IDR.111,164,000.

2. Education and Training

For activities in the field of Education and Training in 2013, the activities that have been implemented in the form of participation of college student seminars/workshops in Baturaja, Palembang and Panjang University, journalism training activities Indonesian Journalists Association, Participation in National holiday activities for residents in the surrounding area of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and others activities with the overall total cost of IDR.672,577,000.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Gerakan Direksi Mengajar Dan Pemberian Komputer



Khitanan

3. Peningkatan Kesehatan

Pada Bidang Peningkatan Kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2013 antara lain Pembagian sembako Ramadhan, Partisipasi kegiatan olahraga untuk warga Ring 1 Pabrik Baturaja, Palembang, dan Panjang seperti Bola Volly, Sepak Bola, Tennis Meja, Bulutangkis dan lain-lain, partisipasi kegiatan olahraga Pemerintah Kota dan Pemerintah Daerah seperti *Fun Bike*, Jalan Santai, dan Senam Sehat, kegiatan fogging nyamuk demam berdarah, partisipasi kegiatan Posyandu Mandiri di Panjang serta kegiatan lain-lainnya dengan total biaya sebesar Rp.1.228.126.000.

4. Sarana & Prasarana Umum

Pada tahun 2013 di bidang Sarana & Prasarana Umum yang telah dilaksanakan antara lain : Renovasi, Perbaikan dan Pembangunan fasilitas umum yang berada di wilayah Ring 1 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk seperti perbaikan jalan dan jembatan, pemberian kotak sampah, pembuatan taman kota, Perbaikan ruang dan balai pertemuan desa, Perbaikan dan renovasi sekolah, pemberian perlengkapan/peralatan untuk kegiatan masyarakat sekitar serta kegiatan-kegiatan yang lainnya dengan total biaya sebesar Rp.2.001.504.000.

3. Health Improvement

In the field of Health Improvement which was held during the year 2013, among others, Distribution of Ramadan basic necessities to the community surrounding area of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, participation in sports activities for community surrounding area of Baturaja, Palembang, and Panjang Plant like Volley Ball, Football, Table Tennis, Badminton and others, participation in other Local Government sport events such as Fun Bike, Fun walk, and Gymnastics Health, mosquito fogging activities, participation in Posyandu Mandiri activities as well as other activities with a total of IDR. 1,228,126,000.

4. Public Facilities and Infrastructure

In 2013, in the field of Infrastructure & Public Facilities that have been implemented among others: Renovation, Repair and construction of public facilities in the surrounding area of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk such as roads and bridges repair, garbage bins, garden city creation, Repair the village meeting hall, Repair and renovation of schools, provision of tools/equipment for the nearest community activities and other activities with total in 2013 in the amount of IDR.2,001,504,000.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

5. Sarana Ibadah

Di bidang Sarana Ibadah pada tahun 2013 yang telah dilaksanakan sama seperti kegiatan pada tahun yang lalu antara lain Renovasi dan Pembangunan Masjid/Mushollah, pemberian fasilitas dan sarana penunjang operasional Masjid/Mushollah, partisipasi kegiatan Ramadhan, pemberian hewan qurban, santunan anak yatim piatu serta kegiatan yang lain-lainnya untuk warga masyarakat Ring 1, dengan total biaya sebesar Rp.1.193.059.000.

6. Pelestarian Alam

Untuk tahun 2013 kegiatan Pelestarian Alam yang telah dilaksanakan antara lain Partisipasi pada kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia baik dari Badan Lingkungan Hidup Provinsi maupun Kabupaten, Kajian Dampak Lingkungan untuk wilayah OKU, partisipasi kegiatan penanaman bibit pohon dan tebar bibit ikan dengan total biaya sebesar Rp.403.501.000.

5. Prayer Facilities

In 2013, it has been implemented such prayer Facilities program as the same as in the previous years that related to renovation of mosque construction residing in the Ring 1 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Providing facilities and operational support facilities for Mosque, Participation in Ramadan activities, provision of sacrificial animals for citizens Ring 1, orphan benefits and activities of others with a total activity of IDR.1,193,059,000.

6. Conservation

For the year 2013, the Nature Conservation activities that have been implemented include participation in the activities of World Environment Day from Board of Environment both provincial and district. Environmental Impact Assessment for the OKU area, tree planting activity participation and spreading of fingerlings with a total cost of IDR.403,501,000.



Puskesmas Kel Air Gading



Pembuatan Pagar Tempat Pemakaman Umum Kel Air Gading



Pemberian Peralatan Operasional Masjid



Bantuan Peralatan Masjid

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Sedangkan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang direalisasikan selama tahun 2013 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

While the implementation of the Partnership Program and Environmental Development which realized during the year 2013 can be seen in the following table:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN/DISTRIBUTION PARTNERSHIP PROGRAM FUND
TAHUN 2012 DAN TAHUN 2013/YEAR OF 2012 AND 2013
BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA/BASED ON PARTNERSHIP SECTOR

(Rp/IDR.000)

Uraian/Description	Realisasi Tahun 2012/ Realization in 2012		Realisasi Tahun 2013/ Realization in 2013		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya/Percentage Compare to Previous Year	
	Jumlah Unit Mitra Binaan /Total Develop Partner	Rp/IDR	Jumlah Unit Mitra Binaan /Total Develop Partner	Rp/IDR	Persentase Jumlah Mitra Binaan/Total Percentage of Develop Partner	Persentase Jumlah Rupiah/ Percentage in Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4)/(2)	(7)=(5)/(3)
Sektor Usaha Industri/Industrial Sector	25	780.000	10	275.000	40	35
Sektor Usaha Perdagangan/Trading Sector	200	5.946.500	99	2.997.500	50	50
Sektor Usaha Pertanian/Agriculture Sector	1	35.000	-	-	-	-
Sektor Usaha Perkebunan/Plantation Sector	43	1.310.000	23	705.000	53	54
Sektor Usaha Peternakan/Perikanan / Husbandry/Fishery Sector	10	305.000	10	290.000	100	95
Sektor Usaha Jasa/Services Sector	44	1.412.000	19	660.000	43	47
Dana Pembinaan Kemitraan/Partnership Development Fund	-	443.272	-	177.309	-	40
Jumlah / Total	323	10.231.772	161	5.104.809	50	50



Pelatihan Operasional Mesin Pakan Ikan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility



Pemberian Hewan Qurban



Pembagian Sembako Ramadhan



Pelatihan Operasional Mesin Pakan Ikan



Pemberian Mesin Pakan Ikan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility



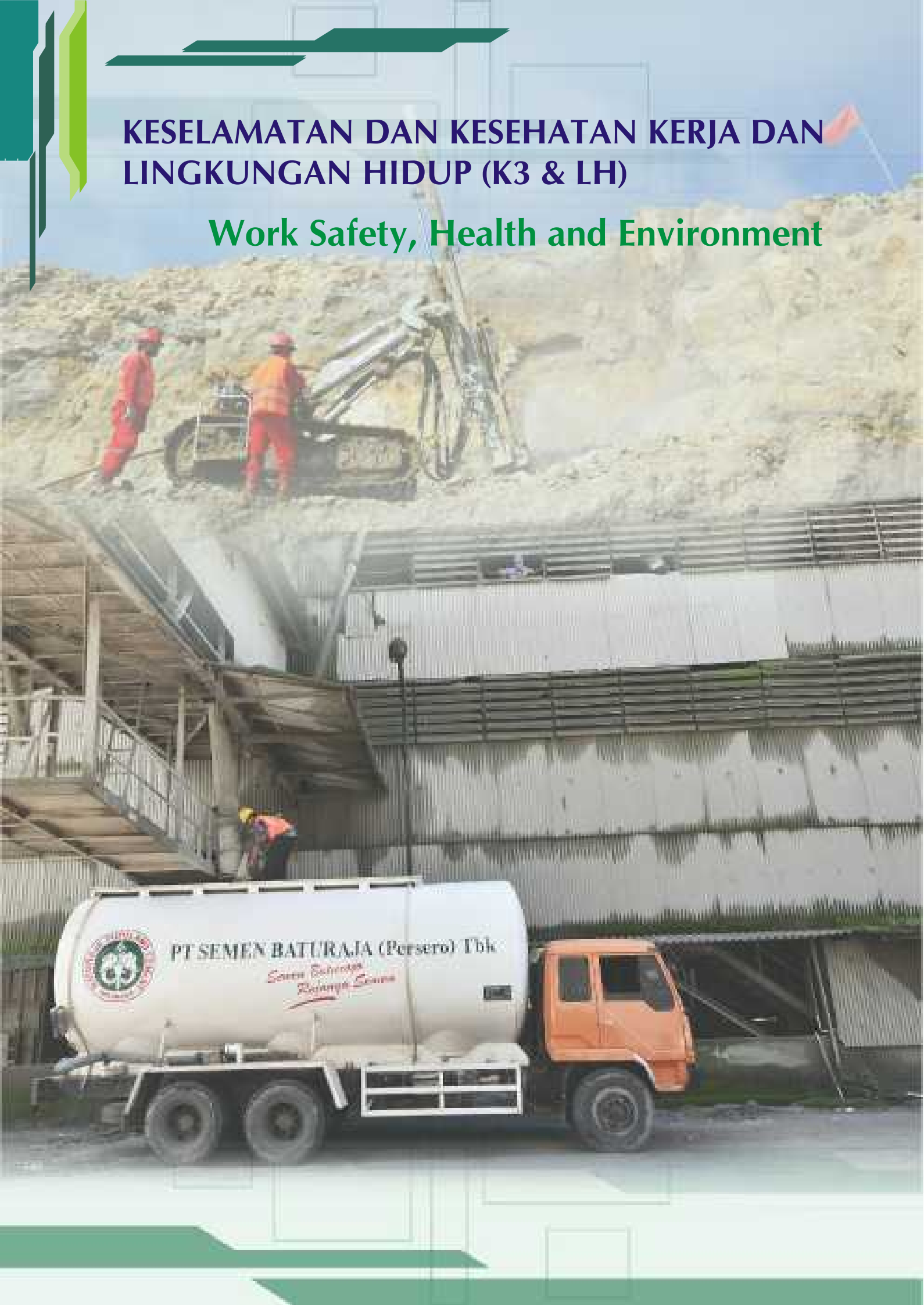
Santunan Anak Yatim Piatu



Santunan Anak Yatim Piatu

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3 & LH)

Work Safety, Health and Environment



Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH)

Work Safety, Health and Environment

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk selalu memelihara lingkungan kerja yang sehat, aman serta berwawasan lingkungan sesuai dengan standar keselamatan, kesehatan kerja dan peraturan atau undang-undang lingkungan hidup yang mengacu pada Manual Sistem Manajemen Semen Baturaja yang merupakan integrasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008, Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2013, Perseroan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 dari PT Tuv Nord Indonesia dan sertifikasi SMK3 yang dilakukan oleh PT Sucofindo CIS, Perseroan memperoleh peringkat Bendera Emas dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta kinerja ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan (Proper) dengan Peringkat Biru, baik ditingkat propinsi maupun Nasional dari Badan Lingkungan Hidup Propinsi Sumatera Selatan dan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Pada tahun 2013 juga mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan perubahan kegiatan/revisi dokumen AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) yang dijadikan pedoman dan acuan dalam pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pengelolaan lingkungan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan lingkungan hidup diantaranya Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1999 tentang Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 11 tahun 2005 tentang jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan AMDAL, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 2010 tentang Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk constantly maintains healthy, safe, working environment and environmental sustainability based on the standard of work safety and healthy and regulations of life environment which refers to Manual Management System Semen Baturaja as the Integrated Quality System Management of ISO 9001:2008, environment management system of ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 and management system of K3 (SMK3). The company has obtained the certificate of quality and SML from PT Tuv Nord Indonesia and SMK3 certification golden flag rank from the Ministry of Manpower and Transmigration and the observance performance of environmental management with blue rank at provincial and national level from the Environment Agency of South Sumatera Province and the Ministry of Environment. It was also awarded as a zero accidents from the minister of manpower and transmigration in 2013.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk implemented its activities in accordance with the revised document of AMDAL, Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) and Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) as the guide and reference to manage negative impacts caused by the activities of corporate environmental management, According of terms set forth in the applicable environmental management including No. 32 of 2009 statute on the Protection and Management of the Environment, Government Regulation No. 27 of 1999 on Environmental Impact Analysis (AMDAL), Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2005 and the Minister of Environment Regulation No. 13 of 2010 on Environmental Management Effort and Environmental Monitoring.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH)

Work Safety, Health and Environment

Kegiatan Rencana Pengelolaan lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilakukan tahun 2013, antara lain :

1. Mengendalikan emisi gas cerobong Raw Mill, Kiln dan Grate Cooler dan memonitoring emisi gas secara kontinu selama 24 jam dengan menggunakan alat CEMS (Continuous Emission Monitoring System).
2. Memantau secara manual emisi cerobong alat penangkap debu, kualitas udara ambien dan kualitas air setiap 6 (enam) bulan sekali bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup dan Hiperkes setempat (Baturaja, Palembang Panjang Bandar Lampung).
3. Memantau kebisingan area mesin pabrik dan getaran di tambang setiap enam bulan sekali bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup dan Hiperkes setempat (Baturaja, Palembang dan Panjang).
4. Melakukan Pengelolaan Limbah B3 sesuai dengan peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup nomor 18 Tahun 2009 dan bekerja sama dengan perusahaan pengelola limbah B3 yang telah mendapatkan izin dari KLH.
5. Melakukan program penghijauan dengan menanam pohon pelindung dan perawatan tanaman di lokasi pabrik, bekas tambang dan dilingkungan pabrik sebagai buffer zone (Green Barrier) yang berbatasan dengan pemukiman penduduk dimasing-masing lokasi pabrik.
6. Melakukan program penggantian lampu penerangan ke lampu LED untuk perkantoran secara bertahap di Pabrik Baturaja.

The activities of Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan conducted in 2013 were as follows:

1. Controlling chimney gas emission of Raw Mill/ Kiln and Grate Cooler and monitoring it continuously for 24 hours by using CEMS (Continuous Emission Monitoring System).
2. Monitoring manually chimney emissions appliance dust catcher, ambient air quality and water quality every 6 (six) months in cooperation with the Environment Agency and Hiperkes Local (Baturaja Palembang, Panjang Bandar Lampung).
3. Monitoring the noise of machinery factory area and vibration mining area every six months in cooperation with Hiperkes (Baturaja, Palembang and Panjang).
4. Conducting B3 Waste Management in accordance with the regulations of the Minister of Environmental No. 18, 2009 and in cooperation with B3 waste management company that has obtained permission from KLH.
5. Performing reforestation by planting protecting plants and upkeep of plants at factory surroundings as Buffer Zone well as those adjacent to people residence area.
6. Conducting a lighting replacement to LED lights program gradually for office in Baturaja Plant.

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013**

**STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS**

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all the information in the 2013 Annual Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. is complete and we take full responsibility for the veracity of the contents of this company Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus our statement is made in truth.

Jakarta, 3 Maret 2014

Direksi / Board of Directors


Pardi Rahardjo
Direktur Utama
President Director


Ageng Purboyo Anggrenggono
Direktur Keuangan
Finance Director


Agus Wahyudin
Direktur Produksi & Pengembangan
Production & Development Director


Romlan Kurniawan
Direktur Umum & SDM
General Affair & Human Resource Director


Rusniwati Alie
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners


Benny Wachjudi
Komisaris Utama
President Commissioner


Anas Rosjidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Syahril BP Pelung
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Chairiah
Komisaris
Commissioner



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AND THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31th, 2013 AND 2012**



PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK FOR THE YEAR ENDED AT DECEMBER, 31st 2013

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the under signed :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama | Pamudji Rahardjo |
| Alamat Kantor | Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang |
| Alamat Domisili/ sesuai Ktp
atau kartu identitas lain | Jl. Taman Kenten No.14A RT.15 RW.6
Kelurahan 8 Ilir Palembang, Sumatera Selatan |
| Nomor Telepon | (0711) 511261 Ext 1200 |
| Jabatan | Direktur Utama |
| 2. Nama | Ageng Purboyo Angrenggono |
| Alamat Kantor | Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang |
| Alamat Domisili/ sesuai Ktp
atau kartu identitas lain | Jl. Bahagia 5 No.18 Bukit Kencana RT.04 RW.16
Kel. Jati Makmur Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat |
| Nomor Telepon | (0711) 511261 Ext 1200 |
| Jabatan | Direktur Keuangan |

1. Name
Office Address
Domicile as state
Telephone
Position

2. Name
Office Address
Domicile as state
Telephone
Position

Menyatakan bahwa :

Declare :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement; |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The company's financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principle in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Company's financial statement is complete and correct;
b. The Company's financial statement do not contain false material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan; | 4. Responsible for the Company's internal control system |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This declaration is made truthfully

Palembang, 14 Februari 2014

Direktur Utama

Direktur Keuangan

(Signatures and Stamps)
Pamudji Rahardjo Ageng Purboyo Angrenggono

(Signature)

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013
dan 2012**

Independent Auditors' Report
And
The Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2013
and 2012

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Batu Baturaja (Persero) Tbk, yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

We have audited the accompanying financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012 and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow for the years then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**The Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Management is responsible for the preparation and the fair presentation of this financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Perikatan Audit. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika dan merencanakan serta melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements, plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas secara wajar yang bertujuan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan opini tentang efektivitas pengendalian internal entitas. Audit juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and the fair presentation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as of December 31, 2013 and 2012, and its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Doli Diapary Siregar, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License Number*
AP.0396

Jakarta, 14 Pebruari / *February 14, 2014*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / 2013	December, 31 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2k, 4, 16	1.882.847.828	498.446.901	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash and cash equivalents
Jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 2d, 2k, 5, 16	20.050.000	40.000.000	Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan				Third parties - net of allowance of impairment
penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012,	2c, 2e, 6, 16	35.608.067	310.276	in December 31, 2013 and 2012
masing-masing sebesar Rp 1.317.895		128.191	8.791	of Rp 1.317.895, respectively
Pihak yang berelasi				Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang				Inventories - net of provision
per 31 Desember 2013 dan 2012	2f, 7	132.308.906	116.659.717	for obsolete in December 31, 2013 and 2012 of
sebesar Rp 5.016.066	2m, 14a	15.037.805	-	Rp 5.016.066, respectively
Pajak dibayar dimuka		20.660.590	5.281.083	Corporate income tax payable (more)/ less
Aset lancar lainnya	8			Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.106.641.387	660.706.768	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi				Fixed assets - net of accumulated
penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012				depreciation, as of December 31, 2013 and 2012
masing-masing sebesar Rp 569.466.151 dan				amounting Rp 569,466,151 and Rp 502,545,027,
Rp 502.545.027	2g, 9	589.671.589	518.007.604	respectively
Aset Tak Berwujud	10	754.260	803.064	Intangible Asset
Aset tidak lancar lainnya	2p, 11	14.349.099	19.068.971	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		604.774.948	537.879.639	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		2.711.416.335	1.198.586.407	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember / 2013	December, 31 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS LANCAR				
Utang usaha	2c, 12, 16	62.650.827	51.242.679	Trade payable
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi		5.323.460	12.734.810	Related parties
Utang bank jangka pendek		-	-	Short term bank loan
Pihak yang berelasi	13, 16	-	-	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi		-	2.765.620	Taxes payable
Utang pajak	2m, 14b	22.705.788	21.220.817	Accrued expenses
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 15	48.837.585	28.958.392	
Utang kepada pihak berelasi -				Due to related parties
jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 13, 16, 19, 32	13.500.000	14.090.469	net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l, 17	39.092.042	36.747.056	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	18	1.521.584	3.630.928	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		193.631.286	171.390.771	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
Liabilitas pajak tangguhan	2m, 14d	13.070.272	14.655.758	LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2l, 17	17.099.836	24.420.065	Deferred tax liabilities
Utang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian				Employee benefit liabilities
jatuh tempo lebih satu tahun	2c, 19, 32	13.500.000	27.000.000	Due to related parties
Provisi reklamasi dan pasca tambang	20	7.158.187	6.981.404	net of current maturity
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		50.828.295	73.057.227	Total Long Term Liabilities
EKUITAS				
Modal saham				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal dasar 30.000.000.000 (2012: 2.560.000) lembar saham biasa,				Share capital
modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 (2012 : 640.000)				Authorized 30,000,000,000 (2012: 2,560,000) common shares,
lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 (2012 : Rp 1.000.000)				Issued and fully paid up capital 9,837,678,500 (2012 : 640,000)
per lembar saham	21	983.767.850	640.000.000	common shares with per value Rp 100 (2012: Rp 1,000,000)
Agio Saham	22	1.034.031.977	-	per share
Saldo laba	23			Additional paid-in capital
Telah dicadangkan		136.973.091	15.625.886	Retained earnings
Belum dicadangkan		312.183.836	298.512.523	Appropriated
Jumlah Ekuitas		2.466.956.754	954.138.409	Unappropriated
		-	-	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.711.416.335	1.198.586.407	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain).

(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / 2013	December, 31 2012	
PENUALAN - BERSIH				NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.1, 24 2.1, 25	1,168,607,832 (706,399,933)	1,097,679,986 (607,844,710)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		462,207,899	489,835,276	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2.1, 26	(9,504,145)	(11,994,118)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.1, 27	(125,389,795)	(111,862,332)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2.1, 28	1,864,048	1,154,042	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		(133,029,892)	(122,702,408)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		329,178,007	367,132,868	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	2.1, 29	71,288,267	28,349,711	Financial Income
Beban Keuangan	2.1, 30	(64,370)	(61,269)	Financial Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		71,223,897	28,288,442	Total Other Financial Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		400,401,904	395,421,310	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.m, 14.c	(88,218,066)	(96,908,787)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		312,183,836	298,512,523	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		312,183,836	298,512,523	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)				TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)
Labas Usaha	2.0, 31	39	1,788,184	Operating Income
Labas Bersih	2.0, 31	37	1,453,956	Net Income

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Diajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional Paid in capital</i>	Saldo laba / Yang telah dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ Total Shareholders <i>equity</i>	
Saldo Per 31 Desember 2011		60.414.000	979	403.966.423	251.638.004	716.019.406	Balance as of December 31, 2011
Dividen	2n, 23	-	-	-	(50.328.000)	(50.328.000)	<i>Dividend</i>
Pencadangan saldo laba	23	-	-	191.244.484	(191.244.484)	-	<i>Appropriate on retained earnings</i>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	23	-	-	-	(10.065.520)	(10.065.520)	<i>Partnership Program & Environment Development</i>
Kapitalisasi Saldo Laba	23	579.586.000	(979)	(579.585.021)	-	-	<i>Retained earning capitalization</i>
Laba Bersih periode 2012		-	-	-	298.512.523	298.512.523	<i>Net income for the year 2012</i>
Saldo Per 31 Desember 2012		640.000.000	-	15.625.886	298.512.523	954.138.409	Balance as of December 31, 2012
Hasil Penawaran Umum	21, 22	233.767.850	1.075.553.479	-	-	1.309.321.329	<i>Initial Public Offering result</i>
Biaya Emisi	22	-	(41.521.502)	-	-	(41.521.502)	<i>Emission fee</i>
Dividen	2n, 23	-	-	-	(59.702.505)	(59.702.505)	<i>Dividend</i>
Pencadangan saldo laba	23	-	-	231.347.205	(231.347.205)	-	<i>Appropriate on retained earnings</i>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	23	-	-	-	(7.462.813)	(7.462.813)	<i>Partnership Program & Environment Development</i>
Kapitalisasi Saldo Laba	23	110.000.000	-	(110.000.000)	-	-	<i>Retained earning capitalization</i>
Laba Bersih periode 2013		-	-	-	312.183.836	312.183.836	<i>Net income for the year 2013</i>
Saldo Per 31 Desember 2013		983.767.850	1.034.031.977	136.973.091	312.183.836	2.466.956.754	Balance as of December 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain,)

(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, (Satu Tahun / One Year) 2013	2012	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.133.190.642	1.098.021.390	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(750.188.450)	(643.862.415)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(53.961.891)	(62.114.259)	Payments to employees
Penerimaan bunga		71.143.950	28.314.265	Interest income received
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek		(64.370)	(61.269)	Payment of interest on short-term loan
Pembayaran pajak penghasilan		(102.055.574)	(95.179.487)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		298.064.307	325.118.225	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(138.585.110)	(214.967.827)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(138.585.110)	(214.967.827)	Net Cash Flows User for Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dana IPO		1.286.227.517	-	Receipt of Initial Public Offering
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	20, 23	-	2.765.620	Receipt of short term loan
Pembayaran dividen	23	(59.702.505)	(50.328.000)	Payments of dividend
Penyerahan dana program kemitraan	23	(1.492.563)	(5.032.760)	Transfer of fund of Partnership Program
Penyerahan dana bina lingkungan	23	(5.970.250)	(5.032.760)	Transfer of fund of Environmental Development
Pembayaran pokok utang pihak berelasi		(14.090.469)	(27.559.000)	Payment of related parties liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		1.204.971.730	(85.186.900)	Net Cash Flows User for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.364.450.927	24.963.498	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS		-	-	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		542.946.901	517.983.403	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.907.397.828	542.946.901	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Legalitas pendirian perseroan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 Nopember 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 Nopember 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Machrani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-1994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No. 2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dalam rangka rencana IPO Perseroan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

1. GENERAL

a. Company's establishment legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Deed of Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No. 1, 1995, about Limited Company based On Notarial Deed of Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TD06066300041 published in Supplement No. 2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated Januari 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Legalitas pendirian perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Nomor: S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

b. Lingkup dan jaringan usaha perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (intermediate good) dengan kapasitas produksi 1.200.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (cement mill) dengan kapasitas produksi semen curah 2.000.000 ton per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek Cement Mill & Packer yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Banten.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

a. Company's establishment legality (continued)

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

b. Scope and network of the company's business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is involved in the cement industrial sector, including production, distribution and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso Street, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 1,200,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 2,000,000 ton per year.

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year of 2013. The entire production of cement are marketed in local market covering Southern of Sumatera and Banten.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

c. Commissioners, directors and employee

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. Benny Wachyudi, MBA
Anggota Dewan Komisaris	Ir. Chairiah, MBA
Komisaris	Ir. Anas Rosjidi
Komisaris	Ir. Darusman Mawardi
Komisaris	Mayjen TNI (Purn) Syahril BP Peliung
Komisaris	--

	2012	
		Board of Commissioners
Ir. Benny Wachjudi, MBA		President Commissioner
--		Commissioner Member
Ir. Eddy Yusbar Badaruddin		Commissioner
Yusman Effendy, S. IP		Commissioner
Bagya Mulyanto, SE, MM		Commissioner
Dr. Slamet Seno Adji		Commissioner

Berdasarkan dengan Keputusan Menteri BUMN No.SK-363/MBU/2012 tanggal 2 Oktober 2012, komposisi Dewan Direksi mengalami perubahan. Susunan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of Minister of BUMN No.SK-363/MBU/2012 dated October 2, 2012, the Board of Directors have been changed. Board of Directors of the Company as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

**31 Desember 2013 dan 2012/
December 31, 2013 and 2012**

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Pamudji Rahardjo
Direktur Keuangan	Drs. Ageng Purboyo Angrenggono
Direktur Produksi dan Pengembangan	Ir. Agus Wahyudin, MM
Direktur Umum dan SDM	Romlan Kurniawan, SE
Direktur Pemasaran	Rusniwati Alie, SE

	Board of Directors
	President Director
	Director of Financial
	Director of Production and Development
	Director of General and Human Resources
	Director of Marketing

	2013	2012	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ir. Darusman Mawardi	Ir. Eddy Yusbar Badaruddin	Chairman
Anggota	Ir. Rusli	Ir. Rusli	Member
Anggota	Prima Dedi Andrian SE, Ak, MM	Prima Dedi Andrian SE, Ak, MM	Member
Kepala Audit Internal	Ir. Agoes Pramoesinto, SE, M.Si.	Ir. Agoes Pramoesinto, SE, M.Si.	Head of Internal Audit
Sekretaris Perseroan	Zulfikri Subli SE, Ak, MM	Zulfikri Subli SE, Ak, MM	Corporate Secretary

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan mempunyai masing-masing 536 dan 511 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 114.154.267 dan Rp 106.357.499. Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, masing-masing sebesar Rp 22.306.763 dan Rp 13.329.913.

1. GENERAL (Continued)

c. Commissioners, directors and employee (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 the Company had 536 and 511 employees. Total employees costs for the period ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 114,154,267 and Rp 106,357,499. Remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 22,306,763 and Rp 13,329,913, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan call deposit yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the financial statement for the years ended December 31, 2013 and 2012 can be summarized as follows:

a. Basic of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flow were prepared using (direct method) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai margin deposits atas fasilitas letter of credit, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012.

Berikut ini PSAK yang diperkirakan tidak mengakibatkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun tahun lalu:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

- PSAK No. 13 (2011), "Properti Investasi"

PSAK ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang disediakan untuk lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.

a. Basic of measurement and preparation of the financial statements (continued)

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the financial statements are rounded to and presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised financial accounting standards which effectively since January 1, 2012.

Below the new and revised prospective standards and interpretations which expected will not result in substantial changes to the Company's accounting policies and will not have material effect on the amounts reported in the financial statements for the current or previous years:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- PSAK No. 13 (2011), "Investment Property"

The PSAK shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property include the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap"

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa tersebut.

- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"

PSAK ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"

PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

- PSAK No. 16 (2011), "Property, Plant and Equipment"

The PSAK prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its property, plant and equipment and its changes. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses.

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"

The PSAK determines borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that form the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases"

The PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

PSAK revisi ini diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

- PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities for the General Mining"

The revised PSAK is applied for accounting of general mining in relation with stripping activity and environmental management activity.

- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The PSAK establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): "Financial Instruments: Presentation." Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures".

- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"

The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK No. 60 (2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Standar ini mensyaratkan beragam tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perseroan terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perseroan mengelola risiko-risiko tersebut.

- PSAK No. 61 (2010) "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

PSAK ini memberikan pedoman penerapan akuntansi dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- PSAK No. 60 (2010) "Financial Instruments: Disclosures" which supersedes PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures".

This standard requires various additional disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company are exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manage those risks.

- PSAK No. 61 (2010) "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".

The PSAK provides guidance on applying accounting for, and in the disclosure of government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISAK No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"
- ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives"
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISAK No. 25, "Land Rights"
- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroaan:

- PSAK 11, Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing.
- PSAK 29, Akun Minyak dan Gas Bumi
- PSAK 52, Mata Uang Pelaporan
- ISAK 4, Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs
- ISAK 5, Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan call deposit yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai margin deposits atas fasilitas letter of credit, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

b. Changes in accounting policies (continued)

The withdrawal of the following financial accounting standards and interpretations, which are effective for the fiscal year beginning on January 1, 2012 did not materially impact to the Company result and financial position:

- PSAK 11, Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
- PSAK 29, Accounting for Oil and Gas
- PSAK 52, Reporting Currencies
- ISAK 4, Allowance Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences
- ISAK 5, Reporting Changes in the Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment

c. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.j.

e. Trade receivables and other receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2.j.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

g. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

g. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

g. Fixed assets and depreciation (Continued)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than one year.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat/Usefulness</u>	<u>Fixed Assets</u>
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun/years	Buildings and Infrastructures
Mesin	2 - 20 tahun/years	Machinery
Peralatan Pabrik	2 - 4 tahun/years	Plant Equipments
Peralatan Kantor	2 - 4 tahun/years	Office Equipments
Kendaraan Bermotor	4 tahun/years	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset dalam penyelesaian termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

The costs of the construction of buildings, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Sewa (Lanjutan)

h. Leases (Continued)

Perseroan sebagai lessee:

The Company as a lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

- i) For finance lease, the Company are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

- ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

i. Employee benefits liabilities (continued)

1. Liabilitas pasca-kerja

1. Post-employment obligation

a. Program Imbalan Pasti

a. Defined Benefits Plans

i) Program Pensiun Imbalan Pasti
 Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.

i) Defined Benefit Pension Plans
 The Company have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee's basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode projected unit credit.

The liability estimation recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, it is adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (experience adjustments) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting.

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee benefits liabilities (continued)

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the statements of income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is recognized as expenses in the current year. Past service costs are recognized immediately in the statements of income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other long-term employee benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan

j. Financial instruments

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through statement of income, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Financial assets measured at fair value through statement of income.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through statement of income.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through statement of income are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

As of December 31, 2013, the Company did not have the financial assets measured at fair value through statement of income.

- Loans and receivables
Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

As of December 31, 2013, the Company did not have the AFS financial assets.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income, loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through statements of income.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2013, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through statements of income.

- Pinjaman dan utang

- Loans and borrowing

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

4. The fair value of financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted (bid prices or demand) in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

5. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets are carried at amortized cost

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

6. Impairment of financial assets (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

6. Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- Aset keuangan AFS

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

6. Impairment of financial assets (continued)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of income.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

7. Derecognition of financial assets and liabilities

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

- Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

8. Akuntansi lindung nilai

8. Hedge accounting

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

- Lindung nilai atas arus kas

- Cash flow hedges

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

8. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

8. Hedge accounting (continued)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

k. Foreign currency transactions and balances

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated using the closing exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan berlaku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 12.189 dan Rp 9.670 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates at December 31, 2013 and 2012, in full amount are Rp 12,189 and Rp 9,670 for 1 US\$, respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

m. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

m. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

n. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun.

p. Other assets

Other assets are presented at carrying value is acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 years.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

q. Impairment of non financial assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of non financial assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of non financial assets (continued)

An assessment is conducted at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Post-employment benefit (lanjutan)

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Provision for Obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2013	2012	
Kas	5.398	69.426	Cash on hand
Bank	57.842.430	50.377.475	Cash in bank
Deposito berjangka dan call deposits	1.849.550.000	492.500.000	Time and call deposits
	<u>1.907.397.828</u>	<u>542.946.901</u>	
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun			Restricted cash and cash equivalents - Current Maturity
Deposito berjangka dan call deposits pada bank yang berelasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.050.000	40.000.000	Time and call deposits related parties PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo lebih dari satu tahun PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents - Non Current Maturity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>24.550.000</u>	<u>44.500.000</u>	
Jumlah	<u>1.882.847.828</u>	<u>498.446.901</u>	Total

a. Kas

a. Cash on Hand

	2013	2012	
Rupiah	5.398	69.426	Rupiah
	<u>5.398</u>	<u>69.426</u>	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

b. Bank

b. Cash in Banks

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Simpanan giro			Clearing Account
PT Bank Central Asia Tbk	10.098.903	6.714.050	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	962.130	954.897	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Sumsel Babel	2.221.127	1.761.685	PT BPD Sumsel Babel
	<u>13.282.160</u>	<u>9.430.632</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Simpanan giro			Clearing account
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk			Tbk
Rupiah	29.591.765	25.394.235	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	289.511	231.228	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Rupiah	14.266.337	14.998.088	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	407.657	323.292	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Rupiah	5.000	--	Rupiah
	<u>44.560.270</u>	<u>40.946.843</u>	
Jumlah	<u>57.842.430</u>	<u>50.377.475</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

c. Deposito berjangka dan call deposits

c. Time and call deposits

	2013	2012	
Pada bank pihak ketiga			In the third parties
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	415.000.000	185.000.000	Indonesia Tbk
PT BPD Sumsel Babel	--	180.000.000	PT BPD Sumsel Babel
PT Bank CIMB Niaga			PT Bank CIMB Niaga (Syariah)
(Syariah)	30.000.000	20.000.000	PT BPD Jabar dan
PT BPD Jabar dan			Banten Tbk
Banten Tbk	165.000.000	40.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.000.000	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	--	
	<u>640.000.000</u>	<u>425.000.000</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk	569.500.000	7.500.000	Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	320.050.000	40.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	90.000.000	20.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	230.000.000	--	(Persero) Tbk
	<u>1.209.550.000</u>	<u>67.500.000</u>	
Jumlah	<u>1.849.550.000</u>	<u>492.500.000</u>	Total
Suku bunga tahunan atas			
deposito berjangka			
(dinyatakan dalam %)	<u>4,25 - 11,50</u>	<u>5,25 - 8,25</u>	Annual interest rate of time deposits
			(stated in %)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
 PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU
 TAHUN**

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS -
 CURRENT MATURITY**

	2013
Deposito berjangka dan call deposits pada bank yang berelasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.050.000
Jumlah	20.050.000

	2012
Time and call deposits related parties PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000
Total	40.000.000

Per 31 Desember 2013, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 20.000.000 digunakan sebagai jaminan pembukaan Letter of Credit (L/C) terkait dengan proyek Cement Mill & Packer (Catatan 11) dan Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang.

In the December 31, 2013, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp 20,000,000 are used as a collateral of the opening of Letter Of Credit (L/C) related to the Cement Mill & Packer Project (Note 11) and Rp 50,000 are used as mining collateral.

Per 31 Desember 2012, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 40.000.000 digunakan sebagai jaminan pembukaan Letter of Credit (L/C) terkait dengan proyek Cement Mill (Catatan 11).

In the December 31, 2012, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp 40,000,000 are used as a collateral of the opening of Letter Of Credit (L/C) related to the Cement Mill Project (Note 11).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2013
Pihak ketiga Rupiah	36.925.962
Cadangan penurunan nilai	(1.317.895)
	35.608.067
Pihak berelasi	128.191
Cadangan penurunan nilai	-
	128.191
Jumlah	35.736.258

	2012
Third parties Rupiah	1.628.171
Allowance for impairment	(1.317.895)
	310.276
Related parties	8.791
Allowance for impairment	-
	8.791
Total	319.067

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	34.222.542
1 bulan s.d 3 bulan	1.385.525
3 bulan s.d 1 tahun	--
> 1 tahun	<u>1.317.895</u>
	36.925.962
Cadangan penurunan nilai	<u>(1.317.895)</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>35.608.067</u>
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	--
> 1 bulan s.d 3 bulan	<u>128.191</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>128.191</u>
Jumlah	<u>35.736.258</u>

Proses pengangkatan distributor harus melalui beberapa tahap sebelum diangkat menjadi distributor, calon distributor akan melalui tahap evaluasi. Distributor dapat melakukan penebusan secara kredit apabila statusnya telah menjadi distributor dan memiliki jaminan yang nilainya dapat mengcover nilai penebusan semen yang akan dibeli.

Terhadap para distributor semen yang melakukan pembelian semen secara kredit, manajemen Perseroan mensyaratkan agunan dari distributor berupa bank garansi, asuransi kredit, dan/atau pengikatan hak tanggungan atas tanah/bangunan.

Pada akhir tahun 2013, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode trust receipt, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013
Pada awal periode	(1.317.895)
Pengurangan (penambahan)	
Penyisihan	<u>--</u>
Pada akhir periode	<u>(1.317.895)</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of trade receivable was as follows:

2012	
310.276	Third parties
--	up to 1 month
--	1 Month up to 3 month
<u>1.317.895</u>	3 month up to 1 year
1.628.171	> 1 year
<u>(1.317.895)</u>	Allowance for impairment
<u>310.276</u>	Total third parties
8.791	Related parties
--	Up to 1 month
<u>8.791</u>	> 1 moth up to 3 months
319.067	Total related parties
	Total

The process of appointment of distributors to go through several stages before being appointed as distributor, distributor candidates will go through the evaluation phase. Distributors were able to perform the redemption of the credit if their status has become a distributor and a guarantee that its value can cover the redemption value of cement to be purchased.

For distributor that purchase cement in credit, the Company require security in form of bank guarantee, insurance bond and/or the binding of warrant rights on land/buildings.

At the end of 2013, the Company entered into agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the implementation of sales system using trust receipt method, which distributors have given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date period.

The movements of the allowance for impairment are as follows:

2012	
(1.500.674)	In the beginning of period
<u>182.779</u>	Reduction (addition)
(1.317.895)	allowance
	At the end of period

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan. Cadangan penurunan nilai ditetapkan dengan mengevaluasi saldo piutang yang berumur lebih dari 360 hari dengan jaminan yang dianggap kurang memadai. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 1.317.895.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2013 dan 2012, sehubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai, Perseroan menguasai agunan berupa tanah dan bangunan dengan taksiran nilai wajar sebesar Rp 408.500.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company's management believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant. The allowance for impairment was determined by evaluating the receivables aging more than 360 days with insufficient guarantee. Therefore, the Company stated the allowance for impairment in December 31, 2013 and 2012 are amounting to Rp 1,317,895, respectively.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

In the year of 2013 and 2012, related to the receivable that has been impaired, the Company has hold collateral, such as land and building, with estimated fair value amounting to Rp 408,500.

The Company's trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORY

	2013	2012	
Bahan baku dan bahan penolong			Raw material and supplies
Bahan baku	19.879.180	14.774.315	Raw material
Bahan bakar	5.272.079	5.876.369	Fuel
Bahan pelumas	2.467.996	2.637.312	Lubricants
Bahan pembungkus	14.227.004	6.629.993	Wrapping material
Bahan kimia	905.131	621.441	Chemicals
	<u>42.751.390</u>	<u>30.539.430</u>	
Barang dalam proses			Work in process
Batu kapur	727.938	468.995	Limestones
Tanah liat	280.147	254.108	Clay
Raw meal	927.354	687.972	Raw meal
Terak	<u>28.750.872</u>	<u>39.800.814</u>	Clinker
	<u>30.686.311</u>	<u>41.211.889</u>	
Persediaan barang jadi			Finish Goods
Semen curah	14.633.829	2.243.503	Bulk cement
Semen bungkus	2.321	--	Bagged cement
	<u>14.636.150</u>	<u>2.243.503</u>	
Suku cadang	49.251.121	47.680.961	Spare part
Jumlah persediaan	<u>137.324.972</u>	<u>121.675.783</u>	Total inventory
Cadangan keusangan/kerugian nilai	(5.016.066)	(5.016.066)	Allowance for obsolescence/losses
Jumlah	<u>132.308.906</u>	<u>116.659.717</u>	Total

Pada tahun 2013 dan 2012 seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan per tahun masing-masing sebesar Rp 109.193.679 dan Rp 80.091.446. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

In the years of 2013 dan 2012 all inventories were insured against risk of fire with the coverage value per year amounting Rp 109,193,679 dan Rp 80,091,446, respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2013	2012	
Pada awal periode	(5.016.066)	(2.408.731)	In the beginning of period
Pengurangan (penambahan) penyisihan	--	(2.607.335)	Deduction (addition) of allowance
Pada akhir periode	<u>(5.016.066)</u>	<u>(5.016.066)</u>	At end of period

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33).

7. INVENTORY (Continued)

The management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33).

8. ASET LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2013
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	8.784.268
Uang muka pembelian	7.891.897
Sewa tanah dibayar dimuka	2.003.887
Asuransi	914.730
Uang muka intern	720.799
Lain-lain	345.009
Jumlah	20.660.590

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan call deposit.

Sewa tanah dibayar di muka

Sewa tanah dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan tanah Pabrik Panjang kepada PT Pelindo II (Persero) (Catatan 33).

Uang muka intern

Uang muka intern merupakan uang muka operasional untuk kegiatan Perseroan.

	2012	
	1.174.651	Accrued interest income
	242.484	Purchase advance
	2.003.888	Prepaid Land rent
	864.516	Insurance
	470.708	Intern advance
	524.836	Others
Jumlah	5.281.083	Total

Purchase advance payment

Represents advance payment for purchase import of raw material, supplies and spare parts for production activities.

Accrued interest income

Represents accrued on interest income from time and call deposits.

Prepaid Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) and land rent for Panjang plant to PT Pelindo II (Persero) (Note 33).

Intern advance payment

Intern advance payment represents advance payment for company activities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian. Tidak ada aset tetap yang diperoleh dari pembiayaan sewa guna usaha. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanah	292.581	--	--	--	292.581
Bangunan dan infrastruktur	156.279.872	1.572.097	--	92.510.373	250.362.342
Mesin	598.008.163	17.273.454	--	182.401.667	797.683.284
Peralatan berat	47.063.170	8.113.592	--	13.267.279	68.444.041
Peralatan kantor	23.177.277	3.973.488	--	--	27.150.765
Kendaraan bermotor	3.500.617	3.359.624	--	--	6.860.241
	828.321.680	34.292.255	--	288.179.319	1.150.793.254
Aset dalam penyelesaian	192.230.951	104.292.854	--	(288.179.319)	8.344.486
Jumlah harga perolehan	1.020.552.631	138.585.109	--	--	1.159.137.740
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan infrastruktur	95.832.239	9.129.529	--	--	104.961.768
Mesin	348.900.269	49.540.934	--	--	398.441.203
Peralatan berat	37.268.517	4.660.604	--	--	41.929.121
Peralatan kantor	17.864.473	2.765.427	--	--	20.629.900
Kendaraan bermotor	2.679.529	824.630	--	--	3.504.159
Jumlah akumulasi penyusutan	502.545.027	66.921.124	--	--	569.466.151
	518.007.604				589.671.589
Nilai Buku					
31 Desember / December 31, 2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanah	292.581	--	--	--	292.581
Bangunan dan infrastruktur	148.794.351	6.253.199	--	1.232.322	156.279.872
Mesin	579.696.344	16.262.392	--	2.049.427	598.008.163
Peralatan berat	44.437.968	2.317.604	--	307.598	47.063.170
Peralatan kantor	20.009.168	3.168.109	--	--	23.177.277
Kendaraan bermotor	3.024.403	476.214	--	--	3.500.617
	796.254.815	28.477.518	--	3.589.347	828.321.680
Aset dalam penyelesaian	9.329.989	186.490.309	--	(3.589.347)	192.230.951
Jumlah harga perolehan	805.584.804	214.967.827	--	--	1.020.552.631
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan infrastruktur	88.501.328	7.330.911	--	--	95.832.239
Mesin	313.206.781	35.693.488	--	--	348.900.269
Peralatan berat	32.987.390	4.281.127	--	--	37.268.517
Peralatan kantor	14.884.976	2.979.497	--	--	17.864.473
Kendaraan bermotor	2.461.188	218.341	--	--	2.679.529
Jumlah akumulasi penyusutan	452.041.663	50.503.364	--	--	502.545.027
	353.543.141				518.007.604
Nilai Buku					

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2013	2012	
Beban pokok penjualan	63.574.417	46.890.754	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	2.995.052	3.296.792	General and administrative expenses
Beban penjualan	142.606	75.992	Selling expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan (CIP)	209.049	239.826	Construction in progress (CIP)
Jumlah	66.921.124	50.503.364	Total

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2013 and 2012, are follows:

2013			
Biaya kumulatif/ Accumulated cost	% selesai/ % completed		
Nama proyek:		Project name:	
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	380.986	10%	Manufacturing building, non manufacturing and facilities
Mesin	7.757.479	50 - 60%	Machinery
Peralatan berat	206.021	5%	Heavy equipments
Jumlah	8.344.486		Total
2012			
Biaya kumulatif/ Accumulated cost	% selesai/ % completed		
Nama proyek:		Project name:	
Pabrik Cement Mill dan Packer	191.165.138	90%	Cement Mill and Packer Plant
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	893.075	60 - 90%	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	172.738	75%	Machines
Jumlah	192.230.951		Total

Proyek Cement Mill dan Packer merupakan pembangunan fasilitas penggilingan dan pengantongan semen yang berlokasi di Pabrik Baturaja, dengan tujuan untuk menambah kapasitas produksi Perseroan sebesar 750.000 ton. Proyek tersebut telah berproduksi secara komersil sejak bulan Juli 2013 dan secara resmi telah disahkan pada bulan Nopember 2013.

Cement Mill and Packer Project represents the construction of cement grinding facilities and cement bags, which are located in Baturaja Factory, with the purpose to increase the Company's production capacity of 750,000 tonnages. The project has been commercial production in July 2013 and officially authorized in November 2013.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Selama tahun buku 2013 dan 2012, tidak ada aset tetap yang dihapus buku dan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Pada tahun 2013 dan 2012, seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan, masing-masing sebesar Rp 878.477 dan Rp 913.352.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2013
Harga perolehan :	
Bangunan dan infrastruktur	28.385.128
Mesin dan alat bantu	95.116.151
Peralatan kantor	15.692.712
Kendaraan bermotor	2.353.686
Jumlah	141.547.677

9. FIXED ASSETS (Continued)

During fiscal year 2013 and 2012, no fixed assets are written off and no impairment value of fixed assets.

In 2013 and 2012, all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting to Rp 878,477 and Rp 913,352, respectively.

Management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Note 33).

As of December 31, 2013 and 2012, gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	2012	
		Acquisition cost :
	26.333.677	Buildings and infrastructures
	83.476.407	Machinery and supporting equipments
	12.303.161	Furnitures and fixtures
	2.353.686	Vehicles
Jumlah	124.466.931	Total

10. ASET TAK BERWUJUD

	2013
Hak guna usaha (HGU)	
Harga perolehan	1.323.874
Akumulasi amortisasi	(569.614)
Jumlah	754.260

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

10. INTANGIBLE ASSETS

	2012	
		Land use right (HGU)
	1.323.874	At cost
	(520.810)	Accumulated amortization
Jumlah	803.064	Total

Represent cost to extended the land right in Baturaja and amortized for 30 years. Amortization is charged to cost of production.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2013
Tanah untuk pengembangan	8.354.255
Piutang denda	3.046.260
Cadangan penurunan nilai	<u>(3.046.260)</u>
	<u>--</u>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Sewa tanah pabrik Palembang dibayar di muka	500.972
Uang muka Cement Mill dan Packer	--
Biaya emisi ekuitas ditangguhkan	--
Uang jaminan	758.500
Lain-lain	<u>235.372</u>
Jumlah	14.349.099

Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton, pelanggan perseroan sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Uang muka Proyek Cement Mill & Packer

Uang muka Proyek Cement Mill & Packer merupakan uang muka atas pembelian impor beberapa komponen aset tetap terkait dengan aset tetap bangunan dalam penyelesaian - Pembangunan Pabrik Cement Mill dan Packer (Catatan 9).

Biaya emisi - ditangguhkan

Biaya emisi efek ekuitas ditangguhkan merupakan biaya ditangguhkan yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sehubungan dengan kegiatan Initial Public Offering (IPO) yang sedang dilakukan Perseroan.

Uang jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2012	
	--	Land for development
	3.251.260	Penalty of trade receivable
	<u>(3.251.260)</u>	Allowance of impairment
	<u>--</u>	
	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year
	2.504.859	Prepaid land rent for Palembang Plant
	2.985.658	Cement Mill and Packer advance
		Deferred on Emission - equity securities
	8.104.085	Cash deposits
	758.500	Others
	<u>215.869</u>	
	19.068.971	Total

Land for Development

Land for development is the purchase of land from public which are still in the stage of development permit to Badan Pertanahan Nasional.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Advance for Cement Mill & Packer Project

Advance for Cement Mill & Packer Project represented advance payment for purchase import of some of components of fixed assets related to Construction in Progress - Cement Mill and Packer Plant (Note 9).

Deferred on emission expenses - equity securities
 Deferred on emission expense of equity securities represent deferred expense related with equity securities issued in connection with initial public offering activities which is being done by the Company.

Cash deposits

Represent guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	2013
Pihak ketiga	62.650.827
Pihak berelasi	5.323.460
Jumlah	67.974.287

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	44.211.892
> 1 bulan s.d 3 bulan	14.916.431
> 3 bulan s.d 12 bulan	3.522.504
	<u>62.650.827</u>
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	2.061.919
> 1 bulan s.d 3 bulan	3.261.541
	<u>5.323.460</u>
Jumlah	67.974.287

12. TRADE PAYABLES

	2012	
	51.242.679	Third parties
	12.734.810	Related parties
Jumlah	63.977.489	Total

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2012	
		Third parties
	41.924.044	Up to 1 month
	4.494.532	> 1 month up to 3 months
	4.824.103	> 3 months up to 12 months
	<u>51.242.679</u>	
		Related parties
	6.913.679	Up to 1 month
	5.821.131	> 1 month up to 3 months
	<u>12.734.810</u>	
Jumlah	63.977.489	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan utang atas pembukaan Letter of Credit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah total sebesar USD 286.000, berdasarkan Perjanjian KMK No.M177106060752001 tanggal 3 Desember 2012, dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 4,5 miliar atas nama Perseroan, yang digunakan untuk pembelian import terkait kebutuhan pabrik. Saldo per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.765.620 (setara dengan USD 286.000) merupakan pembelian import grinding media. Utang atas pembukaan Letter of Credit tersebut telah dilunasi pada awal tahun 2013.

13. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

This account represents payable related to the opening of Letter of Credit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with total facility amounting US\$ 286,000, based on Pledge Agreement No.M177106060752001 dated December 3, 2012, with deposits collateral in the form of Company's amounting Rp 4.5 billion in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are used for imported purchase of Company's fixed assets related to plan utilities. As of December 31, 2012, the outstanding balance amounting Rp 2,765,620 (equivalent with US\$ 286,000), which represents the imported purchasing of grinding media. The payable related to the opening of Letter of Credit are fully paid in the beginning of the year of 2013.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Taxes Advance

	2013	2012	
Pajak Penghasilan Pasal 29 (Badan)	15.037.805	--	Corporate Income Taxes article 29
Jumlah	15.037.805	--	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2013	2012	
Pajak Pertambahan Nilai	7.966.499	5.765.470	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
- Pasal 21	4.800.463	4.120.474	Article 21 -
- Pasal 22	308.212	252.253	Article 22 -
- Pasal 23/26	134.237	167.567	Article 23/26 -
- Pasal 25 (Badan)	8.548.659	8.020.328	Article 25 (Corporate) -
- Pasal 29 (Badan)	--	1.001.489	Article 29 (Corporate) -
- Pasal 4 (ayat 2)	--	850.322	Article 4 (Paragraph 2) -
Utang Pajak Air dan Retribusi	947.718	1.042.914	Tax payable water and retribution
Jumlah	22.705.788	21.220.817	Total

Selama tahun 2013 dan 2012, tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak selama periode berjalan.

During the years 2013 and 2012, there were no tax assessment letters issued by the Directorate General of Taxation during the period.

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2013	2012	
Pajak kini	89.803.554	100.412.337	Current tax
Pajak tangguhan	(1.585.486)	(3.503.550)	Deferred tax
Jumlah	88.218.068	96.908.787	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

The reconciliation between before corporate income tax in the financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan	400.401.904	395.421.310	Net profit before corporate income tax
Perbedaan permanen:			Permanent different:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(71.143.950)	(28.314.266)	Interest income charged with final come tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	10.961.732	8.184.295	Non deductible operating expense
Sumbangan	3.677.679	3.125.993	Donation
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	809.846	501.089	Non deductible depreciation of fixed assets
Lain-lain	8.165.059	8.716.725	Others
Jumlah perbedaan permanen	(47.529.634)	(7.786.164)	Total permanent different
Perbedaan temporer:			Temporary different:
Penyusutan aset tetap	13.485.386	14.528.377	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(7.320.229)	(5.708.249)	Employee benefit expense
Penyisihan piutang	--	(182.778)	Receivable allowance
Penyisihan persediaan	--	2.607.335	Inventory allowance
Penyisihan reklamasi	321.273	178.965	Reclamation allowance
Penyisihan paska tambang	(144.489)	2.590.552	Mineral allowance
Jumlah perbedaan temporer	6.341.941	14.014.202	Total temporary different
Jumlah	359.214.211	401.649.348	Total

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2013	2012	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	89.803.554	100.412.337	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income tax
Pasal 22	2.257.453	3.166.929	Article 22
Pasal 25	102.583.906	96.243.919	Article 25
Jumlah	104.841.359	99.410.848	Total
Pajak penghasilan badan (lebih) / kurang bayar	(15.037.805)	1.001.489	Corporate income tax - (over) / under payment

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

The reconciliation between net profit before tax as shown in the financial statements and income tax expense (benefit):

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	400.401.904	395.421.310	Profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	100.100.476	98.855.327	Tax by prevailing tax rate
Beda permanen dengan tarif 25%	(11.882.409)	(1.946.540)	Permanent difference with tax rate 25%
Jumlah beban pajak penghasilan	88.218.068	96.908.787	Total income tax expenses

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Desember / December 31, 2013

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited (charged) to statements of comprehensive income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				Deferred tax liabilities (assets)
Penyusutan	23.560.013	(3.371.347)	20.188.666	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(6.105.017)	1.830.057	(4.274.960)	Employee benefits obligation
Penyisihan	(1.109.549)	--	(1.109.549)	Allowances
Provisi reklamasi	(105.461)	(80.318)	(185.779)	Allowance for reclamation
Penyisihan paska tambang	(1.584.228)	36.122	(1.548.106)	Allowance and post - mining
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	14.655.758	(1.585.486)	13.070.272	Deferred Tax Liabilities - Net

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

31 Desember / December 31, 2012

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited (charged) to statements of comprehensive income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				Deferred tax liabilities (assets)
Penyusutan	27.192.107	(3.632.094)	23.560.013	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(7.532.079)	1.427.062	(6.105.017)	Employee benefits liabilities
Penyisihan	(503.410)	(606.139)	(1.109.549)	Allowances
Provisi reklamasi	(60.720)	(44.741)	(105.461)	Allowance for reclamation
Penyisihan paska tambang	(936.590)	(647.638)	(1.584.228)	Allowance and post - mining
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	18.159.308	(3.503.550)	14.655.758	Deferred Tax Liabilities - Net

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2013.

No changes of tax rate in 2013.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been reviewed and then concluded that no impairment has not been recognized.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2013	2012	
Jasa angkutan material	12.680.688	10.649.055	Material transportation services
Jasa sewa alat berat	2.785.310	5.526.940	Heavy equipments rent services
Listrik	12.049.470	9.903.946	Electricity
Jasa profesional	21.023.114	2.561.611	Professional fees
Lain-lain	299.003	316.840	Others
Jumlah	48.837.585	28.958.392	Total

Jasa profesional merupakan kegiatan jasa yang diestimasi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain untuk menunjang kegiatan Perseroan.

Professional services are services that are estimated activity based contracts with other parties to support the activities of the Company.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perseroan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	31 Desember / December 31,	
	2013	2012
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.882.847.828	498.446.901
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	20.050.000	40.000.000
Piutang usaha - bersih	35.736.258	319.067
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000
Jumlah aset keuangan	1.943.134.086	543.265.968
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	67.974.287	63.977.489
Utang Bank jangka pendek - pihak berelasi	--	2.765.620
Beban yang masih harus dibayar	48.837.585	28.958.392
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39.092.042	36.747.056
Utang kepada pihak berelasi - bagian jatuh tempo dalam waktu setahun	13.500.000	14.090.469
Utang kepada pihak berelasi - bagian jatuh tempo lebih dari setahun	13.500.000	27.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	182.903.914	173.539.026

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrument tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang di pakasakan.

16. FINANCIAL INSTRUMENT

The Company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2013 and 2012:

Financial assets
Cash and equivalent cash
Restricted cash and cash equivalents - current maturity
Trade receivables-net
Restricted cash and cash equivalents - long term maturity
Total financial assets
Financial liabilities
Trade payables
Short term bank loan - related parties
Accrued expenses
Short term employee benefit liabilities
Due to related parties - Current maturities
Due to related parties - Long term maturities
Total financial liabilities

The fair value of financial assets and liabilities are presented in which the instrument could be exchange in a current transaction between willing parties, not in sales due to financial difficulties or a forced liquidation.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

16. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted trade receivables, trade payables and accrued expenses) approached the carrying value due to mature in the short term.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2013
Imbalan kerja jangka pendek	39.092.042
Imbalan kerja jangka panjang	17.099.836
Jumlah	56.191.878

Imbalan kerja jangka pendek

	2013
Insentif	38.966.706
Pengobatan	125.336
Jumlah	39.092.042

Imbalan kerja jangka panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 Nopember 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2012	
	36.747.056	Short term benefit employee
	24.420.065	Long term benefit employee
Jumlah	61.167.121	Total

Short Term Benefit Employee

	2012	
	36.232.307	Incentive
	514.749	Medical treatment
Jumlah	36.747.056	Total

Long Term Benefit Employee

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Liabilitas imbalan pensiun	--
Liabilitas imbalan pesangon	8.996.952
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	7.318.065
Liabilitas imbalan defisit iuran pasti (DPLK)	784.819
Jumlah	17.099.836

Beban bersih aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Beban imbalan pensiun	937.400
Beban imbalan pesangon	8.771.935
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	1.382.670
Beban imbalan defisit iuran pasti (DPLK)	77.570
Jumlah	11.169.575

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam:

	2013
Beban pokok penjualan	7.302.032
Beban penjualan	681.631
Beban umum dan administrasi	3.185.912
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--
Jumlah	11.169.575

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Long Term Benefit Employee (Continued)

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
	--	Pension benefits liabilities
	15.945.156	Retirement benefits liabilities
	7.767.660	Leave & services rewards benefits liabilities
	707.249	Deficit defined contribution benefits liabilities (DPLK)
Total	24.420.065	

The net actuarial expenses as for the period ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
	847.695	Pension benefits expenses
	10.113.671	Retirement benefits expenses
	2.123.547	Leave & services rewards benefits expenses
	322.845	Deficit defined contribution benefits expenses (DPLK)
Total	13.407.758	

The expenses was charged to the statement of income are as follows:

	2012	
	7.972.077	Cost of sale
	822.485	Sale expenses
	4.502.697	General and administrative expenses
	110.499	Construction in progress
Total	13.407.758	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Defined Benefit Pension Program

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, pada tahun 2013 dan 2012, masing-masing berdasarkan laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial dan PT Sienco Aktuarial. Untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan aktuarial, masing-masing pada tanggal 28 Januari 2014 dan tanggal 8 Oktober 2013, dengan rincian sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans, for the year of 2013 and 2012, are based on independent actuarial report of PT Bestama Aktuarial and PT Sienco Aktuarial. For the ended years period as of December 31, 2013 are based on actuarial report dated January 28, 2014 and dated October 8, 2013, respectively, with details are as follows:

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Anuitas 1949 (Disesuaikan)/ Annuity Mortality Table 1949 (Modified)	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Standar Mortalita 1980/ The 1980 Standard Ordinary Mortality Table	Other Employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2012: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan	2013: 8,3% (2012: 5,7%) per tahun/per annum	Annual discount rate
Tingkat pengembalian Investasi	2013: 8% (2012: 8%) per tahun/per annum	Return on investment
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 56 tahun/ 10% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at 56 years of age	Resignation Rate

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	713.203	896.569	Current service cost
Biaya bunga	3.774.401	3.674.925	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	(4.528.901)	(4.269.406)	Expected return on plan assets
Amortisasi dari keuntungan aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui	978.697	545.607	Amortization of unrecognized actuarial gains and past service cost
Beban	937.400	847.695	Expense

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2013
Beban pokok penjualan	730.271
Beban penjualan	59.899
Beban umum dan administrasi	147.230
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--
Jumlah	937.400

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai kini dari liabilitas	63.624.880
Nilai wajar aset	(51.095.119)
	12.529.761
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(12.529.761)
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	--
Liabilitas bersih	--

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Liabilitas bersih pada awal periode	--
Beban/(pembalikan), bersih	937.400
Pembayaran imbalan kerja	(937.400)
Liabilitas bersih pada akhir periode	--

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (Continued)

The total expenses charged to the statements of comprehensive income are as follows:

	2012	
	506.164	Cost of sale
	46.224	Selling expenses
	230.835	General and administrative expenses
	64.472	Construction in progress
Total	847.695	

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2012	
	66.217.570	Present value of the obligations
	(56.611.269)	Fair value of plan assets
	9.606.301	
	(9.606.301)	Unrecognized actuarial losses
	--	Unrecognized past service cost
Net liability	--	

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2012	
	131.272	Net liability at the beginning of the period
	847.695	Expense/(reversal of expense), net
	(978.967)	Employee benefits paid
Net liability at the end of the period	--	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon

Beban imbalan pesangon yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2013
Biaya jasa kini	1.561.821
Biaya bunga	2.957.153
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.252.961
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	--
Beban bersih	8.771.935

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013
Beban pokok penjualan	5.656.789
Beban penjualan	520.541
Beban umum dan administrasi	2.594.605
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--
Jumlah	8.771.935

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai kini dari Liabilitas	43.417.644
	43.417.644
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(34.420.692)
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	--
Liabilitas bersih	8.996.952

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Severance benefits

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2012	
	2.059.964	Current service cost
	3.249.107	Interest cost
		Amortization of:
	4.804.600	Unrecognized - actuarial gain
	--	Unrecognized past - service cost
	10.113.671	Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2012	
	6.044.523	Cost of sale
	621.148	Selling expenses
	3.442.635	General and administrative expenses
	5.365	Construction in progress
	10.113.671	Total

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2012	
	51.879.880	Present value of the liabilities
	51.879.880	
	(35.934.724)	Unrecognized actuarial losses
	--	Unrecognized past service cost
	15.945.156	Net liability

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Liabilitas bersih pada awal periode	15.945.156
Beban/(pembalikan), bersih	8.771.935
Pembayaran imbalan kerja	(15.720.139)
Liabilitas bersih pada akhir periode	8.996.952

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2013
Biaya jasa kini	1.093.220
Biaya bunga	442.757
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(153.307)
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	--
Beban bersih	1.382.670

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013
Beban pokok penjualan	872.611
Beban penjualan	94.464
Beban umum dan administrasi	415.595
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--
Jumlah	1.382.670

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Severance benefits (Continued)

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2012	
22.715.640		Net liability at the beginning of the period
10.113.671		Expense/(reversal of expense), net
(16.884.155)		Employee benefits paid
15.945.156		Net liability at the end

Leaves and Gratuity

Leaves and gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2012	
950.134		Current service cost
388.774		Interest cost
		Amortization of:
784.639		Unrecognized actuarial gain -
--		Unrecognized - past service cost
2.123.547		Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2012	
1.241.288		Cost of sale
134.173		Selling expenses
725.222		General and administrative expenses
22.864		Construction in progress
2.123.547		Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai kini dari liabilitas	7.318.065
	<u>7.318.065</u>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	--
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	--
Liabilitas bersih	<u>7.318.065</u>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Liabilitas bersih pada awal periode	7.767.660
Beban/(pembalikan), bersih	1.382.670
Pembayaran imbalan kerja	<u>(1.832.265)</u>
Liabilitas bersih pada akhir periode	<u>7.318.065</u>

Program Iuran Pasti

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity (Continued)

The net liability for Leaves and gratuity obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	2013	
	7.767.660	Present value of the liabilities
	<u>7.767.660</u>	
	--	Unrecognized actuarial losses
	--	Unrecognized past service cost
	<u>7.767.660</u>	Net liability

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2013	
	6.896.998	Net liability at the beginning of the period
	2.123.547	Expense/(Reversal of expense), net
	<u>(1.252.885)</u>	Employee benefits paid
	<u>7.767.660</u>	Net liability at the end of the period

Defined Benefit Program

a. Pension Fund of Financial Institutions (DPLK)

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No.KEP-106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Pension benefit will be distributed to the employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti (Lanjutan)

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
(Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2013
Biaya jasa kini	24.817
Biaya bunga	49.681
Efek penyelesaian	3.072
Beban bersih	77.570

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013
Beban pokok penjualan	42.360
Beban penjualan	6.727
Beban umum dan administrasi	28.483
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-
Jumlah	77.570

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai kini dari liabilitas	155.324
Akumulasi dana	--
Nilai kini liabilitas	155.324
Kerugian aktuarial yang belum diakui	629.495
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	--
Liabilitas bersih	784.819

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (Continued)

a. Pension Fund of Financial Institutions (DPLK)
(Continued)

Other employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2012	
288.375		Current service cost
31.623		Interest cost
2.847		Ending effect
322.845		Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2012	
180.102		Cost of sale
20.940		Selling expenses
104.004		General and administrative expenses
17.799		Construction in progress
322.845		Total

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	2012	
2.304.927		Present value of the liabilities
(1.433.331)		Accumulated fund
871.596		Present value of the obligations
(164.347)		Unrecognized actuarial losses
--		Unrecognized past service cost
707.249		Net liability

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti (Lanjutan)

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
(Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Liabilitas bersih pada awal periode	707.249
Beban/(pembalikan), bersih	77.570
Pembayaran imbalan kerja	--
Liabilitas bersih pada akhir periode	784.819

b. Program tunjangan kesejahteraan hari tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 296.437 dan Rp 292.386.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 426.724 dan Rp 493.279.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (Continued)

a. Pension Fund of Financial Institutions (DPLK)
(Continued)

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2012	
	384.404	Net liability at the beginning of the period
	322.845	Expense/(Reversal of expense), net
	--	Employee benefits paid
	707.249	Net liability at the end of the period

b. Old-age benefit program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company and its subsidiaries (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 296,437 and Rp 292,386, respectively.

The total expenses in relation to these programs for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 426,724 and Rp 493,279, respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti (Lanjutan)

- b. Program tunjangan kesejahteraan hari tua (Lanjutan)

Dari jumlah yang dibebankan tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 253.018 dan Rp 305.768, termasuk dalam beban pokok penjualan tahun 2013 dan 2012 masing-masing Rp 154.893 dan Rp 187.511 dan dalam beban usaha termasuk dalam pelaksanaan tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 18.814 dan Rp 21.330.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (Continued)

- b. Old-age benefit program (Continued)

From the total expense, of years 2013 and 2012 amounting Rp 253,018 and Rp 305,768, respectively, included in cost sale of years 2013 and 2012 amounting Rp 154,893 and Rp 187,511, respectively, and in operating expenses as of December 2013 and 2012 amounting Rp 18,814 and Rp 21,330, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2013
Jaminan suplier	--
Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)	638.013
Asuransi jiwa bersama Bumiputera 1912	50.401
Yayasan dana pensiun karyawan	249.663
Utang Perjalanan Dinas	408.076
Lainnya	175.431
Jumlah	1.521.584

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

18. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	2012	
	1.753.571	Supplier guarantee
	535.762	Employees social security (Jamsostek)
	447.654	Bumiputera Life Insurance 1912
	155.007	Employees pension fund
	517.104	Debt to intern employment
	221.830	Others
	3.630.928	Total

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
(Lanjutan)**

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sesuai dengan Adendum Perjanjian No.HK.00.05/090/2006 tanggal 18 September 2006.

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IISB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

18. OTHERS CURRENT LIABILITIES (Continued)

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Represent Retirement Retribution (THT) of Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912, in accordance with Addendum of Agreement No.HK.00.05/090/2006 dated September 18, 2006.

Other

Among others, an operational service debt, installment of employees loans, employee contributions to Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IISB), Donation of Society Care/ Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Utang kepada pemegang saham jangka panjang tersebut merupakan kredit modal kerja tanpa bunga ("Rekening Dana Investasi" - pinjaman RDI") yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham tunggal, untuk membiayai proyek terminal terapung Panjang, Lampung dengan rincian sebagai berikut:

19. DUE TO RELATED PARTY

Payable to long term share holder represents non interest bearing of working capital loan (Investment Fund Account/RDI) given by the Government of the Republic of Indonesia, as the sole shareholder, to financing Floating Terminal Panjang, Lampung with details are as follow:

	2013	2012	
Pokok pinjaman - RDI	--	27.559.000	Loan principal of RDI
Denda	41.090.469	41.090.469	Penalty
Jumlah	41.090.469	68.649.469	Total
Pelunasan tahun berjalan	(14.090.469)	(27.559.000)	Current year payment
Saldo akhir	27.000.000	41.090.469	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(13.500.000)	(14.090.469)	Less: current maturity
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari setahun	13.500.000	27.000.000	Total net of current maturity

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada bulan Maret tahun 1995, Perseroan telah ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham penuh (100%), untuk memasok semen impor ke pasar lokal dalam rangka menstabilkan harga pasar semen yang terus berfluktuasi sepanjang tahun. Semen diimpor dari Cement Trade Inc., ("CTI"), Yordania, dan Perseroan akan melakukan pengemasan dan penyaluran saat kapal tiba di Panjang, Lampung, melalui pengoperasian sebuah Terminal Terapung. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 1995, Perseroan setuju untuk menjualkan 600.000 ton semen yang dipasok oleh CTI. Pengapalan pertama tiba pada tanggal 28 April 1995.

Karena tingginya beban operasi dan denda keterlambatan (demurrage), Perseroan mengalami kerugian sampai masa proyek selesai. Untuk memperkecil kerugian yang timbul karena kenaikan harga impor semen akibat depresiasi Rupiah yang signifikan terhadap Dollar Amerika Serikat pada bulan Oktober tahun 1997, Perseroan memutuskan kontrak dengan CTI pada tanggal 4 Desember 1997. Sebagai akibatnya, Perseroan harus menanggung denda sebesar USD 1.000.000.

Denda tersebut dibayar dengan dana Perseroan dan sisanya dibiayai dari fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang sekarang menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perseroan pada saat penyelesaian utang dengan BPPN.

Perseroan telah meminta Kredit Modal Kerja tanpa bunga dari Pemerintah sebesar Rp 27.559.000, yang telah disediakan melalui Dana Investasi ("Rekening Dana Investasi – Pinjaman RDI") berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.680/MK-016/1995 tertanggal 20 Nopember 1995.

Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 30 Januari 1999. Pada perkembangan selanjutnya, sesuai usulan Perseroan, Menteri Keuangan telah menyetujui penjadwalan kembali (rescheduling) pelunasan pinjaman tersebut melalui Surat No.S-409a/MK.016/1997 tanggal 16 Oktober 1997.

19. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

In March 1995, the Company has been assigned by the Government of the Republic of Indonesia, as a full shareholder (100%), to supply import cements into the local market in order to stabilize the cement market prices continued to fluctuate throughout the year. The Cement is imported from the Cement Trade Inc., ("CTI"), Jordan, and the Company will do the packaging and distribution when the ship arrived at Panjang, Lampung, through the operation of a Floating Terminal. In an agreement signed on March 10, 1995, the Company agreed to sell 600,000 tons of cement supplied by CTI. The first shipment arrived on April 28, 1995.

Because of the high operating expenses and late fees (demurrage), the Company experienced a loss until the project is completed. To minimize losses due to rising import prices of cement due to the significant depreciation of the Rupiah against the U.S. dollar in October 1997, the Company decided to terminate contract with CTI on December 4, 1997. As a result, the Company shall bear the penalty amounting of US\$ 1,000,000.

Fines are paid with funds of the Company and the rest is financed from working capital credit facilities obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) is now a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been repaid by the Company on completion of the debt to IBRA.

The Company has asked for the Working Capital Loan without interest from the Government amounting to Rp 27,559,000, which has been provided through the Investment Fund ("Investment Fund Account - RDI Loan") pursuant to a letter from the Minister of Finance No.680/MK-016/1995 of November 20, 1995.

These loans must be repaid on January 30, 1999. In further progress, according to the Company's proposal, the Minister of Finance has approved the rescheduling (rescheduling) repayment of the loan by mail the Letter No.S-409a/MK.016/1997 dated October 16, 1997.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tahun 1998, Perseroan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk menghapus pinjaman RDI atas dasar bahwa proyek Terminal Terapung merupakan proyek pemerintah dan oleh karena itu jika proyek ini mengalami kerugian maka kerugian harus ditanggung pemerintah. Hal ini dilakukan guna menindaklanjuti salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 1998 yang menyetujui penghapusan pinjaman RDI senilai Rp 27.559.000 dan memerintahkan Direksi Perseroan agar mengajukan usul penghapusan kepada Departemen Keuangan.

Permohonan tersebut kemudian diperkuat dengan rekomendasi dari Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara ("PBUMN") kepada Menteri Keuangan, bersamaan dengan saran mengkonversi pinjaman dari PT Bank Dagang Negara (Persero) – saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 43.000.000 ke modal saham melalui Surat No.S-263/M-PBUMN/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 tanggal 28 Januari 1999. Atas dasar ini, Perseroan tidak melakukan pelunasan pinjaman RDI yang jatuh tempo tanggal 30 Januari 1999.

Melalui Surat No. S-87/P-BUMN/1999 tanggal 25 Pebruari 1999, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menyatakan bahwa kerugian pengoperasian Terminal Terapung tidak dibebankan ke dalam pembukuan Perseroan, namun keputusan dari Menteri Keuangan mengenai hal ini belum diterima.

Pada tahun 2003, melalui surat No. S-3862/LK/2003 tanggal 2 Juli 2003, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan menegaskan bahwa skema penyelesaian pinjaman RDI yang dapat dilakukan adalah melalui penjadwalan kembali pelunasan pinjaman. Untuk itu, Direksi Perseroan telah menyampaikan proposal penjadwalan kembali pinjaman RDI melalui surat No.KU.01.07/1010/2003 tanggal 4 Agustus 2003, yang menyatakan bahwa jadwal pelunasan pinjaman tersebut akan dimulai pada tahun 2008.

Perseroan mengajukan Surat No. KU.01.07/242/2006 tanggal 3 Maret 2006 kepada Menteri Negara BUMN untuk meneruskan permohonan Perseroan untuk mendapatkan pembebasan utang RDI kepada Presiden Republik Indonesia.

19. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

In 1998, the Company applied a proposal to the Minister of Finance to wipe out the RDI loan on the basic that Floating Terminal project is a government project and therefore if the project getting loss then the loss must be borne by the government. This was done to follow up on one of the General Meeting of Shareholders held on July 21, 1998 which approved the removal of RDI loans worth Rp 27,559,000 and ordered the Board of Directors of the Company to propose abolition of the Ministry of Finance.

The request is then strengthened with the recommendation of the Minister of State for Administrative State Owned Enterprises ("PBUMN") to the Minister of Finance, together with advice to convert the loan from PT Bank Dagang Negara (Persero) - currently a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 43,000,000 to the capital stock by Letter No.S-263/M-PBUMN/1998 dated August 14, 1998 and No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 dated January 28, 1999. On this basis, the Company does not perform RDI repayment which due on January 30, 1999.

By the Letter No. S-87/P-BUMN/1999 dated February 25, 1999, Minister of State Owned Enterprises ("BUMN") states that the loss of a Floating Terminal operations are not charged to the accounts of the Company, but the decision of the Minister of Finance on this matter has not been received.

In 2003, through letter No. S-3862/LK/2003 dated July 2, 2003, Managing Director of the Directorate General of Financial Institutions Forwarding Loan Finance Ministry confirmed that the RDI loan settlement scheme that can be done through the rescheduling of repayment of loans. Therefore the Board of Directors of the Company has submitted a proposal of rescheduling RDI loans through letter No.KU.01.07/1010/2003 dated August 4, 2003, stating that the loan repayment schedule will begin in 2008.

The Company proposed a Letter dated March 3, 2006 No.KU.01.07/242/2006 to the Minister of State Enterprises to forward the Company's request to obtain RDI Loan relief to the President of the Republic of Indonesia.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sebagai langkah awal penyelesaian pinjaman RDI, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah melakukan cut off date per tanggal 31 Maret 2007, sehingga diperoleh saldo utang pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan denda sebesar Rp 41.090.469. Perseroan telah menyampaikan Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) dan hingga saat ini masih dalam pembahasan oleh Komite Teknis Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 25 Pebruari 2010, Perseroan telah menyampaikan revisi Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Surat No.KU.02.01/012/2010 tanggal 25 Pebruari 2010 dan perkembangan terakhir pada tanggal 2 Maret 2010 telah dilakukan konsultasi dengan Dewan Direksi Perseroan guna pembahasan bersama tentang pinjaman pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan liabilitas lainnya denda pokok sebesar Rp 41.090.469.

Berdasarkan Surat dari Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan RI, No.853/PB-4/2010 tanggal 26 Maret 2010 bahwa surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung dinyatakan lengkap dan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 7 Mei 2010, bertempat di ruang rapat Direktorat Jenderal Perbendaharaan, telah dilakukan rapat pembahasan permohonan restrukturisasi pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kasubdit Pinjaman BUMN, permasalahan penyelesaian piutang negara pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan disampaikan ke Komite Teknis untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Pada tanggal 19 Juli 2010, melalui Surat No.KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Perkembangan Pinjaman RDI kepada Menteri BUMN RI dengan alternatif penyelesaian pinjaman RDI sebagai berikut:

- a. Pokok pinjaman RDI sebesar Rp 27.559.000 dijadikan Penyertaan Modal Negara (PMN).
- b. Atau dilakukan Rescheduling.

19. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

As a first step RDI loan settlement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has made the cut off date as of March 31, 2007, so it obtained the outstanding principal of RDI loan for amount of Rp 27,559,000 and a penalty of Rp 41,090,469. The Company has submitted a Performance Improvement of Company Plan (RPKP) and is still under discussion by the Technical Committee of the Ministry of Finance Republic Indonesia.

On February 25, 2010, the Company has submitted a revised Performance Improvement of Company Plan (RPKP) to the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance by letter No.KU.02.01/012/2010 dated February 25, 2010 and the latest developments on March 2, 2010 has been done in consultation with the Board of Directors of the Company to discuss together about the RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 and other obligations of the principal penalty of Rp 41,090,469.

Based on the Letter from the Director of Investment Management Systems Ministry of Finance, No.853/PB-4/2010 dated March 26, 2010 has stated that the letter of restructuring application along with supporting documents has been declared are completed and will be processed in accordance with applicable regulations.

On May 7, 2010, located at the Directorate General of Treasury boardroom, has been conducted discussion meeting on request of loan restructuring of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Kasubdit BUMN loans, settlement of the Government accounts receivable problems in PT Semen Baturaja Tbk will be submitted to the Technical Committee to be further discussion.

On July 19, 2010, by letter No.KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has submitted a Progress Report of RDI Loan to the Minister of BUMN Loan RI with an alternative settlement following loans are as follow:

- a. RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 be used as State Capital (PMN).
- b. Or do rescheduling.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2010 telah dilakukan rapat dengan Tim kerja penyelesaian pinjaman RDI/SLA BUMN/PT berikut staf Deputy Teknis yang terkait pada Kantor Kementerian BUMN.

Pada tanggal 17 September 2010 melalui Surat No.S-576/MBU/2010, Menteri BUMN telah mengirim surat kepada Menteri Keuangan perihal Restrukturisasi pinjaman RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan usulan sebagai berikut:

- a. Denda dihapuskan dan pinjaman pokok di-PMN-kan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mempersiapkan go public.
- b. Namun, jika opsi butir (a) diatas tidak dimungkinkan, maka penjadwalan pembayaran pinjaman pokok dan denda dapat dilakukan dalam jangka waktu 20 tahun secara prorata.

Pada tanggal 2 Desember 2010 diadakan pembahasan penyelesaian Piutang Negara (RDI) bersama Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan selaku Ketua Komite Teknis dan Ketua Tim Penyelesaian Pinjaman SLA/RDI.

Pada tanggal 1 Pebruari 2011, Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengirimkan Surat No.S-230/PB.4/2011 perihal Konfirmasi Piutang RDI posisi per 31 Desember 2010 kepada Perseroan untuk memberikan jawaban konfirmasi selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut Perseroan tidak memberikan jawaban maka saldo pinjaman RDI atas tunggakan pokok dan tunggakan non-pokok adalah benar.

Pada tanggal 19 Juni 2012, melalui Surat No.S-435/MK.05/2012 perihal Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perseroan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi, dengan ketentuan dan persyaratan adalah kewajiban pokok dibayar seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan liabilitas lainnya dibayar selama 3 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015).

19. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On July 23, 2010 meeting has been carried out with the loan settlement teamwork RDI/SLA BUMN/PT accompanied by the related Deputy Technical staff at the Office of the Ministry of Enterprise.

On September 17, 2010, the through a Letter No.S-576/MBU/2010, Minister has sent a letter to the Minister of Finance concerning the restructuring of loans RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the proposal are as follows:

- a. Fines waived and principal loan will be PMN formed to strengthen the capital structure in order to prepare to go public.
- b. However, if option (a) above is not possible, then principal payments and fines scheduling can be prorata done within a period of 20 years prorated.

On December 2, 2010 settlement discussions held State Receivables (RDI) with the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance as Chairman of the Technical Committee and Chairman of the Settlement Loan SLA/RDI.

On February 1, 2011, Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance sent a letter No. S-230/PB.4/2011 regarding the Confirmation of RDI Accounts Receivable per December 31, 2010 to the Company to provide confirmation answer not later than 20 (twenties) working days. If the predetermined time period the Company does not provide answers there fore the outstanding balance of RDI on principal and non-principal are loan correct.

On June 19, 2012, through a Letter of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. S-435/MK.05/2012 regarding the Approval of Loan Restructure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Minister of finance of Republic of Indonesia agree to the Company's proposal to perform loans restructuring, which comes from Investment Fund Account Loan Agreement, with terms and conditions are the principal obligation is paid entirely in the years of 2012, while other obligations are paid for 3 years (from year 2013 up to year 2015).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2012, melalui Surat No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 perihal Perubahan (Amandemen) terhadap Naskah Perjanjian Pinjaman (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah sepakat untuk melakukan amandemen sebagai berikut:

- Pembayaran kembali kewajiban pokok dibayar sebesar Rp 27.559.000.000 (dua puluh tujuh milyar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) dilakukan seluruhnya pada tahun 2012 dengan jadwal pembayaran tanggal 30 Juli 2012 sebesar Rp 9.559.000.000, 30 September 2012 sebesar Rp 9.000.000.000 dan 30 Nopember 2012 sebesar Rp 9.000.000.000. Untuk kewajiban yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012 dan 30 September 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran ke kas negara.
- Pembayaran kewajiban lainnya sebesar Rp 41.090.469.000 (empat puluh satu milyar sembilan puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dilakukan selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2013 s.d. 2015 dengan jadwal pembayaran tahun 2013 sebesar Rp 14.090.469.000 tahun 2014 sebesar Rp 13.500.000.000 dan tahun 2015 sebesar Rp 13.500.000.000.

20. PROVISI REKLAMASI DAN JASA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 7.158.187 dan Rp 6.981.404.

19. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On August 1, 2012, through the Letter No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 concerning Amendment (Amendment) to the Loan Agreement Manuscript (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 between the Government of the Republic of Indonesia and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has agreed to amend as follows:

- Repayment of the principal obligation will be paid amounting Rp 27,559,000,000 (twenty-seven billion five hundred fifty nine million dollars) settled entirely in 2012 with the repayment schedule on July 30, 2012 at Rp 9,559,000,000, 30 September 2012 amounted to Rp 9,000,000,000 and November 30, 2012 at Rp 9,000,000,000. For obligations which due on July 30, 2012 and 30 September 2012, the Company has paid to the state treasury.
- Payment of other obligations amounting Rp 41,090,469,000, (forty-one billion ninety million had hundred and sixty nine thousand dollars) conducting for the 3 (three) years, from 2013 till 2015 with a payment schedule for Rp 14,090,469,000 in 2013, the year 2014 amounted to Rp 13,500,000,000, and in 2015 amounted to Rp 13,500,000,000.

20. MINE RECLAMATION FEES AND SERVICES

Represent the provision for reclamation and post mining of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted Rp 7,158,187 and to Rp 6,981,404, respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

	31 Desember / December 31, 2013		
	Nilai Nominal/Par value Rp 100 (dalam angka penuh)		
	Lembar saham	Jumlah	% Kepemilikan
Modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Negara Republik Indonesia	7.500.000.000	750.000.000	76,24
Masyarakat	2.337.678.500	233.767.850	23,76
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	983.767.850	100,00
Saham dalam portafel	20.162.321.500	2.016.232.150	

Posisi modal saham Perseroan per 31 Desember 2012 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No. 48 tanggal 28 September 2012.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp. 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia semula Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah).

21. SHARE CAPITAL

	31 Desember / December 31, 2012		
	Nilai Nominal/Par value Rp 1.000.000 (dalam angka penuh)		
	Lembar Saham	Jumlah	% Kepemilikan
Authorized capital	2.560.000.000	2.560.000.000	
Issued and fully paid up capital Negara Republik Indonesia	640.000.000	640.000.000	100,00
Public	--	--	--
Total issued and fully paid up capital	640.000.000	640.000.000	100,00
Total share in portfolio	1.920.000.000	1.920.000.000	

The position of the share capital of the Company as of December 31, 2012 based on statement the General Meeting of Shareholders on No. 48 on September 28, 2012.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia was originally amounting Rp 640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) divided into 640,000,000 (six hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to be Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:

- Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
- Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
- Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Posisi modal saham Perseroan per 31 Desember 2013 pada daftar diatas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:

- Amounting to Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.
- Amounting Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
- Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
- Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

The position of the share capital of the Company as of December 31, 2013 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated Januari 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal January 29, 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

22. AGIO SAHAM

Agio Saham Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Agio saham	1.075.553.479
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)
Bersih	1.034.031.977

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham (angka penuh) dengan harga nominal Rp 560 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 1.309.321.329, Perseroan mencatat modal disetor Rp 233.767.850 dan jumlah agio saham sebesar Rp 1.034.977 setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31 2013 and 2012 are as followed:

	2012	
	--	Additional paid in capital
	--	Emission fee
	--	Net

On June 28, 2013 the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares (full amount) with a nominal price of Rp 560 per share. Result initial public offering Rp 1,309,321,329, Rp 233,767,850 is share capital and Rp 1,034,977 is additional paid in capital after the deduction of the equity emission costs.

23. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2013 dan 25 Mei 2012, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut :

	2013
Belum dicadangkan	
Dividen	59.702.504
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	7.462.813
Cadangan Tujuan	231.347.205
Jumlah	298.512.522
Telah dicadangkan	
Kapitalisasi saldo laba	110.000.000
Jumlah	110.000.000

23. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated March 14, 2013 and May 25, 2012, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	2012	
	50.328.000	Unappropriated Dividend
	10.065.520	Partnership & Environment Development program
	191.244.484	Appropriated Reserve
	251.638.004	Total
	579.585.021	Appropriated Retained earnings capitalization
	579.585.021	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2013 dan 25 Mei 2012 masing-masing sebesar Rp 298.512.522 dan Rp 251.638.003.

Dividen tersebut di atas telah dibayarkan selama tahun 2013 dan 2012. Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) telah diserahkan ke unit kerja PKBL untuk tahun 2013 dan 2012.

Penggunaan saldo laba yang telah dicadangkan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 110.000.000 terkait dengan kapitalisasi laba ditahan untuk tujuan peningkatan modal disetor Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.19 tanggal 28 September 2012 (Catatan 22).

23. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2013 and 2012 are based on the Shareholders General Meeting dated March 14, 2013 and May 25, 2012, amounting Rp 298,512,522 and Rp 251,638.003, respectively.

The above dividend have been paid in 2013 and 2012. The fund of Partnership Program and Environment Development (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan – PKBL) have been transferred to the PKBL unit in the year 2013 and 2012.

The allocation of appropriated retained earnings as of December 31, 2013 amounting Rp 110,000,000, based on the Shareholders General Meeting dated March 14, 2013 notarized by Fathiah Helmi, S.H., No.19 dated September 28, 2012 (Note 22).

24. PENJUALAN

	2013
Penjualan pada pihak ketiga:	
Penjualan semen bungkus	852.538.595
Penjualan semen curah	295.595.956
	1.148.134.551
Penjualan pada pihak berelasi:	
Penjualan semen bungkus	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	19.037.663
PT Nindya Karya (Persero)	--
Penjualan semen curah	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.435.618
PT Nindya Karya (Persero)	--
	20.473.281
Jumlah	1.168.607.832

24. SALES

	2012	
		Sales to third parties:
	835.319.504	Sales of bagging cement
	216.002.115	Sales of bulk cement
	1.051.321.619	
		Sales to related parties:
		Sales of bagging cement
	40.621.631	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
	7.126	PT Nindya Karya (Persero)
		Sales of bulk cement
	2.200.351	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
	3.529.259	PT Nindya Karya (Persero)
	46.358.367	
	1.097.679.986	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2013
Bahan baku dan penolong	250.876.555
Listrik	108.396.914
Pengangkutan	75.864.789
Biaya tenaga kerja	65.924.473
Penyusutan	63.574.417
Pemeliharaan	47.754.141
Biaya pabrikasi lainnya	31.387.302
	<u>643.778.591</u>
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	41.211.888
Pembelian	64.488.413
Persediaan akhir	(30.686.311)
	<u>718.792.581</u>
Beban pokok produksi	718.792.581
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	2.243.502
Persediaan akhir	(14.636.150)
	<u>706.399.933</u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
PT Bunga Pangi	75.248.164
% dari total pembelian	12,79%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	111.633.126
% dari total pembelian	18,97%
Jumlah	186.881.290
% dari total pembelian	28,27%

25. COST OF SALES

	2012	
	266.323.721	Raw material and supplies
	99.514.861	Electricity
	75.752.320	Transportation
	62.041.332	Labor costs
	46.890.754	Depreciation
	45.285.761	Maintenance
	24.469.756	Other manufacture expenses
	<u>620.278.505</u>	
		Work in process:
	28.956.198	Beginning balance
	--	Purchase
	(41.211.888)	Ending balance
	<u>608.022.815</u>	Cost of goods manufacture
		Finish goods:
	2.065.397	Beginning balance
	(2.243.502)	Ending balance
	<u>607.844.710</u>	Cost of sales

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the years ended December 31, 2013 and 2012, are as follows :

	2012	
	36.953.900	PT Bunga Pangi
	8,47%	% of total purchase
	102.137.597	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	15,45%	% of total purchase
	139.091.497	Total
	23,93%	% of total purchase

26. BEBAN PENJUALAN

	2013
Gaji, upah dan tunjangan	6.469.708
Promosi	1.713.622
Perjalanan dinas	499.330
Penyusutan	142.606
Telekomunikasi	27.775
Beban pemeliharaan	233.080
Lainnya	418.024
Jumlah	9.504.145

26. SELLING EXPENSES

	2012	
	6.999.106	Salaries, wages and allowances
	3.958.534	Promotion
	568.819	Business trip
	75.992	Depreciation
	67.588	Telecommunication
	21.864	Maintenance
	302.215	expenses
	<u>11.994.118</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013
Gaji, upah dan tunjangan	64.030.660
Perjalanan dinas	11.750.330
Beban pemeliharaan	7.905.780
Sewa	7.625.800
Pendidikan dan latihan	4.516.368
Jasa profesional	3.735.929
Sumbangan	3.646.329
Telekomunikasi	3.605.398
Listrik dan air	3.236.213
Penyusutan	2.995.052
Rapat dinas	2.573.958
Alat tulis kantor	2.023.388
Keamanan	1.534.648
Asuransi	1.478.881
Pembinaan jasmani dan rohani	1.317.880
Pajak	1.050.805
Penelitian dan pengembangan	874.119
Pengangkutan	347.811
Lainnya	1.140.446
Jumlah	125.389.795

Beban umum dan administrasi - Lainnya, antara lain merupakan beban sosialisasi Amdal, asuransi, pemanfaatan limbah, kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2012	
	63.900.836	Salaries, wages and allowance
	7.193.406	Business trip
	5.280.645	Maintenance
	5.075.554	Rent
	3.108.105	Education and training
	1.777.386	Professional Fee
	3.109.193	Donation
	2.929.521	Telecommunication
	2.360.493	Electricity and water
	3.296.792	Depreciation
	3.051.528	Meeting
	1.700.318	Stationeries
	2.868.729	Security
	1.689.762	Insurance
	1.099.308	Mental and physical development
	745.135	Taxes
	631.623	Research and development
	432.975	Transportation
	1.611.023	Others
Jumlah	111.862.332	Total

General and administrative - Other expenses, represent Amdal socialization cost, insurance, waste utilization, household needs and the needs of the mess.

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	2013
Pendapatan klaim	1.142.795
Pendapatan denda	562
Pendapatan (Beban) lainnya	841.231
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	(120.540)
Jumlah	1.864.048

28. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2012	
	485.701	Claim Income
	225.888	Claim and invoice
	708.877	Other income
	(266.424)	Gain (losses) from foreign exchange rate transactions
Jumlah	1.154.042	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN KEUANGAN

	2013
Pendapatan bunga deposito	69.577.983
Pendapatan jasa giro	1.565.968
Pendapatan bunga tabungan	--
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	144.316
Jumlah	71.288.267

29. FINANCIAL INCOME

2012	
27.424.832	Interest income from deposits
817.832	Income on current accounts
71.602	Savings income
35.445	Gain (losses) from foreign exchange rate
28.349.711	Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2013
Beban bunga Kredit Modal Kerja	(64.370)
Jumlah	(64.370)

30. FINANCIAL EXPENSE

<u>2012</u>	
<u>(61.269)</u>	Working capital loan interest
(61.269)	Total

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman obligasi.

Interest expense represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and bonds payable.

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

(Dalam angka penuh/
in full amount)

	2013
Laba usaha	329.178.006.090
Laba bersih	312.183.833.754
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	8.480.673.642
Laba usaha per saham	39
Laba bersih per saham	37

	2012
367.132.866.970	
298.512.522.563	
205.311	
1.788.184	
1.453.956	

Operating profit
Net profit
Weight average of
number of shares issued
and fully paid
Operating profit per share
Net profit per share

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

	2013	2012
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	599.381.279	33.125.462
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	334.723.994	55.321.381
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	230.005.000	--
PT Bank Syariah Mandiri	--	--
PT Bank BRI Syariah	90.000.000	20.000.000
	<u>1.254.110.273</u>	<u>108.446.843</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>46,26%</u>	<u>9,05%</u>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.050.000	40.000.000
	<u>20.050.000</u>	<u>40.000.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,74%</u>	<u>3,34%</u>
Piutang usaha		
PT Nindya Karya (Persero)	128.191	8.791
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	--	--
	<u>128.191</u>	<u>8.791</u>
Persentase terhadap umlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,00073%</u>
Utang usaha		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2.668.387	8.349.215
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	228.505	2.052.987
PT Nindya Karya (Persero)	1.554.382	--
PT Barata Indonesia (Persero)	--	1.459.039
PT Aneka Tambang (Persero)	--	12.398
PT Pertamina (Persero)	--	53.159
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	872.186	808.012
	<u>5.323.460</u>	<u>12.734.810</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,18%</u>	<u>5,23%</u>
Utang bank jangka pendek	--	2.765.620
Persentase terhadap jumlah liabilitas	--	<u>1,15%</u>
Utang dividen	--	--
Persentase terhadap jumlah liabilitas	--	--

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

Cash and cash equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah
Percentage of total assets
Restricted cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Percentage of total assets
Trade receivables
PT Nindya Karya (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Percentage of total assets
Trade Payable
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Percentage of total liabilities
Short term bank loan
Percentage of total liabilities
Dividend payable
Percentage of total liabilities

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

	2013	2012	
Utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam setahun Pemerintah Republik Indonesia	<u>13.500.000</u>	<u>14.090.469</u>	Due from related parties - current maturity - the Government Of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5,63%</u>	<u>5,79%</u>	Percentage of total liabilities
Utang jangka panjang pihak berelasi Pemerintah Republik Indonesia	<u>13.500.000</u>	<u>27.000.000</u>	Long term payable to related party the Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5,54%</u>	<u>11,09%</u>	Percentage of total liabilities
Penjualan			Sales
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	20.473.281	42.821.982	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	--	3.536.385	PT Nindya Karya (Persero)
	<u>20.473.281</u>	<u>46.358.367</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>1,75%</u>	<u>4,22%</u>	Percentage of total sales
Pembelian bahan baku dan penunjang			Purchase of raw material and supplies
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	37.490.550	56.000.703	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	17.548.219	7.540.625	PT Pertamina (Persero)
Total	<u>55.038.769</u>	<u>63.541.328</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>9,35%</u>	<u>9,61%</u>	Percentage of total Purchase
Biaya angkutan material			Transportation Expenses for Material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	<u>31.358.031</u>	<u>35.539.163</u>	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>5,33%</u>	<u>5,38%</u>	Percentage of total Purchase
Biaya listrik (PT PLN (Persero))	<u>111.633.126</u>	<u>102.137.597</u>	Electricity Expenses (PT PLN (Persero))
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>18,97%</u>	<u>15,45%</u>	Percentage of total purchase

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of nature and type of transaction with the
related parties are as follow :

Pihak yang berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi / Nature of Relationship	Transaksi Berelasi/ Related Parties Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman/ Loan facility Penempatan dana/ Placement of fund Pembayaran bunga/ Loan interest payment
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank BRI Syariah	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan/ Railway service
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw material
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik/ Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen/ Sales of cement
PT Barata Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction
PT Nindya Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi sipil/ Purchase of civil construction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun/ Payable from related parties - current maturity and net of current maturity

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Pembelian Batubara

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Pada tahun 2011, Perseroan memperbaharui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian HK.01.02/103/2011 berlaku selama 1 Januari - 31 Desember 2011, dimana Perseroan akan membeli batubara bukit asam 180.000 MT $\pm 10\%$ (BA-63) dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kkal/kg (adb). Selanjutnya kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Addendum I untuk periode penyerahan 1 Januari - 31 Desember 2012. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT $\pm 10\%$ (BA-63) dengan harga satuan Rp 635.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kkal/kg (adb).

Pada Tahun 2013, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian HK.01.02/030/2013 berlaku selama 2 Tahun yang dimulai pada 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014, dimana untuk tahun 2013 Perseroan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kkal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2014 akan disepakati kemudian.

b. PT Bunga Pangi

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian batubara dengan PT Bunga Pangi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 01.02/303/2012 berlaku selama 1 tahun, dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 1 Agustus 2013. Berdasarkan perjanjian, Perseroan akan membeli batubara milik PT Bunga Pangi 70.000.000 kg $\pm 10\%$ dengan nilai Rp 40.950.000.000 (dalam Rupiah penuh).

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Purchase of Coal Commitments

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

On year 2011, The Company has renewal contract new contract a coal purchase agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stated in the agreement HK.01.02/103/2011 to delivery January 01 to December 31, 2011. In which the Company will purchase coal from PT Bukit Asam (Persero) Tbk are 180,000 MT $\pm 10\%$ (BA-63) with a unit price of Rp 610,000 (in full rupiah) per metric ton in the base of the calorific value 6,300 kkal/kg (adb). Furthermore, both parties agreed to hold the Addendum I to the delivery period 1 January to December 31, 2012. Based on the agreement, the Company will purchase 150,000 MT of coal Bukit Asam for $\pm 10\%$ (BA-63) with a unit price of Rp 635,000 (in full Rupiah) per metric ton in the base of the calorific value 6,300 kkal / kg (adb).

In the year of 2013, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/030/2013 valid for 2 years beginning on January 1, 2013 through December 31, 2014, whereby the Company for the year 2013 will buy 150,000 MT $\pm 10\%$ of bukit asam coal at a unit price of Rp 610,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kkal / kg (adb). As for the year 2014 will be agreed later.

b. PT Bunga Pangi

The Company has a coal purchase agreement with PT Bunga Pangi as stated in the agreement No. 01.02/303/2012, starting from August 2, 2012 to August 1, 2013. Based on that agreement, the Company will purchase 70,000,000 kg of coal $\pm 10\%$ with total value of Rp 49,950,000,000 (in full Rupiah amount).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. PT Bunga Pangi (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perseroan sepakat untuk menambah kontrak pembelian batubara yang baru bersama PT Bunga Pangi sebagaimana dituangkan dalam perjanjian jual beli No.HK.01.02/108/2013 dimana Perseroan sepakat untuk membeli 70,000,000 kg $\pm$ 10% batubara dengan harga Rp 585 (dalam Rupiah penuh) dengan ketentuan penyesuaian harga dan pinalti berdasarkan Total Moisture (ARB Basis) dan Gross Calorific Value (ADB Basis). Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 1 Tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 5 Mei 2009, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker sebesar Rp 360 (dalam Rupiah penuh) per ton/km dan angkutan batubara sebesar Rp 355 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2009 sampai dengan 31 Januari 2010. Perpanjangan perjanjian angkutan yang tertuang dalam perjanjian No.41/HK/UM/2010 HK.01.15/101/2010 menyepakati biaya per ton/km angkutan terak dan batubara masing-masing sebesar Rp 387 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 381.625 (dalam Rupiah penuh). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 1 Februari 2010 sampai dengan 31 Januari 2012 dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali diadakan evaluasi bersama.

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan klinker dan batubara yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama. Terhitung sejak bulan Mei 2012 tarif angkutan klinker dan batubara berubah menjadi Rp 442 (dalam Rupiah penuh) per ton/km.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

b. PT Bunga Pangi (Continued)

On March 25, 2013, the Company agreed to add new coal purchase contract with PT Bunga Pangi as stated in the purchase agreement No.HK.01.02/108/2013 which the Company agreed to purchase 70,000,000 kg $\pm$ 10% of coal at a price of Rp 585 (full Rupiah amount) with the price adjustment provisions and penalties on Total Moisture (ARB Based) and the Gross Calorific Value (ADB Based). This Agreement is valid for 1 year from the date of April 1, 2013 until March, 31 2014.

Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On May 5, 2009, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker transport costs Rp 360 (full Rupiah amount) per ton/km and the transportation of coal amounted to Rp 355 (full amount) per ton/km, starting from February 1, 2009 until January 31, 2010. Extension of transport agreements contained in the agreement No.41/HK/UM/2010 HK.01.15/101/2010 agree on cost per ton/km of freight clinker and coal respectively Rp 387 (full amount) and Rp 381,625 (full Rupiah amount). This agreement is valid for 2 (two) years from the date of February 1, 2010 to January 31, 2012 with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation.

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation. Starting from May, 2012 clinker and coal transport costs are changed Rp 442 (full Rupiah amount) per ton/km.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 455 per ton/km (dalam Rupiah penuh) berlaku surut sejak 1 Pebruari 2013.

Pada bulan Nopember 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 489 per ton per km (dalam Rupiah penuh).

b. PT Karya Nusa Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/302/2012, Perseroan dan PT Karya Nusa Perkasa menandatangani kontrak perjanjian angkutan klinker dan material lainnya dengan kesepakatan biaya angkutan klinker sebesar Rp 113.300 (dalam Rupiah penuh) per ton, dengan jangka waktu selama 2 tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 1 Januari 2014.

Pada tanggal 11 September 2012 Perseroan dan PT Karya Nusa Perkasa sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga menjadi Rp 113.200 (dalam Rupiah penuh) per ton.

Pada tanggal 25 September 2013 Perseroan dan PT Karya Nusa Perkasa sepakat untuk kembali mengadakan penyesuaian harga menjadi Rp 160.914 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku surut sejak 11 April 2013.

c. PT Bangun Lautan Berlian

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/392A/2012, Perseroan dan PT Bangun Lautan Berlian bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan klinker sebesar Rp 94.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 75.200 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 24 bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2012 sampai dengan 4 Desember 2014.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

On June 24, 2013 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an Addendum in change to clinker and coal transportation cost to Rp 445 (full Rupiah amount) per ton/km retroactive since February 1, 2013.

On November 2013, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price to Rp 489 per ton per km (full Rupiah amount).

b. PT Karya Nusa Perkasa

Based on agreement No. HK.01.15/302/2012, the Company dan PT Karya Nusa Perkasa signed a contract for clinker and other material transportation with the value of contract of Rp 113,300 (in full Rupiah amount) per tonne, with 2 years periods of contract, starting from January 1, 2012 to January 1, 2014.

On September 11, 2012 the Company and PT Karya Nusa Perkasa agreed price adjustment to Rp 113,200 (full Rupiah amount) per ton.

On September 25, 2013 the Company and PT Karya Nusa Perkasa agreed re-adjustment of the price to Rp 160,914 (full Rupiah amount) per ton retroactive since April 11, 2013.

c. PT Bangun Lautan Berlian

Based on the agreement No. HK.01.15/392A/2012, the Company and PT Bangun Lautan Berlian signed a contract agreement for clinker and other material transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 94,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 75,200 (in full Rupiah amount) for a period of 24 months commencing on December 4, 2012 until December 4, 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2013, Perseroan dan PT Bangun Lautan Berlian menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan material lainnya menjadi Rp 107.200 (dalam Rupiah penuh) per ton dan angkutan balik menjadi Rp 85.760 (dalam Rupiah penuh) per ton.

d. PT Sembaja Lampung

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/024/A/2011, Perseroan dan PT Sembaja Lampung menandatangani kontrak perjanjian angkutan kantong kosong dan material lainnya yang disepakati sebesar Rp 133.000 (dalam Rupiah penuh) per rit (kendaraan berkapasitas angkut 17 ton/rit) dan Rp 60.800 per rit (kendaraan berkapasitas 8 ton/rit) dengan jangka waktu selama 2 tahun, dihitung mulai tanggal 12 Februari 2012 sampai dengan 11 Februari 2014.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 758.500.000 (dalam Rupiah penuh).

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi penambangan batu kapur kepada Perseroan diperpanjang selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi, yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

On August 21, 2013, the Company and PT Bangun Lautan Berlian signed an Addendum in change to freight price for clinker and other materials transport cost to Rp 107,200 (in full Rupiah amount) per ton and the reverse transport to Rp 85,760 (in full Rupiah amount) per ton.

d. PT Sembaja Lampung

Based on agreement No. HK.01.15/024/A/2011, the Company and PT Sembaja Lampung signed a contract for empty bags and other materials transportation with the value of contract of Rp 133,000 (in full Rupiah amount) per trips (for 17 tonne/trip capacity of vehicle) and Rp 60,800 (for 8 tonne/trip capacity of vehicle), with 2 years periods of contract, starting from February 12, 2012 to February 11, 2014.

Purchase Electricity Commitments

The Company has the purchase agreement of electricity power for 18,500 KVA with PT PLN (Persero) Region IV which applied since April 21, 1997 for unlimited period. The security deposit buyer (UJL) amounted to Rp 758,500,000 (full Rupiah amount).

Limestone Mining Concession

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions permit to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In the years of 2010, PT Semen Baturaja (Persero) has applied for adjustment petition SIPD Exploitation into IUP operating production which later validated by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree valid from the date of determination on March 23, 2010 for a period of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No.047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005. Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Komitmen Pembelian Kantong Semen

a. PT Yanaprima Hastapersada

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian kantong semen dengan PT Yanaprima Hastapersada sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.03/131/2012 pertanggal 07 Maret 2012, dengan jangka waktu selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 7 Maret 2012 sampai dengan 6 Maret 2013. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli kantong semen 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg sebanyak 12.000.000 lembar dengan harga Rp 26.940.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perseroan dan PT Yanaprima Hastapersada, Tbk sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian tersebut diatas sampai dengan tanggal 30 Juni 2013.

Pada tanggal 7 Juni 2013 Perseroan dan PT Yanaprima Hastapersada, Tbk sepakat untuk kembali memperpanjang jangka waktu perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No.047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero)" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005. Through Decree of the Regent OKU No.01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In the years of 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No.01/K/IUPII.A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended twice each for 10 (ten) years.

Commitment of Cement Bags Purchased

a. PT Yanaprima Hastapersada

The Company has a cement bag purchase agreement with PT Yanaprima Hastapersada, as stated in the agreement No.HK.01.03/131/2012 dated March 7, 2012, with one year period of contract starting from March 7, 2012 to March 6, 2013. Based on that agreement, The Company will purchased 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg cement bags of 12,000,000 pieces amounting Rp 26,940,000,000 (in full Rupiah amount).

On February 28, 2013 the Company and PT Yanaprima Hastapersada agreed to extend the term of the agreement up to June 30, 2013.

At the date of June 7, 2013 the Company and PT Yanaprima Hastapersada agreed to re-extend the term of the agreement until the date of August 31, 2013.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. PT Sami Surya Indah Plastik

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian kantong semen dengan PT Sami Surya Indah Plastik sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.03/139/2013 pertanggal 11 April 2013, dengan jangka waktu selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 11 April 2013 sampai dengan 10 April 2014. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli kantong semen 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg sebanyak 25.000.000 lembar dengan harga Rp 2,260 (dalam Rupiah penuh) per lembar.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan

a. PT United Tractors Semen Gresik

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT United tractors Semen Gresik untuk jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.008/073/2011 dengan biaya Jasa sewa alat bor sebesar Rp 725.000/Jam; Rp 21.987/Meterl dan Rp 912 /ton serta jasa tenaga ahli peledakan sebesar Rp 4.213/ton dengan jangka waktu selama 36 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2014.

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No.HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No.HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9.287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

b. PT Sami Surya Indah Plastik

The Company has a cement bag purchase agreement with PT Sami Surya Indah Plastik, as stated in the agreement No.HK.01.03/139/2011 dated April 11, 2012, with one year period of contract starting from April 11, 2013 to April 10, 2014. Based on that agreement, The Company will purchased 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg cement bags of 25,000,000 pieces amounting Rp 2,260 (in full Rupiah amount) per pieces.

Commitment of Tools Rent Services Procurement

a. PT United Tractors Semen Gresik

The Company has a agreement with PT United tractors Semen Gresik for a rent tools drills and limestone blasting expert services in Baturaja Plant sas stated in the agreement No. HK.008/073/2011, with total rent tools drills amounting Rp 725,000/hour; Rp 21,987/Meter and Rp 912/ton; and limestone blasting expert services amounting Rp 4,213/ton with 36 months period of contract starting from April 1, 2011 to March 31, 2014.

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

b. PT Ratri Sempana

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa Excavator Backhoe sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/147/2010 dengan biaya sebesar Rp 413.000/HM dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung mulai tanggal 01 Agustus 2010 sampai dengan 31 Juli 2013.

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk Jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/242/2011 dengan biaya Rp 272.000/HM dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 20 Desember 2014.

c. PT Rizky Patra Nusa

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa bersepakat untuk melakukan repeat order atas Jasa Sewa Alat Buldozer dan Excavator untuk Pekerjaan Development Tambang di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No.HK.02.06/326/2013 dengan biaya sewa Alat Buldozer Rp 448,500 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Excavator Rp 440,300 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 24 bulan dimulai sejak tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 15 Agustus 2015.

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa memiliki kontrak lainnya, yaitu Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No.HK.02.06/351.A/2013 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe ZW 180 atau yang setara sebesar Rp 485,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe ZW 140 atau yang setara sebesar Rp 455,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 200,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 bulan.

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Excavator Backhoe service rent as stated in the agreement No.HK.02.06/147/2010 with total cost of Rp 413,000/HM, 3 years period of contract starting from August 1, 2010 sampai dengan Juli 31, 2013.

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No.HK.02.06/242/2011, with total cost of Rp 272,000/HM, with 3 years period of contract starting from December 10, 2010 to December 20, 2014.

c. PT Rizky Patra Nusa

The Company and PT Rizky Patra Nusa agreed to do repeat orders over Bulldozer and Excavator Heavy Equipment Rental Services for Mine Development in Baturaja Plant based on agreement No.HK.02.06/326/2013 with bulldozer equipment rental costs Rp 448,500 (full Rupiah amount) per HM and Excavator Rp 440,300 (full Rupiah amount) per HM with a period of 24 months commencing on August 16, 2013 until August 15, 2015.

The Company and PT Rizky Patra Nusa has another contracts for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No.HK.02.06/351.A/2013 with rents equipment type ZW 180 Wheel Loader or the equivalent of Rp 485,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type ZW 140 or equivalent of Rp 455,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp 200,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 months.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 tahun terhitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Bravo Satria Perkasa untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.21.188.2013 dengan biaya sebesar Rp 4.187.532.000 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 bulan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015.

Komitmen Pengadaan Two Years Spare parts

Perseroan mempunyai kesepakatan pembelian suku cadang untuk operasional selama 2 (dua) tahun dengan PT Claudius Peters Project Gmbh yang tertuang dalam Perjanjian Jual Beli No.HK.01.16/306/2013 tanggal 23 April 2013, dengan total nilai sebesar EUR 36.267,75 dimulai sejak tanggal kontrak

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has a agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for land rent for cement plant and office with all the facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 with 30 years period of contract starting from April 1, 2012 to Maret 31, 2042. Land rent will be payment every 3 years with total cost of beginning 3 years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Commitment of Security Services Procurement

The Company has a agreement with PT Bravo Satria Perkasa for security services as stated in the agreement No.HK.01.21.176.2011, with total value of contracts of Rp 4,187,532,000 per year (in full Rupiah amount), with 24 months period of contract starting from July 1, 2013 sampai dengan June 30, 2015.

Commitment of Two Years Spare

The Company has a purchase agreement of 2 (two) years spare parts with PT Claudius Peters Project Gmbh according to the Sale and Purchase Agreement No.HK.01.16/306/2013 dated April, 23 2013, with total value of contracts of EUR 36,267.75 , starting from the date of agreement.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Generator Gas Panas

Perseroan mempunyai kesepakatan jual beli untuk pengadaan generator gas panas dengan Loesche Gmbh yang dituangkan dalam perjanjian No.HK.01.16/368/2013 tanggal 11 Nopember 2013, dengan total senilai EUR 230.000, termasuk pengiriman, dokumentasi, commisioning dan 1 tahun garansi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kesebelas tanggal 28 Pebruari 2013, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,50% pertahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2012, berdasarkan Addendum Perjanjian Kesepuluh tanggal 27 Pebruari 2012, dengan tingkat bunga sebesar 10%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: persediaan, piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7.040 m2 terletak di Jalan Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - Tanah seluas 12.284 m2 terletak di Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Hot Gas Generator Procurement

The Company has a purchase agreement of hot gas generator supply with Loesche Gmbh according to the Sale and Purchase Agreement No.HK.01.16/368/2013 dated November 11, 2013, with total value of contracts of EUR 230,000, including shipping, documentation, commissioning and 1 (one) year warranty.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 31, 2013 and 201, the Company executed loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (in full Rupiah amount) based on Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia, S.H., Notary in Jakarta, with the purpose for using of working capital of Cement Industry.

According to Eleventh Addendum of Agreement dated February 28, 2013, the loan bears interest at 9.50% per annum, while the interest rate for 2012, based on the Tenth Addendum Agreement dated February 27, 2012, with interest rate of 10% .

Working Capital Loans are secured by:

1. Non fixed assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed assets consist of:
 - The land area of 7,040 m2 located on Jl. Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - A land area of 12,284 m2 located on Jalan AKBP Cek Agus, Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Factory building and non building infrastructure following mill located on Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving (Lanjutan)

- Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 10.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta Nomor 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia SH, Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2013 dan 2012, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Kesebelas tanggal 28 Februari 2013 dan Addendum Kesepuluh tanggal 27 Februari 2012, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 9,5% dan 10%.

c. Perjanjian Gadai Deposito

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.2.Sp.Priv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas Letter Of Credit No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor serie CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308 masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

a. Working capital revolving credit facility (Continued)

- Factory machinery and equipment located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Vehicle that has been bound by fiduciary.

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 10 billion Working Capital Loan Agreement Number: KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2013 and 2012, respectively based on the Addendum Agreement dated February 28, 2013 Eleventh and Addendum tenth February 27, 2012, with each interest rate of 9,5% and 10%.

c. Deposit Pledge Agreement

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No.2.Sp.Priv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit /(LC) No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number serie CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No.131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million) and Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perjanjian Gadai Deposito (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

1. Pada tanggal 27 Mei 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.PBG/2013/743 tanggal 27 Mei 2013 berkenaan dengan pembukaan Letter Of Credit No.ILPBG00 tanggal 27 Mei 2013 dengan nominal EUR 1.044.713,70 (satu juta empat puluh empat ribu tujuh ratus tiga belas koma tujuh puluh EURO) guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Deposito nomor serie PAA. 0570725 AC.0297006897 nominal Rp 20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah) tanggal 14 Mei 2013 s/d 14 Nopember 2014 jangka waktu 6 bulan roll over atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Sehubungan dengan telah selesainya pelunasan LC terkait dengan fasilitas gadai tersebut, maka berdasarkan Berita Acara tanggal 1 Juni 2012, telah diserahkan kembali kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk asli Bilyet deposito tersebut oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

c. Deposit Pledge Agreement (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. On May 27, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit Pledge Agreement No.PBG/2013/743 dated May 27, 2013 with respect to the opening of the Letter Of Credit No. ILPBG00 dated May 27, 2013 with a nominal value EUR 1,04 million to guarantee the payment of debts and expenses incurred by such engagement. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip the with Deposits Serial Number PAA. 0570725.AC 0297006897 nominal Rp 20,000,000,000 (twenty billion) on May 14, 2013 up to November 14, 2013 within 6 months roll over on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

As the fully payment of LC has been made related to that facility, then, and based on minute of meeting on June 1, 2012, the original deposits slip has been resubmitted to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Desember/ December 31, 2013				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	57.197	697.168	Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	57.197	697.168	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	--	--	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	--	--	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	57.197	697.168	Assets (liabilities) - net

31 Desember/ December 31, 2012				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	57.344	554.520	Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	57.344	554.520	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	286.000	2.765.620	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	286.000	2.765.620	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	(228.656)	(2.211.100)	Assets (liabilities) - net

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan resiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 34.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Market risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EUR, as well as receivables from US\$ denominated export sales.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 34.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest rate risk on cash flow

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

Currently, the Company do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

1. The Company will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.
4. Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company at amount of their guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 16. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Company and its subsidiaries are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/2 - 3 years	> 3 tahun/ 3 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	67.974.287	--	--	--	67.974.287	Trade Payables
Beban akrual	48.837.585	--	--	--	48.837.585	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.521.585	--	--	--	1.521.585	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39.092.042	--	--	--	39.092.042	Employee benefit short term liabilities
Utang jangka panjang	13.500.000	13.500.000	--	--	27.000.000	Long-term liabilities
Jumlah	170.925.499	13.500.000	--	--	184.425.499	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

Capital management

The primary objective of the Company capital management is to ensure it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2012 and 2011. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2013 and 2012.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013 (Audited)	31 Desember/ December 31, 2012 (Audited)
Pinjaman bank	--	--
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	27.000.000	41.090.469
Liabilitas sewa pembiayaan	--	--
Total pinjaman yang berdampak bunga	27.000.000	41.090.469
Total ekuitas	2.466.956.752	954.138.409
Rasio pengungkit (x)	0,011	0,043

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republic of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2013 and 2012 are as follow:

Bank loans
Loans from the Government of the Republic of Indonesia
Finance lease liabilities
Total interest bearing loans
Total equity
Gearing ratio (x)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Proyek Cement Mill & Packer

Proyek Cement Mill dan Packer merupakan proyek pembangunan pabrik Cement Mill dan Packer serta fasilitas pendukungnya untuk meningkatkan kapasitas produksi semen Perseroan menjadi 2 juta ton per tahun. Proyek tersebut telah diselesaikan pada tahun 2013, dengan dimulainya produksi komersial Pabrik pada bulan Juli 2013 dan peresmian pada bulan Nopember 2013 (Catatan 9). Jumlah total biaya Proyek Cement Mill dan Packer sebesar Rp 319.732.631.220 (dalam Rupiah Penuh), yang terdiri dari biaya proyek yang dikapitalisasi sebagai Aset Tetap dan Biaya Komitmen untuk fasilitas pendukungnya, masing-masing sebesar Rp 283.593.593.983 dan Rp 36.139.037.237 (dalam Rupiah Penuh).

36. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Cement Mill & Packer Project

The Cement Mill and Packer Project represent the construction of Cement Mill & Packing Plant with its supporting facilities to increase the Company's production capacity to become 2 million ton per year. This project has been completed in year of 2013, by the commercial production starting on July 2013 and the factory inauguration on November 2013 (Note 9). Total cost of Cement Mill & Packer amounting Rp 319,732,631,220 (in full Rupiah amount), which consists of capitalized of project costs as Fixed Assets and Commitment Cost for its supporting facilities amounting Rp 283,593,593,983 dan Rp 36,139,037,237 (in full Rupiah amount), respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Pabrik Baturaja II

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2012 - 2016, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan kapasitas produksi semen dengan membangun Pabrik Baru dengan kapasitas 1,5 (satu setengah) juta ton semen per tahun. Diharapkan Pabrik tersebut selesai dan dapat berproduksi secara komersil pada awal tahun 2016, sehingga total kapasitas produksi semen baturaja tahun 2016 menjadi 3,5 (tiga setengah) juta ton semen per tahun.

Pembagian Laba Tahun Buku 2012

Melalui keputusan RUPS PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2012 No. 19, Tanggal 14 Maret 2013, penetapan pembagian penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2012 sebesar Rp 298.512.522 adalah sebagai berikut:

- Dividen sebesar 20% atau Rp 59.702.504.
- Program Kemitraan sebesar 0,5% atau Rp.1.492.562.
- Program Bina Lingkungan sebesar 2% atau Rp.5.970.250.
- Cadangan Lain sebesar 77,5% atau Rp.231.347.205 yang digunakan untuk pengembangan usaha perseroan.

37. TRANSAKSI NON KAS

Per 31 Desember 2013 dan 2012, transaksi non kas Perseroan merupakan reklasifikasi uang muka proyek cement mill masing-masing sebesar nihil dan Rp 17.767.442.

36. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

Baturaja II Plants

As figured in company long term program on 2012-2016, the company has planned to increase the cement production capacity with develop new plant with capacity approximately 1.5 (one point five) million ton cement per year. It is expected the new plant will ready and can be commercial production at the beginning of 2016, therefore the total of production capacity Semen Baturaja will become 3.5 (three point five) million ton cement per year on 2016.

Profit sharing for fiscal year 2012

Through the AGM decision PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year Book 2012 No. 19, date March 14, 2013 determination of the distribution of the use of Company's Net Profit for the year 2011 amounting to Rp 298,512,522 is as follows:

- Dividend by 20% or Rp. 59,702,504.
- Partnerships Program by 0.5% or Rp. 1,492,562.
- Community Development Program by 2 % or Rp.5,970,250.
- Other reserves by 77,5% or Rp. 231,347,205 which is used for corporate business development.

37. NON-CASH TRANSACTIONS

On December 31, 2013 and 2012, the Company's non-cash transactions represent reclassification for advance payment of cement mill project amounting nil and Rp 17,767,442, respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

	2013	2012
Aset		
Jakarta	256.064	431.690
Sumatera Selatan	579.824.297	512.554.116
Lampung	9.591.228	5.021.798
	<u>589.671.589</u>	<u>518.007.604</u>
Pendapatan		
Pasar Basis		
Sumatera Selatan	706.358.790	646.226.659
Lampung	389.002.162	400.859.617
	<u>1.095.360.952</u>	<u>1.047.086.276</u>
Pasar Non Basis		
Jambi	21.995.614	7.527.468
Bengkulu	51.251.266	43.066.242
	<u>73.246.880</u>	<u>50.593.710</u>
Jumlah	<u>1.168.607.832</u>	<u>1.097.679.986</u>

38. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

Assets
Jakarta
South Sumatera
Lampung
Revenue
Basis Market
South Sumatera
Lampung
Non-Basis Market
Jambi
Bengkulu
Total

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2014.

39. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed on February 14, 2014.